



PUTUSAN

Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Ketapang yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa:

1. Nama lengkap : SAHRI SANTOSA Bin TURAMUALIM
(alm);
2. Tempat lahir : Sampang;
3. Umur / tanggal lahir : 50 Tahun / 04 Oktober 1972;
4. Jenis kelamin : Laki-laki;
5. Kebangsaan : Indonesia;
6. Tempat tinggal : Jalan R. Suprpto Gang Salak No. 2
Rt.26/Rw.9, Kelurahan Tengah,
Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten
Ketapang;
7. Agama : Islam;
8. Pekerjaan : Wiraswasta.

Terdakwa ditangkap pada tanggal 21 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2022;

Terdakwa ditahan dalam Rumah Tahanan oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 22 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 10 September 2022;
2. Penyidik Perpanjangan Penahanan oleh Penuntut Umum sejak tanggal 11 September 2022 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2022;
3. Penyidik Perpanjangan Penahanan oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 21 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 19 November 2022;
4. Penuntut Umum sejak tanggal 17 November 2022 sampai dengan tanggal 06 Desember 2022;
5. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Ketapang sejak tanggal 01 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Desember 2022;
6. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Ketapang Perpanjangan Penahanan oleh Ketua Pengadilan Negeri Ketapang sejak tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan tanggal 28 Februari 2023;
7. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Ketapang Perpanjangan Penahanan Pertama oleh Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Pontianak sejak tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan tanggal 30 Maret 2023;

Hal. 1 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



8. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Ketapang Perpanjangan Penahanan Kedua oleh Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Pontianak sejak tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan tanggal 29 April 2023.

Terdakwa didampingi oleh Penasihat Hukum Denie Amiruddin, S.H., M.Hum., Dewi Aripurnamawati, S.H., SY. Kurniawan, S.H., Herman, S.H., Ridwan M.Y., S.H., dan Fahrurrazi, S.H., Para Advokat/Penasihat Hukum pada Tim Pembela Ummat Kalbar berkantor di Jalan Seram 2 No. 32 Kelurahan Akcaya, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor tanggal 9 Desember 2022 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Ketapang Nomor Register 284/SK.PID/PN KTP tertanggal 13 Desember 2022;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Ketapang Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp tanggal 01 Desember 2022 tentang penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp tanggal 01 Desember 2022 tentang penetapan hari sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Para Saksi, keterangan Terdakwa, serta telah pula memperhatikan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana Nomor Register Perkara: PDM-252/KETAP/11/2023 yang dibacakan di persidangan oleh Penuntut Umum pada tanggal 07 Maret 2023 yang pada pokoknya menuntut sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa SAHRI SANTOSA Bin TURAMUALIM (alm) telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan Tindak Pidana "*Tanpa hak membawa atau menyimpan senjata penikam atau senjata penusuk*" sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Dakwaan Pertama melanggar Pasal 2 ayat (1) UU Darurat Nomor 12 Tahun 1951 tentang senjata tajam;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa SAHRI SANTOSA Bin TURAMUALIM (alm) dengan pidana penjara selama **1 (satu) tahun** dan **6 (enam) bulan** dikurangi selama Terdakwa berada dalam tahanan sementara dan memerintahkan agar Terdakwa tetap ditahan;
3. Menyatakan barang bukti berupa :

Hal. 2 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (satu) Bilah Celurit, Pegangan Terbuat Dari Kayu, Pada Pegangan Celurit Terdapat Tali Plastic Warna Biru, Panjang Pegangan 13,5 Cm, Dengan Sarung Celurit Terbuat Dari Kulit Warna Coklat Tua;
- 1 (satu) Helai Jaket Merk YUMZHONGNIAO, Warna Abu-abu Di Belakang Ada Tulisan YUMZHONGNIAO;
- 1 (satu) Unit Hp Merk OPPO Warna Hitam Dan Merah

Dirampas untuk musnahkan;

4. Membebaskan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp.5.000,- (lima ribu rupiah).

Setelah mendengar nota pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa di persidangan yang pada pokoknya;

1. Menyatakan Terdakwa SAHRI SANTOSA Bin TURAMUALIM (alm) secara sah dan meyakinkan TIDAK TERBUKTI melakukan Tindak Pidana sebagaimana diuraikan dalam Surat Dakwaan Pertama atau Dakwaan Kedua dan/atau Surat Tuntutan/Requisitoir dari Jaksa Penuntut Umum atau setidak-tidaknya Terdakwa lepas dari segala tuntutan hukum;
2. Membebaskan atau setidak-tidaknya melepaskan Terdakwa dari segala Tuntutan dan memulihkan Hak Terdakwa dalam kemampuan, kedudukan, dan harkat martabat semula karena putusan pembebasan atau setidak-tidaknya lepas dari segala tuntutan itu;
3. Memulihkan nama baik Terdakwa SAHRI SANTOSA Bin TURAMUALIM (alm) sesuai dengan harkat dan martabat yang melekat pada dirinya, seperti sedia kala;
4. Membebaskan seluruh biaya perkara kepada Negara.

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum terhadap nota pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa yang pada pokoknya sebagai berikut;

1. Menolak/mengenyampingkan Pledooi/Pembelaan Penasehat Hukum Terdakwa SAHRI SANTOSA Bin TURAMUALIM (alm);
2. Dan kami Jaksa Penuntut Umum tetap pada Surat Tuntutan yang telah kami bacakan.

Menimbang, bahwa Terdakwa didakwa berdasarkan surat dakwaan Penuntut Umum No. Reg. Perk: PDM-252/KETAP/11/2022 sebagai berikut:

Pertama.

Bahwa terdakwa SAHRI SANTOSA Bin TURAMUALIM (alm) pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekira pukul 13.30 Wib atau setidak-tidaknya pada suatu waktu dalam bulan Agustus 2022 atau setidak-tidaknya masih

Hal. 3 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dalam tahun 2022 , bertempat di Jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang, atau setidaknya pada suatu tempat lain yang termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Ketapang yang berwenang untuk memeriksa dan mengadili “Yang tanpa hak atau melawan hukum memasukkan ke Indonesia, membuat, menerima, mencoba memperolehnya, menyerahkan atau mencoba menyerahkan, menguasai, membawa, mempunyai persediaan padanya atau mempunyai dalam miliknya, menyimpan, mengangkut, menyembunyikan, mempergunakan atau mengeluarkan dari Indonesia, sesuatu senjata pemukul, senjata penikam, atau senjata penusuk”, berupa 1 (satu) bilah celurit pegangan terbuat dari kayu, pada pegangan celurit terdapat tali plastik warna biru Panjang pegangan 13,5 cm dengan sarung celurit terbuat dari kulit warna coklat tua, Perbuatan tersebut dilakukan oleh terdakwa dengan cara antara lain sebagai berikut:

Berawal pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekira pukul 12.00 wib saksi Roni Paslah beserta rombongan masyarakat dari Kecamatan Tumbang Titi, Kecamatan Sandai, Dusun Mambuk, Desa Pesuan, Sungai Bakau, Sungai Besar, Pematang buuh yang berjumlah sekitar 300 (tiga ratus) orang menyampaikan aspirasi di DPRD Kab. Ketapang yaitu mengenai adanya kelangkaan BBM di daerah perhuluan diakibatkan oleh adanya demonstrasi dari pihak terdakwa beberapa minggu yang lalu.

Kemudian sekitar pukul 14.00 wib acara demo / penyampaian aspirasi selesai di laksanakan dan saksi Roni Paslah beserta rombongan pulang dari kantor DPRD Kab. Ketapang dan pada saat pulang rombongan melewati jalan Merak Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang , Ketika rombongan melewati Jalan Merak ternyata ada sekumpulan orang yang berjumlah sekitar 20 (dua puluh) orang keluar dari Gang rumahnya saudara Isa Ansari dengan didampingi oleh sdr Isa Ansari sambil berteriak-teriak sambil marah-marah kepada rombongan sdr, Roni Paslah sambil mengatakan “ MENGAPA LEWAT JALAN INI “ dan terdakwa Sahri Santosa ada membawa senjata Tajam jenis Clurit, sedangkan rekannya yang lain ada membawa panah dan kayu. Senjata tajam yang dibawa oleh saudara Isa Ansari, dan Terdakwa Sahri Santosa mengacung-acungkan celurit sambil berteriak-teriak kepada sdr. Roni Paslah dan rombongan, saudara Selamin juga ada membawa celurit dan di acungkan kepada saksi Roni Paslah yang melewati Jalan Merak sehingga membuat rombongan saudara Roni Paslah menjadi ketakutan dan terancam keselamatan jiwanya dan akhirnya saksi Roni Paslah melaporkan perbuatan terdakwa ke Polda Kalbar untuk di proses lebih lanjut.

Hal. 4 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perbuatan terdakwa SAHRI SANTOSA Bin TURAMUALIM (alm), sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 2 ayat (1) UU Darurat Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1951.

A T A U

Kedua

Bahwa terdakwa SAHRI SANTOSA Bin TURAMUALIM (alm) Bersama-sama dengan Sdr. Muslimin als Pak Ngah Min Bin Daeng Nahu, sdr Hermandu Als Anong Bin Samsy, sdr. Isa ASnshari Bin Sabli, Sdr. Hendrik Yuda Pranata Als Hendrik Bin Darisman, Sdr. Adam Bin Bahar, Sdr. Imanudin Als Iman Bin Syablie (Dilakukan penuntutan secara terpisah), pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekira pukul 13.30 Wib atau setidaknya pada suatu waktu dalam bulan Agustus 2022 atau setidaknya masih dalam tahun 2022, bertempat di Jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang, atau setidaknya pada suatu tempat lain yang termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Ketapang yang berwenang untuk memeriksa dan mengadili "telah secara melawan hukum memaksa orang lain supaya melakukan, tidak melakukan atau membiarkan sesuatu, dengan memakai kekerasan, atau memakai ancaman kekerasan baik terhadap orang itu sendiri maupun orang lain, mereka yang melakukan yang menyuruh melakukan dan yang turut serta melakukan perbuatan", Perbuatan tersebut dilakukan oleh terdakwa dengan cara antara lain sebagai berikut:

Berawal pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekira pukul 12.00 wib saksi Roni Paslah beserta rombongan masyarakat dari Kecamatan Tumbang Titi, Kecamatan Sandai, Dusun Mambuk, Desa Pesuan, Sungai Bakau, Sungai Besar, Pematang buouh yang berjumlah sekitar 300 (tiga ratus) orang menyampaikan aspirasi di DPRD Kab. Ketapang yaitu mengenai adanya kelangkaan BBM di daerah perhuluan diakibatkan oleh adanya demonstrasi dari pihak terdakwa beberapa minggu yang lalu.

Kemudian sekitar pukul 14.00 wib acara demo / penyampaian aspirasi selesai dilaksanakan dan saksi Roni Paslah beserta rombongan pulang dari kantor DPRD Kab. Ketapang dan pada saat pulang rombongan melewati jalan Merak Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang, Ketika rombongan melewati Jalan Merak ternyata ada sekumpulan orang yang berjumlah sekitar 20 (dua puluh) orang keluar dari Gang rumahnya saudara Isa Ansari dengan didampingi oleh sdr Isa Ansari sambil berteriak-teriak sambil marah-marah kepada rombongan sdr, Roni Paslah sambil mengatakan " MENGAPA LEWAT JALAN INI " dan terdakwa Sahri Santosa ada membawa senjata Tajam jenis

Hal. 5 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Clurit, sedangkan rekannya yang lain ada membawa panah dan kayu. Senjata tajam yang dibawa oleh saudara Isa Ansari, dan Terdakwa Sahri Santosa mengacung-acungkan celurit sambil berteriak-teriak kepada sdr. Roni Paslah dan rombongan, saudara Selamin juga ada membawa celurit dan di acungkan kepada saksi Roni Paslah yang melewati Jalan Merak sehingga membuat rombongan saudara Roni Paslah menjadi ketakutan dan terancam keselamatan jiwanya dan akhirnya saksi Roni Paslah melaporkan perbuatan terdakwa ke Polda Kalbar untuk di proses lebih lanjut.

Perbuatan terdakwa SAHRI SANTOSA Bin TURAMUALIM (alm), sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 335 ayat (1) ke 1 KUHP Jo Pasal 55 ayat (10 Ke-1 KUHP.

Menimbang, bahwa terhadap Surat Dakwaan Penuntut Umum tersebut, Terdakwa dan Penasihat Hukumnya menyatakan telah mengerti dan tidak mengajukan keberatan (Eksepsi);

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya, Penuntut Umum telah mengajukan saksi-saksi berikut:

Saksi 1. RONI PASLAH BIN MAT SURI, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengetahui sehubungan dengan adanya kejadian penghadangan yang dilakukan oleh Saksi Isa Anshari bersama dengan kelompoknya disertai dengan pengancaman terhadap rombongan yang baru pulang dari unjuk rasa ketika melalui jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang
- Bahwa kejadian penghadangan masa pendemo dari DPRD Ketapang tersebut terjadi pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar Pukul 14.00 WIB di jalan Merak Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat;
- Bahwa yang melakukan pengancaman dengan menggunakan senjata tajam adalah Saksi Isa Anshari, dan beberapa orang lain lagi yang tidak Saksi kenal namanya tersebut ada yang membawa pedang, panah dan kayu;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui penyebab Saksi Isa Anshari beserta kelompoknya membawa senjata dan melakukan penghadangan, pada saat itu Saksi Isa Anshari dan kelompoknya berteriak dan mengatakan "mengapa lewat jalan sini " sambil mengacungkan senjata sehingga membuat Saksi dan rombongan lainnya menjadi takut dan terancam;

Hal. 6 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



- Bahwa antara Saksi dan rombongan yang melaksanakan aspirasi di kantor DPRD Kabupaten Ketapang dengan kelompoknya Saksi Isa Anshari tidak pernah ada memiliki permasalahan;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui pasti apa maksud dan tujuan Saksi Isa Anshari dan kelompoknya melakukan penghadangan yang pasti untuk mengancam Saksi dan rombongan lainnya yang selesai berdemo dari DPRD Ketapang karena senjata tersebut diacungkan kearah rombongan;
- Bahwa rombongan iringan mobil yang paling depanlah yang membawa rombongan pulang melewati jalan merak dikarenakan jalan merak tersebut tidak ramai sehingga lancar untuk dilewati;
- Bahwa Saksi ikut datang ketika penyampaian aspirasi/demo di kantor DPRD Kabupaten Ketapang, pada saat itu Saksi datang satu motor dengan Sdr. Erdi;
- Bahwa pada saat itu pendemo menyampaikan aspirasi yang isinya bahwa adanya kelangkaan bahan bakar minyak di daerah perhuluan diakibatkan adanya demo dari pihak Saksi Isa Anshari beberapa minggu sebelum kami melakukan demo;
- Bahwa sepengetahuan Saksi pada saat itu dari rombongan pendemo di DPRD Ketapang yang melewati jalan merak tidak ada membawa senjata tajam;
- Bahwa Saksi bekerja sebagai seorang petani;
- Bahwa Saksi diajak untuk demo untuk kelangkaan BBM, Saksi mau ikut karena sebagai petani ketika musim tani tiba kami juga mengalami kesulitan mendapatkan BBM jenis solar;
- Bahwa dalam proses Ngetam dan Nyakak sebagai Petani kami menggunakan solar untuk menghidupkan mesinnya tersebut sehingga Saksi juga ikut dalam Demo kelangkaan BBM tersebut;
- Bahwa jarak Saksi dengan Saksi Isa Anshari dan kelompoknya yang menghadang para pendemo berjarak sekitar 60 (enam puluh) meter;
- Bahwa yang telah dihadang merupakan rombongan mobil didepan Saksi karena mobil tersebut berhenti mendadak sehingga Saksi juga dibelakang mendadak berhenti;
- Bahwa Saksi tidak memiliki permasalahan dengan Saksi Isa Anshari maupun kelompoknya;
- Bahwa Saksi melaporkan kejadian tersebut karena Saksi merasa terancam dikarenakan Saksi dan beberapa rombongan tidak bisa melewati jalan tersebut;

Hal. 7 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi tidak ada melihat Anggota Kepolisian di lokasi kejadian tersebut;
- Bahwa Saksi tidak tahu apa yang diperjuangkan oleh Saksi Isa Anshari dengan kelompok FPRK (Front Perjuangan Rakyat Ketapang);
- Bahwa saat kejadian di Jalan Merak Saksi hanya melihat kelompok Saksi Isa Anshari yang mengacungkan senjata tapi Saksi tidak mengetahui namanya sedangkan Saksi melihat Saksi Isa Anshari mengacungkan senjata ketika melihat di kiriman video yang Saksi terima;
- Bahwa Saksi tidak mendengar apa yang dikatakan oleh Saksi Isa Anshari dan kelompoknya saat melakukan penghadangan di Jalan Merak;
- Bahwa ketika akan demo di DPRD Ketapang Saksi langsung berkumpul di DPRD Ketapang saat itu Saksi sampai sekitar pukul 11.00 WIB dan saat itu posisi masa sangat ramai sehingga Saksi berada jauh sekitar 70 meter dari orator yang sedang berdemo;
- Bahwa di Desa tempat tinggal Saksi tidak ada SPBU, Saksi membeli di toko-toko;
- Bahwa Saksi berada di lokasi kejadian jalan merak dan Saksi juga ada melihat melalui video;
- Bahwa saksi tidak ada melihat spanduk saat demo di DPRD Ketapang yang mengandung ujaran kebencian kepada Saksi Isa Anshari;
- Bahwa Saksi tidak tahu siapa koordinator lapangan kegiatan demo di kantor DPRD Ketapang;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak Saksi putar balik dari jalan merak dan sepengetahuan Saksi ada yang bisa lewat;
- Bahwa sepengetahuan Saksi tidak ada korban jiwa atautkah korban luka-luka dalam peristiwa di jalan merak;
- Bahwa Saksi tidak ada diarahkan oleh anggota Kepolisian dalam memberikan keterangan melainkan berdasarkan pengalaman dan yang Saksi alami pada saat kejadian;
- Bahwa sepengetahuan Saksi ada kendaraan berupa mobil ataupun sepeda motor yang masuk ke jalan merak akan tetapi Saksi tidak tahu pasti berapa jumlahnya;
- Bahwa Saksi tidak ada melihat anggota kepolisian yang berjaga di jalan merak;

Hal. 8 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi ikut ketika rombongan pendemo melewati jalan merak tersebut. Posisi Saksi dibelakang mobil pick up milik orang pematang gadong, dan pada saat itu Saksi menaiki sepeda motor dengan Sdr. Erdi;
- Bahwa Rombongan pendemo yang menggunakan mobil berhasil melewati jalan merak sedangkan Sebagian rombongan yang menggunakan sepeda motor terutama Saksi dan Sdr. Erdi tidak jadi melewati jalan merak dikarenakan ada sekitar 20 (dua puluh) orang yang mendatangi kami sambil membawa senjata tajam;
- Bahwa Saksi melihat Saksi Isa Anshari membawa 2 (dua) bilah pedang tersebut melihat di video yang Saksi terima disebabkan Saksi tidak berhasil melewati jalan merak saat itu dikarenakan Saksi takut sehingga putar balik;
- Bahwa saksi tidak tahu siapa yang menyuruh para pendemo melewati jalan merak;
- Bahwa sepengetahuan saksi tidak ada larangan untuk masuk ke jalan merak untuk warga umum;
- Bahwa saksi melaporkan kejadian tersebut setelah 2 (dua) hari dari kejadian perkiraan tanggal 17 Agustus 2022;
- Bahwa saksi melaporkan kejadian tersebut karena saksi merasa takut;
- Bahwa pada saat rombongan pendemo datang ke jalan merak tidak ada membuat keributan dengan teriak-teriak dan memanggil nama Saksi Isa Anshari;
- Bahwa tidak ada perlawanan dari rombongan pendemo yang lewat kepada Saksi Isa Anshari dan kelompoknya pada saat kejadian di jalan merak;
- Bahwa pada saat itu itu Saksi putar balik dari jalan merak karena Saksi merasa takut dan juga ada kelompok Saksi Isa Anshari yang menyuruh putar balik;
- Bahwa dari kelompok Saksi Isa Anshari yang melakukan penghadangan tersebut tidak semuanya membawa senjata tajam;
- Bahwa Saksi mengetahui ada yang melakukan penghadangan dan pengancaman karena kendaraan didepan Saksi berhenti kemudian Saksi melihat ada beberapa orang yang tidak Saksi kenal membawa senjata tajam sehingga Saksi bersama Sdr. Erdi putar balik akan tetapi saat itu Saksi tidak ada melihat Saksi Isa Anshari secara langsung membawa senjata tajam melainkan melalui video yang Saksi terima setelah

Hal. 9 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



kejadian baru Saksi melihat Saksi Isa Anshari dan kelompoknya yang ternyata melakukan penghadangan dengan membawa senjata tajam;

- Bahwa saksi mendapatkan video peristiwa kejadian pada tanggal 15 Agustus 2022 di jalan merak dari Sdr. Andi namun untuk darimana Sdr. Andi memperoleh video tersebut Saksi tidak tahu;
- Bahwa selain Saksi Isa Anshari ada yang memegang senjata tajam saat melakukan penghadangan, ada juga kelompok Saksi Isa Anshari yang membawa pedang, ada juga kelompok Saksi Isa Anshari yang membawa panah, celurit dan juga Mandau serta kayu;
- Bahwa rombongan pendemo melewati jalan tersebut tidak ada tujuan lain melainkan jalan itu menuju pulang yang mana jalan tersebut merupakan jalan umum yang boleh dilewati oleh siapa saja selain itu para pendemo melewati jalan tersebut karena jalan depan ramai sehingga melewati jalan tersebut agar tidak terjebak macet;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat Terdakwa menyatakan keberatan perihal keterangan saksi dimana menurut Terdakwa saksi tidak ada dilokasi kejadian karena Terdakwa tidak ada melihat saksi, tidak benar jika Saksi Isa Anshari membawa 2 (dua) senjata yang benar Saksi Isa Anshari hanya membawa 1 (satu) senjata samurai yang Saksi Isa Anshari acungkan, sepengetahuan Terdakwa, saksi tinggal di pesisir dan bukan didaerah perhuluan, sepengetahuan Terdakwa saksi bukan petani melainkan pekerja tambang liar yang termasuk dalam mafia BBM, sepengetahuan Terdakwa di daerah Matan Hilir Utara terdapat SPBU;

Saksi 2. SUPRIANTO ALS MADIT BIN SARIMIN, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengetahui sehubungan dengan adanya kejadian penghadangan yang dilakukan oleh Saksi Isa Anshari bersama dengan kelompoknya disertai dengan pengancaman terhadap rombongan yang baru pulang dari unjuk rasa ketika melalui jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang;
- Bahwa kejadian penghadangan masa pendemo dari DPRD Ketapang tersebut terjadi pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar Pukul 14.00 WIB di jalan Merak Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat;
- Bahwa yang melakukan pengancaman dengan menggunakan senjata tajam adalah Saksi Isa Anshari, dan beberapa orang lain lagi yang tidak

Hal. 10 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Saksi kenal namanya tersebut ada yang membawa pedang, panah dan kayu;

- Bahwa Saksi tidak mengetahui penyebab Saksi Isa Anshari beserta kelompoknya membawa senjata dan melakukan penghadangan, pada saat itu Saksi Isa Anshari dan kelompoknya berteriak dan mengatakan “mengapa lewat jalan sini “ sambil mengacungkan senjata sehingga membuat Saksi dan rombongan lainnya menjadi takut dan terancam;
- Bahwa antara Saksi dan rombongan yang melaksanakan aspirasi di kantor DPRD Kabupaten Ketapang dengan kelompoknya Saksi Isa Anshari tidak pernah ada memiliki permasalahan pada saat itu kelompok kami yang terdiri dari nelayan dan petani kesulitan memperoleh bahan bakar jenis solar dikarenakan tidak dapat distribusi bahan bakar minyak menggunakan drum khusus untuk daerah perhuluan yang tidak ada memiliki SPBU. Sedangkan kelompok Saksi Isa Anshari tersebut pernah berunjuk rasa juga supaya penyaluran bahan bakar minyak solar tidak diperbolehkan menggunakan drum. Akibat adanya pemahaman yang berbeda tersebut akhirnya Saksi Isa Anshari dan kelompoknya merasa berseberangan dengan pemahaman kami yang benar-benar memerlukan bahan bakar minyak solar tersebut;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui pasti apa maksud dan tujuan Saksi Isa Anshari dan kelompoknya melakukan penghadangan yang pasti untuk mengancam Saksi dan rombongan lainnya yang selesai berdemo dari DPRD Ketapang karena senjata tersebut diacungkan kearah rombongan;
- Bahwa pada saat itu Saksi hanya mengikuti rombongan melewati jalan merak;
- Bahwa perkiraan Saksi Saksi Isa Anshari beserta kelompoknya yang melakukan penghadangan dengan senjata tajam tersebut sekitar 30 (tiga puluh) orang;
- Bahwa sepengetahuan Saksi rombongan pendemo tidak ada melakukan keributan dan juga pengancaman melainkan kelompok Saksi Isa Anshari yang telah melakukan pengancaman terhadap kelompok pendemo;
- Bahwa sepengetahuan Saksi pada saat itu dari rombongan pendemo yang melewati jalan merak tidak ada yang membawa senjata tajam;
- Bahwa saat melewati jalan merak lebih banyak jumlah pendemo yang lewat jalan merak dibandingkan massa Saksi Isa Anshari dan kelompoknya;

Hal. 11 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa jarak Saksi dengan kelompok Saksi Isa Anshari sekitar 20 (dua puluh) meter dan Saksi ada melihat Saksi Isa Anshari membawa senjata tajam;
- Bahwa Saksi tidak ada mendengar Saksi Isa Anshari mengatakan apapun karena saat itu suasana di jalan merak ricuh;
- Bahwa Saksi tidak ada melihat anggota Kepolisian dilokasi kejadian tersebut;
- Bahwa Saksi ada melihat spanduk disebuah truk yang melakukan demo di kantor DPRD Kabupaten Ketapang akan tetapi Saksi tidak ada membaca secara jelas sedangkan ketika kejadian di jalan merak Saksi tidak ada melihat;
- Bahwa tidak ada kelompok Saksi Isa Anshari yang mengejar dan melakukan pengancaman terhadap Saksi;
- Bahwa tidak ada yang terluka maupun korban jiwa dalam kejadian di jalan merak tersebut;
- Bahwa sepengetahuan Saksi ada mobil grandmax warna silver juga escudo warna hitam dari pendemo yang dapat lewat dalam kejadian di jalan merak;
- Bahwa Saksi tidak tahu siapa yang mengendarai mobil grandmax dan escudo yang melewati jalan merak tersebut;
- Bahwa sepengetahuan Saksi Saksi Isa Anshari menggunakan pakaian warna hitam dan membawa 2 (dua) senjata tajam yang mana salah satu senjatanya yang diacungkan kearah rombongan;
- Bahwa sepengetahuan Saksi pada saat selesai berdemo di kantor DPRD Ketapang ada diarahkan untuk pulang akan tetapi tidak ada mengarahkan melewati jalan merak;
- Bahwa Saksi berdemo atas kemauan saksi sendiri;
- Bahwa menurut Saksi FPRK pimpinan Saksi Isa Anshari tidak merugikan masyarakat Ketapang;
- Bahwa sebelum demo di DPRD Ketapang, dari rumah kami berkumpul di terminal payak kumbang kemudian baru berangkat ke kantor DPRD Ketapang;
- Bahwa sepengetahuan Saksi saat demo ada orator membawa Mandau akan tetapi digantung disamping pinggang nya saja tidak dibuka dan diacungkan;

Hal. 12 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi ikut ketika rombongan pendemo melewati jalan merak tersebut. Pada saat itu Saksi menaiki sepeda motor seorang diri dan posisi Saksi dibelakang mobil escudo milik orang sungai jawi;
- Bahwa Sepengetahuan Saksi rombongan pendemo yang menggunakan mobil dapat melewati jalan merak, sedangkan Sebagian rombongan yang menggunakan sepeda motor ada yang tidak jadi melewati jalan merak karena adanya rombongan Saksi Isa Anshari yang membawa senjata tajam sedangkan Saksi bisa melewati jalan merak karena berjalan terlebih dulu dan sudah melewati rombongan Saksi Isa Anshari yang mendatangi rombongan Saksi;
- Bahwa Saksi melihat Saksi Isa Anshari membawa 2 (dua) bilah pedang tersebut secara langsung karena jarak Saksi dengan Saksi Isa Anshari sekitar 20 (dua puluh) meter;
- Bahwa Saksi tidak tahu siapa yang menyuruh para pendemo melewati jalan merak;
- Bahwa sepengetahuan Saksi tidak ada larangan untuk masuk ke jalan merak;
- Bahwa Sepengetahuan Saksi Saksi Isa Anshari dan kelompoknya menghadang mobil yang akan lewat dengan menggunakan suara keras bertujuan untuk menyuruh rombongan putar balik dan tidak melewati jalan merak;
- Bahwa Saksi tidak tahu siapa pemilik senjata tajam yang digunakan oleh Saksi Isa Anshari dan kelompoknya, kemungkinan milik Saksi Isa Anshari beserta kelompoknya;
- Bahwa Saksi tidak tahu bahwa Saksi Isa Anshari tinggal di jalan merak;
- Bahwa selain Saksi Isa Anshari yang membawa pedang, ada juga kelompok Saksi Isa Anshari yang membawa panah, celurit dan juga Mandau serta kayu;
- Bahwa rombongan pendemo melewati jalan tersebut tidak ada tujuan lain melainkan jalan itu menuju pulang yang mana jalan tersebut merupakan jalan umum yang boleh dilewati oleh siapa saja selain itu para pendemo melewati jalan tersebut karena jalan depan ramai sehingga melewati jalan tersebut agar tidak terjebak macet;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat Terdakwa keberatan perihal diadakan demo di kantor DPRD Kabupaten Ketapang untuk menurunkan BBM tidak benar, tidak benar jika Terdakwa mengancam rombongan pendemo dan membuat keadaan mencekam, Tidak benar tidak ada

Hal. 13 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



SPBU di kecamatan Benua Kayong, tidak benar tidak ada sepeda motor didepan mobil dan tidak benar jika Saksi Isa Anshari membawa 2 (dua) senjata karena Saksi Isa Anshari hanya membawa 1 (satu) senjata yang diacungkan;

Saksi 3. ERDY PRASETIO BIN MUHAMMAD, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengetahui sehubungan dengan adanya kejadian penghadangan yang dilakukan oleh Saksi Isa Anshari bersama dengan kelompoknya disertai dengan pengancaman terhadap rombongan yang baru pulang dari unjuk rasa ketika melalui jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang
- Bahwa kejadian penghadangan masa pendemo dari DPRD Ketapang tersebut terjadi pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar Pukul 14.00 WIB di jalan Merak Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat;
- Bahwa yang melakukan pengancaman dengan menggunakan senjata tajam adalah Saksi Isa Anshari, dan beberapa orang lain lagi yang tidak Saksi kenal namanya;
- Bahwa Saksi melihat Saksi Isa Anshari membawa 2 (dua) buah senjata tajam jenis pedang, Sdr. Sahri membawa celurit, Sdr. Slamim juga membawa celurit dan beberapa orang lain yang Saksi tidak kenal ada yang membawa panah dan kayu;
- Bahwa saksi tidak mengetahui mengapa Saksi Isa Anshari bersama kelompoknya melakukan pengancaman terhadap kelompok pendemo yang lewat jalan merak tersebut;
- Bahwa antara Saksi dan rombongan yang melaksanakan penyampaian aspirasi di kantor DPRD Kabupaten Ketapang dengan kelompok Saksi Isa Anshari tidak pernah ada permasalahan;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui maksud dan tujuan Saksi Isa Anshari beserta kelompoknya yang pasti mereka mengacungkan senjata tajam tersebut ke arah rombongan pendemo yang lewat jalan merak;
- Bahwa saksi tidak tahu siapa yang mengajak dan mengarahkan untuk melewati jalan merak, Saksi hanya mengikuti iringan mobil didepan yang merupakan rombongan para pendemo;
- Bahwa Saksi tidak tahu pasti jumlah senjata tajam yang digunakan kelompok Saksi Isa Anshari;
- Bahwa saksi melihat dan mengalami sendiri kejadian tersebut dan Saksi juga ada melihat video kejadian tersebut;

Hal. 14 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



- Bahwa pada saat melangsungkan demo di kantor DPRD Ketapang berjalan dengan aman dan tidak ada keributan;
- Bahwa sepengetahuan Saksi masa yang melakukan demo di kantor DPRD tidak ada yang membawa senjata tajam;
- Bahwa pada saat peristiwa di jalan merak Saksi berada di lokasi bersama dengan Sdr. Roni Paslah karena Saksi satu sepeda motor dan Saksi membonceng Sdr. Roni Paslah;
- Bahwa pada saat itu Saksi Isa Anshari beserta kelompoknya membawa senjata tajam dan mengarahkan kepada pendemo yang lewat sehingga menyebabkan mobil yang berada didepan Saksi berhenti dan juga ada yang melakukan putar balik;
- Bahwa sepengetahuan Saksi pada saat itu ada sekitar 5 (lima) mobil di depan Saksi dan ada yang melanjutkan perjalanan dan ada juga mobil pick up yang putar balik;
- Bahwa pada saat itu Saksi mutar balik dan tidak melanjutkan perjalanan karena Saksi merasa takut dan juga takut terpancing emosi;
- Bahwa pada saat itu Saksi tidak ada melihat anggota Kepolisian di lokasi kejadian di jalan merak;
- Bahwa pada saat itu Saksi memberikan keterangan berdasarkan kejadian yang sebenarnya dan yang Saksi alami, tidak ada anggota Kepolisian yang mengarahkan dan melihatkan video ketika dilakukan BAP Kepolisian;
- Bahwa Saksi melihat video kejadian di jalan merak tersebut di handphone Sdr. Roni Paslah ketika berada di rumah mertua Sdr. Roni Paslah malam hari setelah kejadian sedangkan ketika di BAP Kepolisian Saksi tidak ada diperlihatkan video;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak Saksi melihat Saksi Isa Anshari membawa 2 (dua) senjata berupa pedang dan salah satunya diacungkan;
- Bahwa Saksi tidak tahu Saksi Isa Anshari tinggal di jalan Merak;
- Bahwa tidak ada yang mengajak Saksi demo di DPRD Ketapang, pada saat itu Saksi mendengar akan ada dilakukan demo perihal kelangkaan BBM sehingga hati Saksi terketuk dan Saksi ingin ikut demo tersebut karena diwilayah Saksi sangat susah sekali mendapatkan BBM terutama jenis solar;

Hal. 15 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pekerjaan Saksi Nelayan dan Saksi memerlukan solar untuk mesin kapal yang Saksi gunakan untuk mencari ikan dan Saksi tidak bekerja sebagai pengeret minyak;
- Bahwa Saksi mengenal Saksi Isa Anshari dari media social dimana Saksi mencari tahu perihal Saksi Isa Anshari karena Saksi Isa Anshari cukup terkenal di Ketapang dan Saksi ingin mengetahui apakah Saksi Isa Anshari memang merupakan pembela rakyat Ketapang;
- Bahwa ditempat Saksi tinggal di Desa Sungai Besar tidak ada SPBU dan jarak SPBU lumayan jauh;
- Bahwa Saksi hanya mengikuti rombongan yang saat itu melewati jalan merak dimana tujuan kami adalah untuk pulang dan mencari jalan yang tidak ramai dan tidak macet;
- Bahwa Saksi tidak tahu siapa yang menjadi orator pada demo di depan kantor DPRD Ketapang tersebut;
- Bahwa pada saat dihadang di jalan merak, Saksi berada ditengah dan terkejut berhenti karena mobil didepan Saksi berhenti mendadak;
- Bahwa setelah demo di DPRD Ketapang tidak ada berkumpul lagi dengan massa pendemo dan merencanakan melewati jalan merak;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak saat itu kondisi siang hari dan cuaca sangat cerah sehingga Saksi dapat melihat kejadian tersebut dengan sangat jelas;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak saat itu Saksi Isa Anshari dan kelompoknya ada sekitar 30 (tiga puluh) an orang dan ada yang membawa senjata dan juga ada yang tidak membawa senjata, Saksi mengenali Saksi Isa Anshari, Sdr. Slamini dan Sdr. Sahri untuk yang lainnya Saksi tidak mengetahui namanya tapi mengenali wajahnya sedangkan untuk jumlah senjata tajamnya Saksi tidak mengetahui pasti yang pasti Saksi Isa Anshari membawa 2 (dua) pedang, Sdr. Slamini dan Sdr. Sahri masing-masing membawa satu celurit dan untuk yang lainnya ada yang membawa panah dan juga kayu tongkat;
- Bahwa Saksi tidak tahu apakah ada korban luka maupun korban jiwa dalam insiden di jalan merak tersebut;
- Bahwa Saksi ada melihat spanduk yang ditempel di truk ketika demo dikantor DPRD Kabupaten Ketapang akan tetapi Saksi tidak mengetahui tentang apa karena posisi Saksi cukup jauh dari truk;
- Bahwa Jalan merak merupakan jalan umum yang biasa digunakan untuk transportasi masyarakat dan cukup besar sekitar 4 (empat) meter;

Hal. 16 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi tidak mengetahui Sdr. Roni Paslah dapat darimana video kejadian di jalan merak;
- Bahwa video yang saksi lihat merupakan benar kejadian yang saksi alami di jalan merak;
- Bahwa tidak ada arahan ketika akan pulang setelah berdemo di kantor DPRD Ketapang dari pemimpin demo untuk pulang melalui jalan merak;
- Bahwa tidak ada perlawanan dari rombongan pendemo yang melewati jalan merak ketika dihadang oleh Saksi Isa Anshari dan kelompoknya, pada saat itu ada sebagian pendemo yang mutar balik dan ada juga yang melanjutkan perjalanan;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat Terdakwa keberatan perihal keterangan saksi yang menyatakan Saksi Isa Anshari yang membawa 2 (dua) pedang karena Saksi Isa Anshari hanya membawa 1 (satu) pedang saya, tidak benar perihal keterangan saksi yang tidak melihat anggota Kepolisian dilokasi jalan merak, tidak benar jika jalan merak merupakan jalan umum selebar 4 (empat) meter karena jalan tersebut hanya sekitar 2,5 (dua koma lima) meter;

Saksi 4. SUHANDI ALIAS ANDI BIN HATNADIN, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengetahui sehubungan dengan adanya kejadian pengancaman yang dilakukan oleh kelompok Saksi Isa Anshari terhadap Saksi serta kelompok Saksi yang pulang dari Unjuk rasa yang mana saat pulang melewati jalan Merak, pada perjalanan di Jalan Merak tersebut kemudian kelompok Saksi Isa Anshari membawa senjata tajam serta panah kemudian melakukan pengancaman terhadap Saksi serta kelompok Saksi yang melewati jalan merak tersebut;
- Bahwa kejadian tersebut terjadi pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar pukul. 13.30 WIB tepatnya di jalan merak kelurahan sampit kecamatan Delta Pawan kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat;
- Bahwa saat di jalan merak, Saksi hanya mengenali Saksi Isa Anshari dan Sdr. H. Boot untuk yang lainnya Saksi tidak tahu namanya;
- Bahwa saat Saksi melewati jalan K.H Mansur menuju jalan Merak posisi Gang menuju arah rumah Saksi Isa Anshari yang Saksi lihat yaitu ada sekelompok orang yang sedang duduk di depan Gg menuju rumah Saksi Isa Anshari. Saat itu, orang yang Saksi lihat yaitu sekitar 10 (sepuluh) orang. Adapun yang Saksi kenal dilokasi tersebut yaitu sdr H. BOOT. Kemudian pada salah satu rumah di Gang tersebut sudah ada ramai

Hal. 17 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



orang sekitar belasan orang. Namun pada jarak sekitar 20 (dua puluh) meter dari Gang rumah Saksi Isa Anshari tersebut Saksi berhenti menggunakan sepeda motor, kemudian Saksi memarkirkan sepeda motor yang Saksi gunakan dengan jarak sekitar 20 (dua puluh) meter dari Gang dengan arah menuju ke SPBU D.I Penjaitan, setelah itu Saksi mendekati Gang tersebut sehingga jarak Saksi menjadi sekitar 17 (tujuh belas) meter. Saksi berhenti di lokasi tersebut sekitar 10 (sepuluh) menit, kemudian saat Saksi berhenti menunggu pada kisaran 6 (enam) menit Saksi melihat ada rombongan dari kelompok Saksi Isa Anshari yang mengejar mobil pick up yang sedang membawa rombongan kelompok Saksi yang sedang pulang demo, adapun arah mobil pick up tersebut dari Jalan K.H Mansur menuju ke jalan D.I Penjaitan, dikarenakan kelompok Saksi Isa Anshari tersebut membawa senjata tajam dan panah akhirnya rombongan Saksi yang telah melakukan demo tersebut melarikan diri dengan cara balik kanan menuju ke jalan K.H Mansur. Adapun kelompok Saksi Isa Anshari tersebut membawa senjata tajam dengan bentuk panjang dengan panjang kisaran 60 (enam puluh) cm dengan jumlah orangnya sekitar 30 (tiga puluh) orang, kemudian Saksi ada melihat 1 (satu) orang yang membawa busur panah. Melihat kejadian tersebut Saksi juga merasa takut dan melarikan diri;

- Bahwa Saksi tidak mengetahui siapa saja yang membawa senjata tajam akan tetapi Saksi melihat mereka membawa senjata tajam;
- Bahwa pada saat kejadian tersebut Saksi bersama rombongan pendemo melewati jalan merak dan posisi Saksi pada saat itu didepan rombongan mobil dan sudah lewat duluan dikarenakan Saksi menggunakan sepeda motor sendiri;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui apakah ada atau tidak orang yang disuruh atau dilarang oleh kelompok Saksi Isa Anshari dikarenakan posisi Saksi berada pada posisi menjauh dari kelompok Saksi Isa Anshari yang melakukan pengejaran terhadap rombongan yang melewati jalan merak tersebut;
- Bahwa sepengetahuan Saksi tidak ada kelompok pendemo yang melewati jalan merak tersebut ada yang membawa senjata tajam;
- Bahwa sepengetahuan Saksi tidak ada bentrokan karena kelompok pendemo yang lewat tidak ada melakukan perlawanan;
- Bahwa saksi tidak tahu tujuan orang-orang berkumpul di rumah Saksi Isa Anshari dan mendatangi rombongan pendemo yang lewat;

Hal. 18 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



- Bahwa Saksi mendapatkan kiriman video kejadian di jalan merak dari nomor yang tidak Saksi kenal mengirim ke whatsapp Saksi akan tetapi saat ini video tersebut sudah tidak ada Saksi simpan karena hilang bersamaan dengan nomor baru yang tidak Saksi ketahui kontakanya tersebut;
- Bahwa Saksi ada melihat video kejadian di jalan merak tersebut kisaran durasi videonya sekitar 3 (tiga) menit dan terhadap video tersebut Saksi kirim kepada Sdr. Roni Paslah;
- Bahwa saksi tidak ada mengirim video tersebut kepada orang lain lagi selain kepada Sdr. Roni Paslah;
- Bahwa Saksi tidak ada membuat video dan Saksi juga tidak ada melihat orang mengambil video saat kejadian di jalan merak;
- Bahwa jarak saksi dengan para Terdakwa saat di lokasi jalan merak sekitar 20 (dua puluh) meter;
- Bahwa pada saat kejadian Saksi ada melihat yang membawa senjata tajam akan tetapi Saksi tidak ada melihat Saksi Isa Anshari, Saksi melihat Saksi Isa Anshari membawa 2 (dua) buah senjata tajam jenis pedang ketika melihat di video;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak pada saat itu Saksi sudah berhasil lewat terlebih dahulu sebelum adanya kelompok Saksi Isa Anshari, kemudian untuk pendemo yang menggunakan mobil dapat melewati jalan merak sedangkan rombongan yang menggunakan sepeda motor dibelakang mobil tidak jadi melewati jalan merak dikarenakan ada kelompok Saksi Isa Anshari yang mendatangi rombongan sambil membawa senjata jenis pedang samurai, panah dan celurit;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak Saksi melihat kelompok Terdakwa hanya mengacungkan senjata tajam jenis pedang dan celuritnya sedangkan untuk panah sudah dalam posisi seperti siap untuk diluncurkan ke arah pendemo yang lewat;
- Bahwa sepengetahuan Saksi kelompok pendemo yang melewati jalan merak tersebut tidak ada yang membawa senjata tajam;
- Bahwa sepengetahuan Saksi jumlah masa pendemo yang melewati jalan merak tidak lebih dari 100 (seratus) orang;
- Bahwa sepengetahuan Saksi ada mobil escudo di depan para pendemo akan tetapi Saksi tidak mengetahui siapa yang mengendarainya;

Hal. 19 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi tidak ada melihat Anggota Kepolisian yang berjaga di jalan merak tersebut;
- Bahwa saksi ikut dalam demo yang terjadi di kantor DPRD Kabupaten Ketapang;
- Bahwa demo di DPRD Ketapang sepengetahuan Saksi mengenai kelangkaan bahan bakar minyak;
- Bahwa pada saat Demo dikantor DPRD Kabupaten Ketapang tidak ada yang memberikan arahan untuk pulang demo mendatangi kediaman Saksi Isa Anshari;
- Bahwa sepengetahuan saksi pada saat melewati jalan merak tersebut kelompok pendemo tidak ada berteriak teriak memanggil nama Saksi Isa Anshari dan membuat keriuhan;
- Bahwa sepengetahuan Saksi pada saat peristiwa di jalan merak tersebut tidak ada korban yang terluka maupun korban jiwa;
- Bahwa pada saat itu ketika rombongan pendemo lewat kelompok Saksi Isa Anshari datang mengancam dengan membawa senjata tajam sehingga membuat kelompok pendemo ketakutan sedangkan kelompok pendemo tidak ada membawa senjata apapun juga;
- Bahwa secara langsung Saksi ada melihat kelompok Saksi Isa Anshari yang mengacungkan senjata tajam akan tetapi Saksi tidak mengetahui siapa namanya, Saksi juga ada melihat benar kelompok Saksi Isa Anshari telah mengacungkan senjata tajam didalam video yang Saksi terima;
- Bahwa Saksi menerima kiriman video kejadian di jalan merak tersebut malam hari setelah kejadian dan kemudian saat itu juga Saksi kirimkan kepada Sdr. Roni Paslah;
- Bahwa peristiwa yang terdapat dalam video tersebut sama dengan kejadian yang saksi alami di jalan merak;
- Bahwa saat kejadian di jalan merak Saksi merasa ketakutan dan merasa terancam karena mereka membawa senjata sedangkan Saksi tidak ada membawa senjata apapun;
- Bahwa Saksi melaporkan kejadian tersebut kepada pihak Kepolisian bersama dengan Sdr. Roni Paslah dan beberapa teman yang lain;
- Bahwa sepengetahuan saksi tidak ada permasalahan antara saksi, rombongan pendemo dengan kelompok Saksi Isa Anshari;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat Terdakwa keberatan perihal keterangan yang diberikan oleh saksi dimana Terdakwa

Hal. 20 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



menyatakan bahwa tidak benar keterangan saksi yang mengatakan bahwa Saksi Isa Anshari membawa 2 (dua) pedang karena Saksi Isa Anshari hanya membawa 1 (satu) pedang, tidak benar jika tidak ada Anggota Kepolisian yang berjaga di jalan merak, tidak benar jika mobil yang berada dipaling depan rombongan pendemo merupakan mobil pendemo karena yang paling depan itu mobil milik buser Polres Ketapang, tidak benar jika kelompok Terdakwa ada berteriak dan melakukan pengancaman kepada pendemo yang lewat dan tidak benar jika ada kelompok Terdakwa yang sudah bersiap siap untuk meluncurkan anak panah;

Saksi 5. KALJU BIN RIANTO, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi memberi keterangan sehubungan dengan adanya Saksi melakukan aksi unjuk rasa kelangkaan BBM jenis Solar bersama teman teman Saksi didepan kantor DPRD Ketapang yang terjadi pada hari Senin tanggal 15 Agustus sekitar pukul 12.10 wib kemudian setelah selesai aksi unjuk rasa di depan kantor DPRD kami pulang bersama sama melewati Jalan. Merak dan Saksi melihat sekelompok orang yang berdiri ditepi jalan membawa senjata tajam sejenis celurit;
- Bahwa kejadian tersebut terjadi pada hari senin tanggal 15 Agustus sekitar pukul 12.10 wib kami melaksanakan unjuk rasa di depan kantor DPRD Ketapang. Kemudian setelah selesai melaksanakan unjuk rasa di depan Kantor DPRD Ketapang sekitar pukul 14.12 kami membubarkan diri menuju pulang pada saat melintas di Jalan. Merak Kel. Sampit Kec. Delta Pawan Kab. Ketapang Saksi melihat sekelompok orang yang membawa senjata tajam jenis celurit;
- Bahwa saksi tidak mengenal siapa orang yang membawa celurit tersebut;
- Bahwa pada tanggal 15 Agustus 2022 sekitar pukul 07.15 WIB Saksi ditelpon sdr Feri mengajak Saksi untuk ikut aksi unjuk rasa di depan Kantor DPRD Ketapang pada saat Saksi sedang berada dirumah kemudian setelah itu Saksi mendatangi rumah sdr Feri untuk persiapan berangkat menuju Kantor DPRD Ketapang kemudian sekitar pukul 09.45 Wib Saksi beserta rombongan pergi menuju Kantor DPRD Ketapang, Saksi, sdr Feri dan 2 orang temannya sdr Yo yang tidak Saksi kenal kami berangkat menggunakan mobil yang dikendarai sdr Yo merk Rush berwarna silver setelah sampai sekitar pukul 11.32 Wib kami melakukan aksi unjuk rasa didepan kantor DPRD Ketapang menuntut agar BBM

Hal. 21 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Jenis Solar tidak langka dan mudah didapat selanjutnya setelah melakukan aksi unjuk rasa sekitar pukul 14.12 kami membubarkan diri dari depan Kantor DPRD Ketapang dan menuju pulang, pada saat Saksi dan rombongan melintasi Jalan. Merak Kel. Sampit Kec. Delta Pawan Kab.Ketapang Saksi melihat sekelompok orang membawa senjata tajam jenis celurit, kemudian Saksi dan kelompok tetap melanjutkan perjalanan hingga sampai ketempat tujuan yaitu di Desa Sungai Besar Kec. Matan Hilir Selatan Kab. Ketapang;

- Bahwa Saksi melihat orang yang membawa celurit tersebut mengangkat celuritnya ke atas menggunakan tangan sebelah kanan mengancam kearah kelompok Saksi kemudian orang yang membawa celurit tersebut diamankan oleh temannya dengan dirangkul kemudian ada satu unit mobil kelompok Saksi yang dihentikan oleh sekelompok orang yang berdiri dijalan Merak tersebut kemudian Saksi melihat orang yang membawa celurit tersebut mendekati mobil kelompok Saksi yang dihentikan, kemudian seperti terjadi adu mulut namun Saksi tidak mendengar apa yang diucapkan karena pada saat itu suara sangat ribut sehingga tidak terdengar apa saja yang bicarakan mereka tersebut;
- Bahwa Saksi dan kelompok Saksi hanya lewat saja di Jalan Merak namun ada sekelompok orang yang berdiri di tepi Jalan. Merak tersebut akan tetapi kami tidak menghiraukannya dan kami tetap lewat hingga mencapai tempat tujuan kami di Desa sungai besak Kec. Matan Hilir Selatan Kab. Ketapang dengan selamat;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui apa maksud dan tujuan kelompok tersebut berdiri ditepi Jalan Merak dan membawa senjata tajam;
- Bahwa ketika rombongan pendemo melewati Jalan Merak Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat, Saksi ikut dalam rombongan tersebut. Posisi Saksi didalam mobil Rush warna putih milik orang Pematang Ubi dan pada saat itu Saksi duduk di belakang supir posisi di tengah;
- Bahwa rombongan pendemo yang menyampaikan aspirasi yang menggunakan mobil Rush warna silver dan kendaraan yang Saksi tumpangi berhasil melewati Jalan Merak. Sedangkan sebagian rombongan yang menggunakan mobil di belakang Saksi tidak bisa lewat dikarenakan di hadang ada sekitar 20 (dua puluh) orang yang mendatangi kami sambil membawa senjata tajam jenis pedang samurai, panah, dan celurit;

Hal. 22 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada saat melangsungkan demo di kantor DPRD berjalan dengan aman dan tidak ada keributan;
- Bahwa sepengetahuan Saksi masa yang melakukan demo di kantor DPRD tidak ada yang membawa senjata tajam;
- Bahwa Saksi diajak demo mengenai kelangkaan Bahan Bakar Minyak;
- Bahwa di daerah Saksi tinggal memang sulit mendapatkan bahan bakar minyak jangankan solar, pertalite saja jarang;
- Bahwa di dekat rumah saksi SPBU ada tapi jauh dari tempat Saksi tinggal dan ada khusus tempat penyediaan bahan bakar jenis solar yang dikhususkan untuk nelayan saja;
- Bahwa tidak ada yang menjanjikan memberi uang apabila ikut berdemo di kantor DPRD Kabupaten Ketapang tersebut;
- Bahwa jarak Saksi dengan orasi di kantor DPRD cukup jauh sekitar 80 meter, sehingga Saksi hanya mendengar samar-samar saja perihal orasi yang disampaikan dan Saksi tidak tahu ada atau tidak nama Saksi Isa Anshari disebut dalam orasi tersebut;
- Bahwa Saksi hanyalah menumpang dimobil yang dikendarai Sdr. Yo jadi Saksi hanya ikut saja dan tidak tahu mengapa melewati jalan merak;
- Bahwa seingat Saksi ada sekitar lima buah mobil yang bejejer saat pulang melewati jalan merak seperti mobil Avanza, escudo, grandmax akan tetapi Saksi tidak ada melihat mobil Pajero warna putih;
- Bahwa pada saat itu Saksi tidak ada melihat Anggota Kepolisian di Jalan Merak;
- Bahwa Saksi tidak tahu bahwa Saksi Isa Anshari tinggal di jalan Merak;
- Bahwa Saksi mengetahui penghadangan di jalan merak karena pada saat itu mobil yang Saksi tumpangi berhenti dan ketika Saksi melihat ada beberapa orang yang membawa senjata tajam berupa pedang dan busur dengan jarak sekitar 20 meter dari kendaraan yang Saksi tumpangi;
- Bahwa pada saat penghadangan kendaraan Saksi masih bisa melanjutkan perjalanan melewati jalan merak tapi pelan pelan;
- Bahwa Saksi tidak tahu Saksi Isa Anshari juga ada melakukan demo sebelum saudara dan yang lainnya berdemo di kantor DPRD Kabupaten Ketapang;
- Bahwa setelah melewati jalan merak tersebut tidak ada lagi penghadangan;
- Bahwa setelah adanya penghadangan tersebut, para masa pendemo tidak ada berkumpul lagi dan melanjutkan pulang;

Hal. 23 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



- Bahwa Saksi merasa ketakutan sampai Saksi jatuh sakit dan disuntik oleh bidan akibat kejadian di jalan merak;
- Bahwa saat kejadian di jalan merak Saksi tidak ada melihat Saksi Isa Anshari membawa senjata apa, saat itu Saksi ada melihat yang membawa celurit dan busur karena tepat di sebelah kanan jendela mobil yang Saksi tumpangi tapi Saksi tidak tahu siapa namanya;
- Bahwa pada saat mengikuti demo di kantor DPRD Ketapang tidak ada pendemo yang membawa senjata tajam;
- Bahwa setelah demo tidak ada berkumpul lagi dengan massa pendemo dan tidak merencanakan melewati jalan merak;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak kondisi siang hari dan cuaca sangat cerah sehingga Saksi dapat melihat kejadian tersebut dengan sangat jelas;
- Bahwa saksi tidak tahu siapa yang memimpin demo di kantor DPRD Kabupaten Ketapang;
- Bahwa Saksi tidak tahu apakah ada korban luka maupun korban jiwa dalam insiden di jalan merak tersebut;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui ada spanduk yang dibawa saat demo dikantor DPRD Ketapang tersebut dan tentang apa isi spanduk tersebut;
- Bahwa Saksi berada di jalan merak sekitar 5-6 menit;
- Bahwa tujuan Saksi setelah demo dikantor DPRD kabupaten Ketapang adalah pulang ke Pesaguan;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui secara pasti jumlah massa yang berdiri di jalan merak tapi seperiinya lebih banyak kelompok yang berdiri di jalan merak dibandingkan dengan pendemo yang melewati jalan merak;
- Bahwa Saksi tidak tahu ditujukan kepada siapa pedang dan busur panah tersebut;
- Bahwa perkiraan Demo di kantor DPRD Kabupaten Ketapang selama 2 (dua) jam;
- Bahwa sepengetahuan Saksi pada saat melewati jalan merak tersebut tidak ada dari kelompok pendemo yang berteriak teriak dan memancing keributan;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat Terdakwa keberatan perihal keterangan saksi yang menyatakan adanya penghadangan terhadap rombongan pendemo karena buktinya saksi bisa lewat dan tidak dihadang, tidak benar keterangan saksi yang mengatakan lebih banyak orang yang berdiri di jalan merak dibandingkan dengan rombongan pendemo yang

Hal. 24 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



melewati jalan merak, tidak benar keterangan saksi yang mengatakan bahwa saksi berada di jalan merak sekitar 5-6 menit karena nyatanya kejadian tersebut perkiraan hanya sekitar 2-3 menit dan tidak benar keterangan saksi yang mengatakan jika ingin pulang ke Pesuguan Sungai Besar melewati jalan merak;

Saksi 6. HAMIDI ALIAS PITUNG BIN MUSTAWI, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi memberikan keterangan sehubungan dengan adanya kejadian pengancaman yang dilakukan oleh kelompok Saksi Isa Anshari terhadap Saksi serta kelompok Saksi yang pulang dari Unjuk Rasa yang mana saat pulang melewati jalan Merak, pada perjalanan di Jalan Merak tersebut kemudian kelompok Saksi Isa Anshari membawa senjata tajam serta panah kemudian melakukan pengancaman terhadap Saksi serta kelompok yang melakukan unjuk rasa tersebut;
- Bahwa Saksi dan kelompok Saksi yang diancam oleh Saksi Isa Anshari tersebut yaitu pada hari Senin, tanggal 15 Agustus 2022 sekitar pukul 13.30 Wib tepatnya di jalan Merak Kelurahan Sampit Kec Delta Pawan Kab Ketapang Provinsi Kalimantan Barat;
- Bahwa dari kelompok Saksi Isa Anshari yang melakukan pengancaman terhadap Saksi dan kelompok Saksi saat melewati jalan merak tersebut yaitu hanya Saksi Isa Anshari yang saksi ketahu namanya, untuk yang lainnya tidak Saksi ketahui namanya;
- Bahwa jumlah kelompok Saksi Isa Anshari yang melakukan pengancaman terhadap Saksi saat itu yaitu ada sekitar 20 (dua puluh) orang lebih;
- Bahwa posisi Saksi sedang mengemudikan mobil pick up merk grand max warna hitam, kemudian ada sekitar 20 (dua puluh) orang yang berada di belakang mobil Saksi. Saksi saat itu baru selesai melaksanakan kegiatan unjuk rasa kemudian pulang melewati jalan tersebut. saat melewati jalan tersebut kemudian datanglah kelompok Saksi Isa Anshari mencegat dan menghentikan perjalanan kami saat itu;
- Bahwa Saat kejadian tersebut yang Saksi ingat yang membawa celurit satu orang untuk ciri-ciri orang tersebut menggunakan celana pendek hitam dan menggunakan kemeja, kemudian yang membawa parang yang Saksi ingat yaitu Saksi Isa Anshari dengan menggunakan kaos warna hitam dan pada kaos hitam tersebut ada tulisannya tapi Saksi tidak ada baca, adapun yang membawa panah yang Saksi ingat ada satu orang menggunakan celana pendek dan mukanya agak bulat;

Hal. 25 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



- Bahwa saat Saksi mengemudikan kendaraan pick up yang sedang membawa sekitar 20 orang tersebut, Saksi ada disuruh oleh kelompok Saksi Isa Anshari saat itu, adapun kelompok tersebut berteriak dengan mengatakan” pulang, apa di cari sini. Putar balik” kemudian celurit dan parang di acung-acungkan ke atas, karena merasa takut akhir Saksi putar balik kemudian ada juga yang berhasil melewati jalan merak tersebut. Saksi mau mengikuti perintah dari kelompok tersebut karena Saksi merasa takut. Orang-orang tersebut membawa senjata tajam dan ada juga yang membawa busur panah;
- Bahwa saat kegiatan pulang tersebut, Saksi hanya mengikuti kepala rombongan yang paling depan, sehingga Saksi tidak mengetahui tujuan melewati jalan merak tersebut;
- Bahwa Saksi dan kelompok Saksi tidak ada melakukan pengancaman terhadap kelompok Saksi Isa Anshari. Kami benar-benar hanya melewati jalan tersebut, kami juga tidak ada menggunakan atau membawa senjata tajam sehingga tidak menjadi ancaman siapapun saat itu;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui pemilik parang dan senjata tajam yang dipegang oleh orang-orang yang merupakan kelompok Saksi Isa Anshari tersebut;
- Bahwa Saksi ada mendengar dari warga kampung bahwa akan dilakukan demo perihal kelangkaan BBM jadi Saksi ingin ikut partisipasi;
- Bahwa Saksi tidak kenal orator dan tidak tahu karena posisi Saksi paling belakang;
- Bahwa Saksi tidak ada janji berada dibelakang dengan Sdr. Roni Paslah dan ketika saat orasi juga Saksi tidak ada bertemu dengan Sdr. Roni Paslah di kantor DPRD Kabupaten Ketapang;
- Bahwa tidak ada yang memberikan arahan ketika jalan pulang untuk melewati jalan merak;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui apa yang terjadi didepan dan tidak tahu apakah ada yang bisa lewat atau tidak melewati jalan merak;
- Bahwa ketika Saksi sedang mengendarai kendaraan Saksi, tiba-tiba mobil didepan Saksi berhenti sehingga Saksi mengerem mendadak dan tidak lama kemudian datang orang-orang yang membawa senjata tajam dan memerintahkan untuk putar balik, dari kejadian itulah Saksi mengatakan telah terjadi penghadangan dan pengancaman;

Hal. 26 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa sepengetahuan Saksi setelah Saksi putar balik dan keluar dari jalan merak tidak ada kendaraan yang masuk lagi ke jalan merak karena pada saat itu mobil Saksi berada dibagian paling belakang;
- Bahwa pada saat Saksi berhenti mendadak, pada saat itu penumpang yang berada di mobil grandmax Saksi tersebut berhamburan pada turun dari bak mobil, karena pada saat Saksi mau bertanya ada apa terus melihat ke arah belakang mobil Saksi tersebut penumpangnya sudah tidak ada;
- Bahwa saksi tidak ada melihat kerumunan anggota Kepolisian yang berjaga di jalan merak;
- Bahwa untuk kelompok pendemo ada dikawal anggota kepolisian ketika dari terminal ke kantor DPRD saja;
- Bahwa jarak kendaraan saksi dengan kerumunan yang menghadang saksi sekitar 40 (empat puluh) meter;
- Bahwa pada saat saksi masuk ke jalan merak tidak ada berselisih jalan dengan kendaraan lainnya yang berlawanan arah;
- Bahwa sepengetahuan Saksi pangkalan pasir di Pesaguan jika membeli BBM menggunakan pick up;
- Bahwa pada saat itu yang menyuruh Saksi putar balik dari jalan merak adalah seseorang yang membawa celurit akan tetapi Saksi tidak tahu namanya;
- Bahwa seingat Saksi Saksi di BAP oleh Anggota Kepolisian sebanyak 2 (dua) kali, pada saat pelaporan dan pada saat proses hukum Saksi Isa Anshari berlangsung;
- Bahwa Saksi mengenal Saksi Isa Anshari di media sosial;
- Bahwa seingat Saksi kendaraan di depan Saksi adalah mobil grandmax dan tidak ada sepeda motor didekat kendaraan Saksi;
- Bahwa pada saat dikantor DPRD Saksi tidak ada bertemu Sdr. Roni Paslah akan tetapi pada saat di jalan merak Saksi ada melihat Sdr. Roni Paslah dimana sepeda motor yang ditumpangi Sdr. Roni Paslah berada dibelakang kendaraan Saksi;
- Bahwa parang yang dibawa Saksi Isa Anshari yaitu model Mandau dan samurai, Mandau dan samurai tersebut seharusnya digunakan sebagai pajangan rumah atau hiasan rumah, sedangkan celurit yang dibawa yaitu celurit besar yang mana lengkungannya besar celurit tersebut seperti celurit untuk egrek sawit. Sedangkan panah seharusnya digunakan untuk alat olahraga;

Hal. 27 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



- Bahwa menurut Saksi parang, celurit, serta busur panah tersebut digunakan oleh kelompok Saksi Isa Anshari untuk menakut nakuti kami yang melewati jalan Merak saat itu;
- Bahwa akibat perbuatan yang dilakukan oleh kelompok Saksi Isa Anshari membuat Saksi merasa takut saja;
- Bahwa menurut Saksi perbuatan kelompok Saksi Isa Anshari tersebut tidak sesuai peruntukannya menggunakan parang, clurit, serta panah tersebut. Orang-orang tersebut malah menakut-nakuti kami yang hanya melewati jalan merak dan jalan merak merupakan jalan umum yang dapat dilewati oleh siapapun;
- Bahwa menurut Saksi yang mengumpulkan orang-orang tersebut Saksi Isa Anshari karena posisi Saksi Isa Anshari ada di lokasi tersebut, karena Saksi Isa Anshari memiliki ormas namun Saksi tidak mengetahui nama ormas yang dimiliki oleh Saksi Isa Anshari tersebut;
- Bahwa Saksi tidak tahu tujuan dari Saksi Isa Anshari dan kelompoknya berkumpul di jalan merak;
- Bahwa tidak ada perkelahian atau kekerasan yang dialami oleh Saksi dan kelompok Saksi saat itu dikarenakan kelompok Saksi tidak ada terpancing emosi serta segera meninggalkan lokasi tersebut;
- Bahwa Saksi tidak ada melihat Saksi Isa Anshari dilokasi kejadian di jalan merak, Saksi hanya melihat Saksi Isa Anshari di video dimana Saksi Isa Anshari membawa 2(dua) pedang;
- Bahwa suasana yang terdapat dalam video sesuai dengan yang Saksi alami di jalan merak;
- Bahwa Saksi mau ikut demo karena mau mendukung rekan-rekan yang katanya akan menyampaikan aspirasi perihal BBM yang langka karena didaerah Saksi tinggal termasuk sulit mendapatkan semua jenis BBM;
- Bahwa ada ancaman kekerasan yang Saksi serta kelompok Saksi alami saat melewati jalan merak tersebut yaitu ancaman kekerasan saat orang-orang tersebut membawa parang, celurit dan panah. Adapun ketiga benda tersebut tidak seharusnya dibawa oleh kelompok Saksi Isa Anshari tersebut. Ancaman tersebut ditujukan terhadap Saksi serta rombongan yang saat itu melewati jalan tersebut;
- Bahwa ketika rombongan pendemo melewati Jalan Merak Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat, Saksi ikut dalam rombongan tersebut. Posisi Saksi yang menjadi supir mobil pick up Gran max warna hitam milik Saksi sendiri dan pada saat itu mobil pick up Gran

Hal. 28 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



max warna hitam yang Saksi kendaraai membawa rombongan di belakang nya tidak berhasil lewat karena di hadang rombongan Saksi Isa Anshari sebanyak 20 (dua puluh) orang dengan ada yang menggunakan senjata tajam jenis pedang samurai, panah, dan celurit;

- Bahwa rombongan pendemo yang menyampaikan aspirasi yang menggunakan mobil Pick Up Gran max warna hitam milik Saksi sendiri dan kendaraan Saksi itu tidak disewa ataupun diberikan uang bensin untuk mengikuti demo, semua biaya bensin Saksi yang menanggung sendiri karena Saksi sendiri yang memang mau ikut demo untuk mendukung perihal keluhan kelangkaan BBM;
- Bahwa yang membawa senjata tajam jenis celurit dan panah di jalan merak Saksi tidak kenal namanya;
- Bahwa Pada saat itu jarak Saksi sangat dekat sekitar 5 (lima) meter dengan kelompok Saksi Isa Anshari;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat Terdakwa keberatan perihal keterangan yang diberikan oleh saksi dimana tidak benar jika kelompok Terdakwa ada memberhentikan kendaraan dengan sajam melainkan sajam hanya diacungkan saja, tidak benar jika saksi tidak mengenali siapa yang menyampaikan orasi di kantor DPRD yakni Sdr. Issiat Isak, tidak benar jika saksi kesulitan mendapatkan BBM karena semenjak Terdakwa Demo perihal mafia BBM sudah tidak ada lagi kesulitan mendapatkan BBM, tidak benar jika saksi tidak bisa lewat dan dihentikan ataupun diganggu oleh kelompok Terdakwa karena buktinya ada yang bisa lewat baik mobil maupun motor dan tidak benar jika saksi melihat Saksi Isa Anshari membawa 2 (dua) pedang di video karena Saksi Isa Anshari hanya membawa 1 (satu) pedang;

Saksi 7. H. EKA KUSNADI BIN H. ABDULRAHMAN, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi memberikan keterangan sehubungan dengan adanya penghalauan yang dilakukan oleh kelompok Saksi Isa Anshari terhadap rombongan yang pulang unjuk rasa dengan menggunakan senjata tajam;
- Bahwa kejadian tersebut terjadi pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar jam 14.00 Wib di Jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat Kalimantan Barat;
- Bahwa pada tanggal 15 agustus 2022 pada pukul 12.30 WIB Saksi datang kerumah Saksi Isa Anshari dan melihat kelompok dari Saksi Isa Anshari sudah kumpul dirumah yang berada ditepi jalan Merak dan tidak lama kemudian Saksi melihat ada keributan yang mana kelompok

Hal. 29 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



pendemo yang akan pulang kerumah melalui Jalan Merak dihalau oleh kelompok Saksi Isa Anshari agar kelompok pendemo tersebut memutar kendaraannya tidak melalui Jalan Merak;

- Bahwa saksi tidak mengetahui siapa yang menggerakkan kelompok Saksi Isa Anshari tersebut;
- Bahwa sepengetahuan Saksi kelompok Saksi Isa Anshari melakukan penghalauan kelompok pendemo bertujuan agar para pendemo memutar balik arah dan tidak kembali kerumah mereka menggunakan jalan Merak karena jalannya kecil dan sempit serta menjaga tidak terjadi yang tidak diinginkan;
- Bahwa yang melakukan Demo di DPR Ketapang adalah kelompoknya sdr. Amirhan dan sdr. Issiat Ishak;
- Bahwa saat di jalan merak Saksi berusaha meleraikan dan meminta kelompok dari pendemo untuk putar balik sehingga tidak adanya kejadian tidak diinginkan;
- Bahwa pada saat Saksi meleraikan kelompok pendemo yang akan lewat di jalan merak yang di hadang oleh kelompok Saksi Isa Anshari Saksi bersama kasat Intel dan anggotanya dan sdr. Imran sehingga ada 3 (tiga) kendaraan yang bisa lewat di jalan Merak Kelurahan Sampit Kec Delta Pawan Kab Ketapang Provinsi Kalimantan Barat;
- Bahwa Saksi Isa Anshari bersama kelompoknya melakukan penghadangan terhadap kelompok Pendemo yang lewat di jalan merak karena sebelumnya adanya video dari pendemo yang mengatakan mau ke jalan Merak Kelurahan Sampit Kec Delta Pawan Kab Ketapang Provinsi Kalimantan Barat kerumah Saksi Isa Anshari sehingga kelompok Saksi Isa Anshari merasa itu sebagai ancaman;
- Bahwa pada saat itu senjata tajam yang Saksi Isa Anshari gunakan jenis samurai dengan ukuran kira-kira dengan panjang 80 (delapan puluh) cm dan ada juga kelompok Saksi Isa Anshari yang membawa celurit dan panah beserta anak panahnya;
- Bahwa Saksi kenal dimana Sdr. Roni Paslah adalah sepupu Saksi;
- Bahwa Saksi ada melihat video dari para pendemo yang akan melakukan penyerangan terhadap Saksi Isa Anshari;
- Bahwa Saksi mendatangi rumah Saksi Isa Anshari karena disuruh untuk melindungi Saksi Isa Anshari dari serangan karena sebelumnya rumah Saksi Isa Anshari pernah diserang dan mobil Saksi Isa Anshari dibakar;

Hal. 30 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saat kejadian di jalan merak ada Kasat Intel dan juga anggota kepolisian yang ikut menghadang para pendemo agar tidak melewati jalan merak;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak ada kendaraan roda empat dan beberapa sepeda motor yang dapat lewat;
- Bahwa pada saat Saksi Isa Anshari melakukan demo BBM Saksi ada ikut dan pada saat itu demo dilaksanakan dengan aman dan terkendali;
- Bahwa demo yang dilakukan oleh Saksi Isa Anshari murni untuk kepentingan masyarakat Ketapang;
- Bahwa pada saat malam setelah kejadian tersebut Sdr. Roni Paslah ada chat Saksi dengan mengirim video kejadian di jalan merak dan bertanya ada kejadian apa? Kemudian Saksi menelpon Sdr. Roni Paslah akan tetapi nomor Saksi telah di blokir;
- Bahwa menurut Saksi demo yang diadakan di kantor DPRD tersebut bukan merupakan Demo tandingan yang dilakukan oleh Saksi Isa Anshari;
- Bahwa pada saat kejadian Saksi ada melihat Anggota Kepolisian yang berjaga di jalan merak tersebut;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui darimana asal video tersebut hanya Saksi Isa Anshari yang mengetahui;
- Bahwa pada saat kejadian penghadangan di jalan merak Saksi melihat Saksi Isa Anshari membawa senjata tajam ketika pendemo sudah bubar dimana Saksi Isa Anshari membawa senjata disamping sebelah kanan;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui apakah pada saat Demo di kantor DPRD Kabupaten Ketapang ada yang memberikan arahan untuk pulang demo mendatang kediaman Saksi Isa Anshari;
- Bahwa sepengetahuan Saksi tidak ada korban jiwa maupun korban luka-luka;
- Bahwa Secara langsung Saksi ada melihat kelompok Saksi Isa Anshari yang mengacungkan senjata tajam;
- Bahwa sepengetahuan Saksi tidak ada kekerasan yang dilakukan kelompok Saksi Isa Anshari, dimana Saksi Isa Anshari dan kelompoknya hanya menyuruh para pendemo untuk putar balik dan tidak melewati jalan merak;
- Bahwa sepengetahuan Saksi pendemo yang lewat tersebut tidak ada yang membawa senjata tajam;

Hal. 31 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi datang ke rumah Saksi Isa Anshari karena Saksi ditelpon Sdr. Imran yang mengatakan bahwa ada yang akan menyerang Saksi Isa Anshari;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak tidak ada yang menyerang dan melakukan perlawanan terhadap Saksi Isa Anshari dan kelompok Saksi Isa Anshari;
- Bahwa tidak ada kelompok pendemo yang melakukan pengancaman dan teriak-teriak kepada Saksi Isa Anshari ketika memasuki jalan merak; Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat Terdakwa keberatan perihal Kasat Intel yang ikut melakukan penghadangan terhadap Pendemo yang lewat karena pada saat itu tidak ada Kasat Intel ikut melakukan penghadangan terhadap pendemo yang lewat;

Saksi 8. IMRAN KURNIAWAN AMD, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi memberikan keterangan sehubungan dengan adanya kejadian di jalan merak antara kelompok Sdr. Isa Ansari dengan rombongan yang pulang unjuk rasa dimana kelompok Sdr. Isa Ansari menggunakan senjata tajam;
- Bahwa kejadian tersebut terjadi pada Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar jam 14.00 Wib di Jalan Merak Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat;
- Bahwa Saksi mengetahui sendiri kejadian tersebut, sebelumnya Saksi mampir ke rumah Sdr. Isa Ansari dan saat Saksi tiba di rumah Sdr. Isa Ansari sekira pukul 13.00 Wib Saksi melihat ada sekira 15 (lima belas) orang yang tidak Saksi kenal berada di rumah Sdr. Isa Ansari;
- Bahwa sekitar 30 (tiga puluh) menit Saksi berada di rumah Sdr. Isa Ansari Saksi mendengar dari teras rumah Sdr. Isa Ansari beberapa orang berteriak sekira 15 (lima belas) orang dari Jalan Merak dengan mengatakan “ADA YANG MAU NYERANG RUMAH PAK WE”, setelah mendengar teriakan tersebut, Saksi dan beberapa orang di rumah Sdr. Isa Ansari pergi menghampiri orang – orang yang berteriak tersebut;
- Bahwa pada saat itu Saksi melihat sudah ada beberapa orang berkumpul dan Saksi bertanya kepada orang-orang tersebut “Ada Apa Nih?” tetapi tidak ada yang menjawab kemudian datanglah satu unit motor KLX yang dikendarai oleh 2 (dua) orang berboncengan dan berhenti tidak jauh dari Saksi dan bertanya kepada kumpulan orang disitu dengan tetap di atas motor “Dimane Rumah Isa?” dan dijawab

Hal. 32 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



orang-orang disitu “Tuh Didalam Rumah Isa” sambil menunjuk ke arah rumah Sdr. Isa Ansari yang terlihat dari tepi Jalan Merak dan kemudian pengendara motor tersebut menelpon seseorang dengan berkata “Ahh Rumah Isa Tuh Disini Ah Jalan Merak Gang Hadijah. Aku Udah Ketemu Rumahnye. Nanti Ku Shareloc Kan Ye” dan selesai menelpon pengendara tersebut pergi;

- Bahwa sekitar 10 (sepuluh) menit kemudian, lewatlah 1 (satu) unit mobil L300 warna hitam dengan membawa beberapa orang dan ketika akan melewati kami untuk berhenti, keluarlah dari dalam gang-gang sekitaran gang hadijah beberapa orang sekira 15 (lima belas) orang dan beberapa diantaranya sekira 2 (dua) orang Saksi lihat membawa celurit dan beberapa orang lainnya Saksi lihat membawa kayu dan rotan;
- Bahwa pada saat itu konvoian mobil tersebut masih panjang tetapi karena melihat insiden tersebut, Saksi berlari ke arah masuk Jalan Merak dan meminta konvoian mobil lainnya yang tertinggal dibelakang untuk memutar dan tidak melewati Jalan Merak sehingga konvoian mobil tersebut memutar dan tidak melewati Jalan Merak;
- Bahwa tidak ada kekerasan yang dilakukan Sdr. Isa Anshari kepada rombongan pendemo yang lewat, tetapi yang Saksi dengar hanya teriakan mereka kepada rombongan massa demonstran “Mau Ape Kalian Kesini. Jangan Kalian Kesini. Pulang-Pulang;
- Bahwa penggunaan senjata tajam tersebut hanya diacung-acungkan oleh pengguna sembari meneriakan supaya rombongan tersebut bubar / menghalau saja tetapi tidak diperuntukan untuk satu orang atau diarahkan ke badan seseorang;
- Bahwa pada waktu itu Saksi ada melihat Sdr. Isa Ansari sedang berdiri depan Gang Hadijah saja karena pada waktu itu Saksi berlari ke arah jalan masuk Jalan Merak dan peristiwa tersebut hanya berlangsung sekira 10 (sepuluh) menit saja dan berselang rombongan tersebut lewat, orang-orang yang membawa senjata tajam tersebut juga bubar dan Saksi kembali ke rumah Sdr. Isa Ansari dan pamit pulang;
- Bahwa Saksi sempat mendengar perbincangan Sdr. Isa Ansari dan anggotanya “Ini Pasti Ada Yang Ngarahkan Kesini” dan dijawab Sdr. Isa Ansari “Nanti Aku Laporkan Ke Polres. Pengancaman Nih”;
- Bahwa senjata yang dibawa oleh Sdr. Isa Ansari tersebut ada sarungnya;

Hal. 33 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi ada dengar bahwa Sdr. Isa Ansari akan diserang gara-gara Sdr. Isa Ansari melakukan demo di kantor Bupati perihal Mafia BBM sehingga penimbun BBM akan menyerang;
- Bahwa Saksi mengetahui bahwa rumah Sdr. Isa Ansari pernah diserang dan mobil miliknya dibakar;
- Bahwa Saksi kenal Sdr. Roni Paslah dimana Sdr. Roni Paslah bekerja serabutan terakhir bekerja di pertambangan ilegal;
- Bahwa pada saat kejadian, posisi Saksi di jalan merak untuk melakukan penghalauan dan saat itu Saksi yakin tidak pernah melihat Sdr. Roni Paslah selama rombongan berjalan;
- Bahwa cara Saksi melakukan penghalauan untuk kendaraan yang sudah masuk disuruh lewat akan tetapi yang belum lewat disuruh putar balik agar tidak ada keributan;
- Bahwa pada saat kejadian saksi ada bertanya kepada rombongan yang lewat mengapa lewat jalan merak akan tetapi tidak ada yang menjawab;
- Bahwa Seingat Saksi pada saat itu ada kendaraan jenis escudo yang masuk dengan menyetel suara music yang keras;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak ada Kasat Intel Polres Ketapang dan belasan Anggota Polres Ketapang;
- Bahwa pada saat itu Kasat Intel memerintahkan untuk putar balik;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak Saksi tidak tahu apakah ada yang merekam dan membuat video ataukah tidak;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak musik tetap diputar akan tetapi dengan sound system yang tidak terlalu keras;
- Bahwa Saksi tidak ada bertanya kepada Anggota Kepolisian mengapa rombongan pendemo melewati jalan merak;
- Bahwa pada saat Saksi sampai dirumah Sdr. Isa Ansari Saksi tidak ada melihat senjata tajam ketika ada rombongan yang datang dan Saksi ke depan jalan merak baru Saksi melihat ada yang datang keluar dari gang rumah Sdr. Isa Ansari membawa senjata tajam;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui milik siapa senjata tajam yang dipergunakan;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui darimana informasi tentang ada yang mau melakukan penyerangan terhadap Sdr. Isa Ansari;
- Bahwa tidak semua yang melakukan penghadangan kepada rombongan pendemo membawa senjata, ada juga yang tidak membawa senjata;

Hal. 34 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak Saksi melihat Sdr. Isa Ansari membawa pedang;
- Bahwa pada saat itu ada kendaraan yang lewat di jalan merak dan ada juga yang putar balik;
- Bahwa sepengetahuan Saksi sebelumnya tidak ada rencana untuk melakukan penghadangan oleh kelompok Sdr. Isa Ansari;
- Bahwa seingat Saksi Sdr. Isa Ansari membawa pedang dan dilepaskan dari sarungnya;
- Bahwa saksi tidak ada melihat dari rombongan yang lewat memancing untuk melakukan keributan;
- Bahwa sepengetahuan Saksi jalan merak merupakan jalan umum akan tetapi tidak wajar jika dilewati untuk unjuk rasa karena jalan tersebut tidak terlalu lebar;
- Bahwa sepengetahuan Saksi tidak ada rombongan pendemo yang membawa senjata tajam;
- Bahwa sepengetahuan Saksi tidak ada korban yang terluka ataukah korban jiwa;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat Terdakwa tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi;

Saksi 9. HERDIK YUDA PRANATA ALS HENDRIK BIN DARISMAN AL, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi dihadirkan di persidangan sehubungan dengan laporan tentang adanya penghadangan terhadap kelompok pendemo yang hendak pulang dari demo di DPRD Ketapang yang dilakukan oleh Saksi dan Saksi Isa Anshari dengan menggunakan senjata tajam;
- Bahwa peristiwa penghadangan tersebut terjadi pada tanggal 15 Agustus 2022 sekira pukul 14.00 WIB di Jl. Merak, Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang;
- Bahwa kelompok yang dihadang setelah pulang dari demo di Kantor DPRD Ketapang tersebut adalah kelompok dari Sdr. Roni Paslah dan Sdr. Issiat Ishak yang mengatas namakan masyarakat perhuluan Kab. Ketapang;
- Bahwa yang melakukan penghadangan terhadap kelompok dari Sdr. Roni Paslah dan Sdr. Issiat Ishak yang mengatasnamakan masyarakat perhuluan Kab. Ketapang setelah demo di Kantor DPRD Ketapang pada tanggal 15 Agustus 2022 adalah Saksi bersama teman-teman Saksi dari kelompok FPRK yang diketuai oleh Saksi Isa Anshari;

Hal. 35 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi merupakan anggota dari kelompok FPRK (Front Perjuangan Rakyat Ketapang);
- Bahwa Markas FPRK berada di rumah Saksi Isa Anshari yang beralamat di Gg. Hj. Halijah, Jl. Merak, Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang;
- Bahwa yang ikut melakukan penghadangan tersebut adalah Saksi, Saksi Isa Anshari, Sdr. Hermandi Als Anong, Sdr. Slamim, Sdr. Sahri Santosa, Sdr. Imanuddin Als Iman, Sdr. Adam Als Saddam, Sdr. Muslimin serta teman-teman Saksi yang lainnya (kelompok kami kurang lebih sebanyak 30 orang);
- Bahwa cara Saksi melakukan penghadangan tersebut dengan cara Saksi dan teman-teman Saksi menghadang mereka serta melarang mereka untuk tidak melewati jalan merak;
- Bahwa saat melakukan penghadangan, saksi membawa senjata tajam;
- Bahwa yang saksi ketahui Saksi Isa Anshari membawa 1 (satu) buah senjata tajam jenis samurai dengan panjang \pm 100 Cm (seratus centimeter), gagang terbalut kain berwarna hitam sedangkan untuk teman-teman Saksi yang lain Saksi tidak ada melihat;
- Bahwa maksud dan tujuan Saksi bersama teman-teman Saksi melakukan penghadangan terhadap para pendemo dari kantor DPRD Ketapang yang hendak melewati Jl. Merak adalah agar para pendemo tersebut pergi tidak melewati Jl. Merak sehingga tidak ada aksi penyerangan terhadap Saksi Isa Anshari dan juga markas FPRK sebagaimana informasi akan adanya penyerangan;
- Bahwa tidak ada yang mengajak untuk melakukan penghadangan terhadap para pendemo dari Kantor DPRD Ketapang yang hendak melewati Jl. Merak tersebut, penghadangan tersebut adalah aksi spontan yang dilakukan Saksi beserta anggota-anggota FPRK agar mencegah penyerangan terhadap Saksi Isa Anshari dan juga markas FPRK;
- Bahwa pada tanggal 13 Agustus 2022 sekira pukul 12:28 Wib Saksi Isa Anshari mengirim pesan ke grup WhatsApp LAMKA yang berbunyi sebagai berikut: "Assalamualaikum Wr.Wb. WASPADA..!! SIAGA 1 Hari ini Saksi dapat info bahwa para mafia BBM di Ketapang akan menggerakkan orang2 dihulu utk demo diketapang pada hari senin tgl 15 Agustus 2022, agenda mereka marah karena drum dilarang isi di SPBU gara2 FPRK demo kemarin..!! Kita sudah mengetahui cara2 kotor para mafia menggerakkan orang orang dihulu utk nyerbu ke ketapang,

Hal. 36 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



ada isu juga mereka mau nyerbu kemarkas FPRK..!! Untuk itu, mohon semua utk waspada dan siaga jika sewaktu waktu info ini benar2 terjadi dan mereka menyerang kita..!! Tetap tenang dan Waspada..!! Kita tak akan pernah mundur dlm menegakkan yg Haq dan melawan kebatilan..!! Sekian info dari Markas. Wassalamualaikum Wr.Wb.” kemudian Saksi menanggapi pesan tersebut dengan mengirim pesan “Siapp Nunggu Komando”. Kemudian sekira pukul 20.00 Wib Saksi kerumah Saksi Isa Anshari yang beralamat Gg. Hj. Halijah Jl. Merak, Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang, dimana saat itu dilakukan rapat kelompok FPRK membahas tentang informasi yang masuk dimana informasi tersebut menyatakan bahwa akan ada demo tandingan dari pihak Issiat Ishak yang mengatas namakan masyarakat perhuluan Kab. Ketapang selain itu ada juga informasi bahwa Saksi Isa Anshari akan diserang dari kelompok tersebut, kemudian pada rapat saat itu Saksi Isa Anshari memberitahukan kepada anggota FPRK yang berkumpul di rumah Saksi Isa Anshari untuk mengantisipasi isu penyerangan tersebut;

- Bahwa terhadap barang bukti senjata tajam jenis celurit yang diamankan tidak ada Samurai yang dipakai oleh Saksi Isa Anshari dimana keberadaannya terakhir Saksi simpan di pintu rumah Saksi Isa Anshari setelah kejadian dan untuk barang bukti senjata tajam yang lain Saksi tidak mengetahui;
- Bahwa sepengetahuan Saksi cctv tersebut merupakan cctv yang terpasang di rumah Saksi Isa Anshari yang telah disita oleh Polisi beserta dengan decordernya;
- Bahwa yang saksi tidak mengetahui pada saat pertemuan di rumah Saksi Isa Anshari sebelum kejadian di tanggal 15 Agustus 2022 terdapat rekaman cctv;
- Bahwa saksi tidak mengenal barang bukti HP Vivo warna ungu;
- Bahwa saksi tidak tahu HP Vivo warna ungu tersebut akan tetapi benar ada grup whatsapp yang bernama Lamka dan Saksi masuk dalam anggota grup tersebut;
- Bahwa saksi meyakini berita di WA Grup Lamka jika rumah Saksi Isa Anshari akan diserang merupakan berita benar karena Saksi mendapatkan kabar dari Saksi Isa Anshari bahwa tanggal 15 Agustus 2022 akan dilaksanakan demo di depan DPRD yang mana koordinator demo adalah Sdr. Amir Han yang sebelumnya pernah melakukan

Hal. 37 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



pengancaman kepada Saksi Isa Anshari dengan mengatasnamakan orang-orang perhuluan;

- Bahwa Saksi mengetahui pimpinan demo masyarakat perhuluan berdasarkan foto-foto yang diperlihatkan Saksi Isa Anshari, pimpinan demo tersebut yaitu saudara Issiat Ishak, sebelum masa pendemo berkumpul di Gedung DPRD, masa tersebut berkumpul terlebih dahulu di terminal temtemak, pada saat di terminal temtemak Saksi melihat foto-foto saudara Issiat Ishak memberikan pengarahan pada para pendemo dengan membawa samurai;
- Bahwa sebelum pendemo datang ke jalan merak Saksi mendapat informasi ada tiga orang dengan mengendarai motor KLX dengan cat yang berbeda menanyakan dimana rumah Saksi Isa Anshari setelah itu mereka pergi;
- Bahwa Saksi jarang melakukan pertemuan di rumah Saksi Isa Anshari kecuali dalam keadaan darurat;
- Bahwa niat Saksi dan kawan-kawan melakukan pertemuan atau berkumpul hanya sebagai bentuk antisipasi saja apabila tanggal 15 Agustus 2022 rumah Saksi Isa Anshari akan diserang oleh para pendemo setelah yang selesai berdemo di depan Gedung DPRD Ketapang;
- Bahwa pada saat penghadangan tersebut rombongan pendemo tidak ada yang mengalami luka karena senjata tajam dan tidak ada yang dipukul oleh teman-teman Saksi;
- Bahwa saksi tidak mengetahui secara pasti jumlah pendemo yang melewati jalan merak, yang Saksi ingat jumlah pendemo yang melewati jalan merak lebih banyak daripada jumlah Saksi dan teman-teman Saksi pada saat melakukan penghalauan terhadap para pendemo;
- Bahwa Maksud dan tujuan Saksi melakukan penghalauan yaitu agar para pendemo tidak melewati gang Halijah yaitu gang rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa saat terjadi peristiwa di jalan merak tidak ada satupun polisi yang mengingatkan Saksi dan teman-teman Saksi untuk tidak membawa senjata tajam, para polisi tersebut sibuk merekam kejadian saja;
- Bahwa pada saat terjadi keributan di jalan merak polisi tidak ada usaha untuk meleraikan dengan cara memberikan tembakan peringatan ke atas atau dengan cara yang lainnya;

Hal. 38 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



- Bahwa saat sebelum pendemo melewati jalan merak, Saksi ada melihat mobil fortuner warna putih mobil tersebut milik polisi yang bernama Dani, mobil tersebut memandu para pendemo paling depan untuk menuju jalan merak kemudian mobil tersebut berhenti di sebelah Gang Halijah;
- Bahwa teman Saksi tidak ada yang berprofesi sebagai atlit panah;
- Bahwa Saksi mengetahui dimana senjata tajam yang menjadi pajangan di rumah Saksi Isa Anshari, sepengetahuan Saksi diperoleh Saksi Isa Anshari dari teman-teman Saksi Isa Anshari sebagai hadiah;
- Bahwa pada tanggal 15 Agustus 2022 Saksi berada di rumah Saksi Isa Anshari di gang Halijah;
- Bahwa para pendemo yang melewati rumah Saksi Isa Anshari menggunakan kendaraan bermotor berupa motor dan mobil;
- Bahwa saksi datang ke rumah Saksi Isa Anshari sekitar pukul 11:00 WIB;
- Bahwa Saksi sebelumnya tidak mengenal Sdr. Slamin , Saksi mengenal Sdr. Slamin di Polda setelah Saksi di tangkap bersama dengan Sdr. Slamin, Saksi juga tidak mengetahui jam berapa Sdr. Slamin datang ke rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa Saksi tidak membawa senjata tajam ketika Saksi berada di rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa Saksi yang mengambil samurai tersebut karena pada saat Saksi Isa Anshari memegang samurai Saksi Isa Anshari dalam keadaan marah, Saksi takut terjadi hal yang tidak diinginkan sehingga Saksi mengambil samurai tersebut dari Saksi Isa Anshari, kemudian Saksi masukan samurai tersebut ke dalam sarungnya;
- Bahwa Saksi tidak melihat teman-teman Saksi membawa senjata tajam, saat itu Saksi hanya fokus terhadap Saksi Isa Anshari yang membawa senjata tajam;
- Bahwa akibat yang ditimbulkan jika tidak menghalau para pendemo dengan menggunakan senjata tajam yaitu Saksi bisa diserang oleh pendemo karena jumlah pendemo lebih banyak dari pada jumlah Saksi dan teman-teman Saksi dari FPRK;
- Bahwa sepengetahuan Saksi tidak ada pendemo yang melewati jalan merak ada yang membawa senjata tajam;
- Bahwa sepengetahuan Saksi para pendemo tidak ada mengucapkan kata-kata yang menyebabkan Saksi Isa Anshari dan kawan-kawan FPRK marah;

Hal. 39 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



- Bahwa pada saat sebelum kejadian di jalan merak terdapat sepeda motor yang dinaiki oleh 3 (tiga) orang kemudian bertanya pada Saksi dimana rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui darimana kawan-kawan Saksi memperoleh senjata tajam tersebut;
- Bahwa Saksi mengetahui dari grup WA LAMKA, disitu disebutkan bahwa setelah demo masyarakat perhuluan di depan Gedung DPRD Ketapang, para pendemo akan menyerang rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa Saksi Isa Anshari tidak ada menyuruh saksi membawa senjata tajam membawa senjata tajam;
- Bahwa maksud dan tujuan Saksi ke rumah Saksi Isa Anshari adalah untuk kumpul-kumpul saja karena Saksi adalah anggota baru;
- Bahwa maksud dan tujuan Saksi Isa Anshari membawa senjata tajam adalah untuk berjaga-jaga agar rumahnya tidak diserang oleh para rombongan pendemo;
- Bahwa Saksi keluar duluan dari rumah Saksi Isa Anshari baru diikuti oleh Saksi Isa Anshari;
- Bahwa Saksi mengetahui jika di ruang kerja Saksi Isa Anshari terdapat senjata tajam yang ditempelkan di dinding sebagai pajangan;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi.

Saksi 10. ISA ANSHARI BIN ALM SABLII, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa pada saat Saksi menghadang kelompok Pendemo yang baru pulang dari kantor DPRD Ketapang, Saksi ada membawa senjata tajam 1 (satu) buah samurai;
- Bahwa saksi merupakan Ketua Front Pembela Rakyat Ketapang (FPRK) dan Saksi mendapat informasi bahwa rumah Saksi yang merupakan markas FPRK akan diserang;
- Bahwa saksi sebelumnya mendapatkan informasi bahwa rumah saksi akan diserang dan setelah mendapatkan informasi tersebut kemudian Saksi mengirimkan pesan di Grup Whatsapp LAMKA yang meminta anggota Front Pembela Rakyat Ketapang (FPRK) untuk berkumpul di rumah Saksi untuk berjaga-jaga karena ada isu bahwa rumah Saksi yang merupakan markas FPRK akan diserang;
- Bahwa pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 anggota FPRK berkumpul di rumah Saksi untuk berjaga-jaga karena ada isu akan

Hal. 40 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



diserang selanjutnya sekira pukul 13.30 wib para pendemo yang telah melaksanakan demo di kantor DPRD Ketapang hendak melewati Jalan Merak (dekat rumah Saksi) kemudian Saksi mengambil 1 (satu) buah senjata tajam jenis samurai dengan panjang \pm 100 cm yang tersimpan di atas lemari atas kemudian turun keluar rumah menuju Jalan Merak yang diikuti oleh anggota FPRK;

- Bahwa saat sampai di Jalan Merak Saksi melihat iringan pendemo melewati jalan Merak kemudian Saksi mengacungkan samurai yang Saksi bawa ke arah atas untuk menakuti para pendemo yang akan melewati jalan Merak;
- Bahwa saksi bersama dengan anggota FPRK yang menghadang para pendemo ada yang membawa senjata tajam jenis pedang, celurit, panah dan kayu kemudian rombongan pendemo yang akan melewati Jalan Merak langsung pulang;
- Bahwa terhadap barang bukti senjata tajam jenis celurit yang diamankan merupakan celurit yang dibawa oleh Sdr. Sahri dan Saksi Isa Anshari sedangkan celurit yang dibawa oleh Sdr. Imanudin tidak ada diamankan terhadap barang bukti Samurai yang dipakai oleh Saksi tidak ada diamankan dan saat ini Saksi tidak tahu dimana keberadaannya terakhir disimpan oleh Sdr. Herdik di pintu rumah Saksi setelah kejadian dan untuk busur panah yang diamankan benar yang dibawa oleh Sdr. Hermandi beserta anak panahnya, sedangkan parang merupakan parang dirumah Saksi yang tidak ada kaitannya dengan kejadian perkara itu parang tersebut dipergunakan untuk keperluan isteri Saksi memasak dirumah;
- Bahwa Saksi mengenali barang bukti cctv tersebut, barang bukti tersebut adalah cctv yang terpasang di rumah Saksi, cctv tersebut disita oleh Polisi beserta dengan decordernya;
- Bahwa pada saat melakukan pertemuan di malam hari untuk mengantisipasi serangan tanggal 15 Agustus 2022 tidak terdapat rekaman cctv nya dikarenakan cctv tersebut mengarah ke halaman rumah Saksi bukan ke dalam rumah dan cctv tersebut tidak ada kaitannya dengan perkara ini akan tetapi disita;
- Bahwa saksi mengenali barang bukti HP Vivo warna ungu, HP tersebut adalah milik Sdr. Amin;
- Bahwa di dalam HP tersebut terdapat grup WA Lamka;

Hal. 41 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi saat mendapatkan ancaman kemudian pada tanggal 18 Agustus 2022 Saksi membuat pengaduan kemudian sekarang meningkat statusnya menjadi laporan;
- Bahwa Saksi meyakini bahwa berita tersebut adalah benar karena pada tanggal 14 Agustus 2022 malam hari, Saksi mendapatkan informasi bahwa tanggal 15 Agustus 2022 akan dilaksanakan demo di depan DPRD yang mana koordinator demo adalah Sdr. Amir Han yang sebelumnya pernah melakukan pengancaman kepada Saksi dengan mengatas namakan orang-orang perhuluan;
- Bahwa saksi tahu siapa pimpinan demo di DPRD Ketapang pada tanggal 15 Agustus 2022, saksi mengetahuinya berdasarkan foto-foto yang dikirimkan, pimpinan demo tersebut yaitu saudara Issiat Ishak, sebelum masa pendemo berkumpul di Gedung DPRD, masa tersebut berkumpul terlebih dahulu di terminal temtemak, pada saat di terminal temtemak Saksi memperoleh foto-foto bahwa saudara Issiat Ishak memberikan pengarahan pada para pendemo dengan membawa samurai;
- Bahwa Saksi mendapat informasi ada tiga orang dengan mengendarai motor KLX dengan cat yang berbeda menanyakan dimana rumah Saksi setelah itu mereka pergi;
- Bahwa Saksi jarang melakukan pertemuan di rumah Saksi kecuali dalam keadaan darurat;
- Bahwa niat Saksi dan kawan-kawan melakukan pertemuan atau berkumpul hanya sebagai bentuk antisipasi saja apabila tanggal 15 Agustus 2022 benar rumah Saksi akan diserang oleh para pendemo setelah para pendemo selesai berdemo di depan Gedung DPRD Ketapang;
- Bahwa pada saat melakukan penghadangan, rombongan pendemo tidak ada yang mengalami luka karena senjata tajam ataupun luka karena dipukul oleh teman-teman Saksi;
- Bahwa saksi tidak mengetahui secara pasti jumlah pendemo yang melewati jalan merak, yang Saksi ingat jumlah pendemo yang melewati jalan merak lebih banyak daripada jumlah Saksi dan teman-teman Saksi pada saat melakukan penghalauan terhadap para pendemo;
- Bahwa maksud dan tujuan Saksi melakukan penghalauan yaitu agar para pendemo tidak melewati gang Halijah yaitu gang rumah Saksi;

Hal. 42 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada saat kejadian tidak ada satupun polisi yang mengingatkan Saksi dan teman-teman Saksi untuk tidak membawa senjata tajam, para polisi tersebut sibuk merekam kejadian saja;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak polisi tidak ada berusaha untuk meleraikan dengan cara memberikan tembakan peringatan keatas atau dengan cara yang lainnya;
- Bahwa Saksi ada melihat mobil fortuner warna putih mobil tersebut milik polisi yang bernama Dani, mobil tersebut memandu para pendemo paling depan untuk menuju jalan merak kemudian mobil tersebut berhenti di sebelah Gang Halijah;
- Bahwa teman Saksi tidak ada yang berprofesi sebagai atlit panah;
- Bahwa Saksi tidak ada mempersiapkan senjata tajam terlebih dahulu, senjata tajam tersebut adalah senjata tajam yang menjadi pajangan di rumah Saksi, yang Saksi peroleh dari teman-teman Saksi sebagai hadiah;
- Bahwa Saksi tidak pernah menggunakan senjata tajam tersebut sebelumnya baik itu yang berupa samurai, Mandau maupun busur panah tidak pernah keluar dari pembungkusnya karena semua senjata tajam tersebut adalah pemberian atau hadiah dari teman-teman Saksi dan Saksi gunakan sebagai pajangan di dinding saja;
- Bahwa Saksi tidak pernah melakukan penghadangan, Saksi hanya melakukan antisipasi karena pada tanggal 11 Agustus 2022 Saksi diancam oleh Amirhan, Amirhan yang mengatakan bahwa “ tunggu kita nanti orang hulu nyerbu ke rumah kalian uyuh kita nanti”;
- Bahwa kejadian tersebut terjadi pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar pukul. 13.30 WIB tepatnya di Jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang dekat rumah Saksi yang berada di gang halijah;
- Bahwa Saksi mengetahui dari informasi dari teman Saksi yang memberitahukan kepada Saksi bahwa setelah demo di DPRD para pendemo akan melakukan penyerangan terhadap rumah Saksi;
- Bahwa setelah mendapatkan informasi tersebut malamnya Saksi beserta teman-teman Saksi berkumpul di rumah Saksi di bagian teras depan rumah Saksi membahas mengenai mengantisipasi jika rumah Saksi diserang oleh para rombongan pendemo, karena pada tahun 2017 rumah Saksi pernah dilakukan penyerangan oleh orang tak dikenal;

Hal. 43 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi meyakini bahwa para pendemo pada tanggal 15 Agustus 2022 akan melakukan penyerangan karena pada malam harinya Saksi mendapat pesan WA dari teman bahwa akan ada demo yang koordinatonya Sdr. Amirhan yang mengatas namakan masyarakat perhuluan dan sebelumnya sudah pernah melakukan pengancaman kepada Saksi pada tanggal 3 Agustus 2022 kemudian pagi hari nya Saksi juga mendapat kiriman video para pendemo ada berkumpul di terminal dengan koordinator Sdr. Issiat Ishak dengan menggunakan samurai yang pada saat itu menyatakan bahwa setelah dilakukan demo akan melewati rumah Saksi kemudian di depan DPRD terdapat spanduk yang memojokan Saksi dan setelah demo ada yang menggerakkan para pendemo untuk menuju rumah Saksi, kemudian sebelum pendemo melewati gang merak ada orang yang mengendarai sepeda motor yang menanyakan dimana rumah Saksi;
- Bahwa cara Saksi melakukan antisipasi agar rumah Saksi tidak diserang yaitu pada tanggal 15 Agustus 2022, pagi harinya teman-teman Saksi datang ke rumah untuk melakukan penjagaan terhadap rumah Saksi;
- Bahwa Saksi tidak mempersiapkan senjata tajam, Saksi hanya mengambil senjata tajam yang menjadi pajangan di ruang kerja Saksi;
- Bahwa Saksi membawa senjata tajam berupa satu buah pedang samurai yang menjadi pajangan di ruang kerja Saksi;
- Bahwa Total senjata tajam yang menjadi pajangan di rumah Saksi yaitu empat buah senjata tajam berupa samurai dan Panah;
- Bahwa Seingat Saksi yang membawa senjata tajam selain Saksi adalah Saudara Adam;
- Bahwa tujuan Saksi dan teman-teman membawa senjata tajam yaitu untuk melindungi diri Saksi dari serangan para pendemo;
- Bahwa maksud dan tujuan Saksi menggunakan senjata tajam sebagai pajangan yaitu jika ada orang yang masuk ke dalam rumah senjata tajam tersebut dapat digunakan sebagai pertahanan;
- Bahwa para pendemo datang melewati jalan depan rumah Saksi, sebelum rombongan pendemo melewati gang merak terdapat rombongan anggota kepolisian yang melewati gang merak kemudian diikuti oleh para rombongan pendemo awalnya menggunakan mobil melewati gang di sebelah rumah Saksi kemudian sekitar pukul 13.30 WIB rombongan melewati jalan merak menuju arah depan gang rumah Saksi;

Hal. 44 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



- Bahwa Saksi tidak mengetahui darimana rekan-rekan saksi mendapatkan senjata tajam akan tetapi kalau di rumah Saksi memang ada senjata tajam yang menjadi pajangan di ruang kerja Saksi;
- Bahwa percakapan di grup Lamka yang mengatakan lanjut siaga 1 dan peralatan disiapkan yang dikirim oleh Sdr. Anong maksudnya adalah peralatan itu seperti alat-alat yang dipajang ruang kerja Saksi;
- Bahwa Saksi tidak ada menyuruh rekan-rekan Saksi membawa senjata tajam;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak Saksi tidak ada melihat, dimana pagi itu sebelum kejadian Saksi dan rekan-rekan Saksi hanya mengobrol dan berjaga jaga untuk mngantisipasi jangan sampai kejadian di Tahun 2017 yang telah melakukan pembakaran mobil Saksi terjadi lagi;
- Bahwa saksi tidak ada melihat senjata tajam yang dipergunakan oleh rekan-rekan Saksi setelah kejadian di jalan merak;
- Bahwa ada rombongan pendemo yang membawa senjata tajam yaitu pimpinan rombongan pendemo yang bernama issiat ishak membawa satu buah Mandau;
- Bahwa yang Saksi lakukan ketika rombongan pendemo memasuki jalan merak yaitu Saksi langsung keluar rumah dengan membawa senjata tajam, berupa samurai dan mengangkat senjata tajam tersebut ke atas kemudian teman-teman Saksi juga membawa senjata tajam untuk menghalau agar para rombongan pendemo berbalik arah;
- Bahwa saudara Herdik tidak membawa senjata tajam, justru saudara Herdik yang mengamankan samurai yang dipegang oleh Saksi, karena saudara Herdik takut jika terjadi hal yang tidak diinginkan;
- Bahwa senjata tajam yang menjadi pajangan di rumah Saksi dapat diambil oleh siapa pun;
- Bahwa senjata tajam yang dibawa tidak ada kaitannya dengan pekerjaan Saksi ataupun teman-teman Saksi;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi.

Saksi 11. MUSLIMIN ALIAS PAK NGAH MIN BIN DAENG NAHU ALM, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengetahui diperiksa sehubungan dengan adanya laporan penghadangan terhadap kelompok pendemo yang hendak pulang dari

Hal. 45 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



demo di DPRD Ketapang yang dilakukan oleh Saksi dan Sdr. Slamin dengan menggunakan senjata tajam;

- Bahwa kejadian tersebut pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar jam 13.00 Wib di Jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat;
- Bahwa sebelumnya pada hari senin tanggal 15 Agustus 2022 sekira pukul 08.00 WIB, Saksi bersama beberapa anggota FPRK (Front Perjuangan Rakyat Ketapang) berkumpul di kantor serkertariat untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya penyerangan yang dimana sekira pukul 10.00 Wib akan dimulainya aksi demo di Kantor DPRD Kab. Ketapang dan berakhir pukul 12.30 WIB;
- Bahwa pada waktu Saksi menghalau para pendemo Saksi membawa sebilah senjata tajam jenis pedang sedangkan anggota FPRK yang lain ada yang membawa celurit, pedang dan panah;
- Bahwa senjata tajam jenis pedang yang ada sarungnya tersebut yang Saksi pergunakan untuk menghalau gerombolan massa yang dimana menurut informasinya massa demonstran tersebut akan menyerang kantor serkertariat FPRK di Jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kab Ketapang pada saat demonstran tersebut pulang unjuk rasa dari Kantor DPRD Kab. Ketapang;
- Bahwa pada waktu Sdr. Slamin menghalau para pendemo, Sdr. Slamin membawa senjata tajam jenis celurit;
- Bahwa terhadap barang bukti senjata tajam jenis celurit yang diamankan merupakan celurit yang dibawa oleh Sdr. Sahri dan Sdr. Slamin sedangkan celurit yang dibawa oleh Sdr. Imanudin tidak ada diamankan, terhadap barang bukti Samurai yang dipakai oleh Saksi Isa Anshari tidak ada diamankan dan saat ini Saksi tidak tahu dimana keberadaannya dan untuk busur panah yang diamankan benar yang dibawa oleh Sdr. Hermandi beserta anak panahnya, sedangkan parang merupakan parang dirumah Saksi Isa Anshari yang tidak ada kaitannya dengan kejadian perkara itu parang tersebut dipergunakan untuk keperluan isteri Saksi Isa Anshari memasak di rumah;
- Bahwa sepengetahuan Saksi cctv tersebut merupakan cctv yang terpasang di rumah Saksi Isa Anshari yang telah disita oleh Polisi beserta dengan decordernya;

Hal. 46 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi tidak tahu apakah pada saat pertemuan di rumah Saksi Isa Anshari sebelum kejadian di tanggal 15 Agustus 2022 terdapat rekaman cctv;
- Bahwa saksi tidak tahu barang bukti berupa HP Vivo warna ungu;
- Bahwa saksi tidak tahu di HP Vivo ungu tersebut ada grup WA Lamka, akan tetapi benar ada grup whatsapp yang bernama Lamka dan Saksi masuk dalam anggota grup tersebut;
- Bahwa Saksi meyakini bahwa berita tersebut adalah benar karena Saksi mendapatkan kabar dari Saksi Isa Anshari bahwa tanggal 15 Agustus 2022 akan dilaksanakan demo di depan DPRD Ketapang yang mana koordinator demo adalah Sdr. Amir Han yang sebelumnya pernah melakukan pengancaman kepada Saksi Isa Anshari dengan mengatas namakan orang-orang perhuluan;
- Bahwa pimpinan demo di depan Gedung DPRD Ketapang Saksi mengetahuinya berdasarkan foto-foto yang diperlihatkan Saksi Isa Anshari, pimpinan demo tersebut yaitu saudara Issiat Ishak, sebelum masa pendemo berkumpul di Gedung DPRD, masa tersebut berkumpul terlebih dahulu di terminal temtemak, pada saat di terminal temtemak Saksi melihat foto-foto saudara Issiat Ishak memberikan pengarahan pada para pendemo dengan membawa samurai;
- Bahwa Saksi mendapat informasi ada 3 (tiga) orang dengan mengendarai motor KLX dengan cat yang berbeda menanyakan dimana rumah Saksi Isa Anshari setelah itu mereka pergi;
- Bahwa saksi jarang melakukan pertemuan di rumah Saksi Isa Anshari kecuali dalam keadaan darurat;
- Bahwa niat Saksi dan kawan-kawan melakukan pertemuan atau berkumpul hanya sebagai bentuk antisipasi saja apabila tanggal 15 Agustus 2022 benar rumah Saksi Isa Anshari akan diserang oleh para pendemo setelah selesai berdemo di depan Gedung DPRD Ketapang;
- Bahwa pada saat penghadangan tersebut rombongan pendemo tidak ada yang mengalami luka karena senjata tajam ataupun luka karena dipukul oleh teman-teman Saksi;
- Bahwa saksi tidak mengetahui secara pasti jumlah pendemo yang melewati jalan merak, yang Saksi ingat jumlah pendemo yang melewati jalan merak lebih banyak daripada jumlah Saksi dan teman-teman Saksi pada saat melakukan penghalauan terhadap para pendemo;

Hal. 47 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa maksud dan tujuan Saksi melakukan penghalauan yaitu agar para pendemo tidak melewati gang Halijah yaitu gang rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa pada saat kejadian tidak ada satupun polisi yang mengingatkan Saksi dan teman-teman Saksi untuk tidak membawa senjata tajam, para polisi tersebut sibuk merekam kejadian saja;
- Bahwa pada saat kejadian polisi tidak ada usaha untuk meleraikan dengan cara memberikan tembakan peringatan ke atas atau dengan cara yang lainnya;
- Bahwa Saksi ada melihat mobil fortuner warna putih mobil tersebut milik polisi yang bernama Dani, mobil tersebut memandu para pendemo paling depan untuk menuju jalan merak kemudian mobil tersebut berhenti di sebelah Gang Halijah;
- Bahwa teman Saksi tidak ada yang berprofesi sebagai atlit panah;
- Bahwa Saksi mengetahui dimana senjata tajam yang menjadi pajangan di rumah Saksi Isa Anshari, sepengetahuan Saksi diperoleh Saksi Isa Anshari dari teman-teman Saksi Isa Anshari sebagai hadiah;
- Bahwa Saksi datang ke rumah Saksi Isa pada tanggal 15 Agustus 2022 sekitar pukul 09.00 WIB;
- Bahwa empat hari sebelum tanggal 15 Agustus 2022 Saksi mendapatkan kabar bahwa rumah Saksi Isa Anshari akan diserang oleh rombongan pendemo setelah rombongan pendemo selesai demo di DPRD Kabupaten Ketapang;
- Bahwa sebelum kejadian sekitar Pukul 13.00 WIB Saksi duduk di jalan merak untuk melihat situasi, tidak lama kemudian ada tiga orang dengan mengendarai 2 (dua) sepeda motor KLX bertanya pada Saksi dimana rumah Saksi Isa Anshari, kemudian Saksi menjawab jika bapak mau mencari rumah Saksi Isa Anshari mari Saksi antarkan, sebelum Saksi sempat antarkan ke rumah Sdr. Isa orang yang menggunakan sepeda motor tersebut langsung pergi, beberapa saat setelah orang yang menggunakan sepeda motor pergi datanglah para pendemo dengan menggunakan mobil dan motor;
- Bahwa yang Saksi lakukan adalah Saksi langsung menuju rumah Saksi Isa Anshari untuk melindungi Saksi Isa Anshari;
- Bahwa pada saat itu Saksi Isa Anshari reflek mengambil samurai yang dipajang di dinding rumah nya dan pergi keluar rumah dengan membawa samurai, akan tetapi tidak lama kemudian samurai itu diambil oleh Sdr.

Hal. 48 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Hendrik karena takut terjadi yang tidak diinginkan dan kemudian Sdr. Isa membawa kayu rotan yang juga ada dipajang dalam rumah Saksi Isa Anshari;

- Bahwa Saksi tidak ada mempersiapkan senjata tajam ketika datang ke rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa pada saat itu Saksi ada membawa senjata tajam akan tetapi senjata tajam tersebut Saksi peroleh dari teman Saksi yang menggunakan kaca mata, Saksi lupa namanya, pada saat itu teman Saksi sedang membawa pedang kemudian Saksi rampas dan Saksi bergabung dengan teman-teman Saksi sambil membawa senjata tajam jenis pedang;
- Bahwa saksi mengambil pedang karena pada saat itu Saksi juga merasa takut dan senjata itu hanya untuk Saksi berjaga diri;
- Bahwa Sdr. Slamun membawa senjata tajam jenis celurit;
- Bahwa Sdr. Herdik membawa senjata tajam jenis samurai milik Saksi Isa Anshari;
- Bahwa Sdr. Sahri membawa senjata tajam jenis celurit;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui apakah Sdr. Hermendi, Sdr. Imanudin dan Sdr. Adam membawa senjata tajam atau tidak saat kejadian karena Saksi tidak melihat langsung;
- Bahwa jumlah kelompok Saksi Isa Anshari dan kawan-kawan termasuk Saksi, sekitar 20 (dua puluh) orang;
- Bahwa maksud dan tujuan Saksi membawa senjata tajam adalah untuk berjaga-jaga apabila rombongan pendemo yang melewati jalan merak akan melakukan penyerangan terhadap rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa pada saat Saksi di rumah Saksi Isa Anshari dan duduk di dalam rumah Saksi Isa Anshari, kawan-kawan Saksi tidak ada yang membawa senjata tajam;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui darimana kawan-kawan saksi memperoleh senjata tajam tersebut;
- Bahwa menurut Saksi kedatangan rombongan para pendemo melewati jalan merak sudah merupakan suatu pengancaman;
- Bahwa Saksi tidak tahu rombongan pendemo tersebut membawa senjata tajam atau tidak;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi.

Hal. 49 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Saksi 12. ADAM ALS PAK DAENG BIN BAHAR, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengetahui sehubungan dengan adanya laporan penghadangan terhadap kelompok pendemo yang hendak pulang dari demo di DPRD Ketapang yang dilakukan oleh Saksi dengan menggunakan senjata tajam jenis pedang;
- Bahwa kejadian tersebut pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar jam 14.00 Wib di Jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat Kalimantan Barat;
- Bahwa sebelumnya pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar pukul 12.00 Wib Saksi datang ke markas FPRK yaitu rumahnya Saksi Isa Anshari dengan tujuan untuk membicarakan masalah pasar dan saat Saksi sampai di markas FPRK Saksi melihat anggota FPRK sudah ramai berkumpul dirumah Saksi Isa Anshari dikarenakan ada info akan adanya penyerangan yang diduga dilakukan oleh kelompok pendemo ke markas FPRK dan tidak lama kemudian lewatlah para pendemo melewati Jalan Merak lokasi rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa pada saat rombongan pendemo melewati Jalan Merak Saksi ada ikut sekira pukul 14.00 WIB pergi menuju ke arah Jalan Merak dengan maksud menghalau kelompok pendemo tersebut supaya tidak menyerang markas FPRK;
- Bahwa pada saat itu Saksi hanya ada mengambil pedang yang ada ditanah Saksi tidak ada membawa senjata tajam sebelumnya sedangkan untuk teman-teman FPRK yang lain Saksi tidak tahu membawa senjata tajam saat itu Saksi hanya ada melihat Saksi Isa Anshari saja yang membawa senjata jenis samurai akan tetapi tidak lama kemudian diambil dan diamankan oleh Sdr. Hendrik;
- Bahwa Saksi menemukan senjata tajam jenis pedang tersebut dijalan kemudian Saksi ambil dengan maksud untuk Saksi amankan;
- Bahwa Senjata tajam tersebut tidak ada ijin dari pihak yang berwenang;
- Bahwa terhadap barang bukti senjata tajam jenis celurit yang diamankan merupakan celurit yang dibawa oleh Sdr. Sahri dan Sdr. Slamin sedangkan celurit yang dibawa oleh Sdr. Imanudin tidak ada diamankan, terhadap barang bukti Samurai yang dipakai oleh Saksi Isa Anshari tidak ada diamankan dan saat ini Saksi tidak tahu dimana keberadaannya dan untuk busur panah yang diamankan benar yang dibawa oleh Sdr. Hermendi beserta anak panahnya, sedangkan parang merupakan

Hal. 50 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

parang dirumah Saksi Isa Anshari yang tidak ada kaitannya dengan kejadian perkara itu parang tersebut dipergunakan untuk keperluan isteri Saksi Isa Anshari memasak dirumah;

- Bahwa sepengetahuan Saksi cctv tersebut merupakan cctv yang terpasang di rumah Saksi Isa Anshari yang telah disita oleh Polisi beserta dengan decordernya;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui pertemuan dirumah Saksi Isa Anshari sebelum kejadian di tanggal 15 Agustus 2022 terdapat rekaman cctv;
- Bahwa saksi tidak mengetahui barang bukti HP Vivo warna ungu;
- Bahwa saksi tidak tahu di HP tersebut ada grup Lamka akan tetapi benar ada grup whatsapp yang bernama Lamka dan Saksi masuk dalam anggota grup tersebut;
- Bahwa Saksi meyakini bahwa berita tersebut adalah benar karena Saksi mendapatkan kabar dari Saksi Isa Anshari bahwa tanggal 15 Agustus 2022 akan dilaksanakan demo di depan DPRD yang mana koordinator demo adalah Sdr. Amir Han yang sebelumnya pernah melakukan pengancaman kepada Saksi Isa Anshari dengan mengatas namakan orang-orang perhuluan;
- Bahwa saksi tahu pimpinan demo di DPRD Ketapang dan Saksi mengetahuinya berdasarkan foto-foto yang diperlihatkan Saksi Isa Anshari, pimpinan demo tersebut yaitu saudara Issiat Ishak, sebelum masa pendemo berkumpul di Gedung DPRD, masa tersebut berkumpul terlebih dahulu di terminal temtemak, pada saat di terminal temtemak Saksi melihat foto-foto saudara Issiat Ishak memberikan pengarahan pada para pendemo dengan membawa samurai;
- Bahwa Saksi mendapat informasi ada 3 (tiga) orang dengan mengendarai motor KLX dengan cat yang berbeda menanyakan dimana rumah Saksi Isa Anshari setelah itu mereka pergi;
- Bahwa Saksi jarang melakukan pertemuan di rumah Saksi Isa Anshari kecuali dalam keadaan darurat;
- Bahwa niat Saksi dan kawan-kawan melakukan pertemuan atau berkumpul hanya sebagai bentuk antisipasi saja apabila tanggal 15 Agustus 2022 benar rumah Saksi Isa Anshari akan diserang oleh para pendemo setelah selesai berdemo di depan Gedung DPRD Ketapang;
- Bahwa pada saat penghadangan tersebut rombongan pendemo tidak ada yang mengalami luka karena senjata tajam ataupun luka karena dipukul oleh teman-teman Saksi;

Hal. 51 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi tidak mengetahui secara pasti jumlah pendemo yang melewati jalan merak, yang Saksi ingat jumlah pendemo yang melewati jalan merak lebih banyak daripada jumlah Saksi dan teman-teman Saksi pada saat melakukan penghalauan terhadap para pendemo;
- Bahwa maksud dan tujuan Saksi melakukan penghalauan yaitu agar para pendemo tidak melewati gang Halijah yaitu gang rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa pada saat kejadian tidak ada satupun polisi yang mengingatkan Saksi dan teman-teman Saksi untuk tidak membawa senjata tajam, para polisi tersebut sibuk merekam kejadian saja;
- Bahwa pada saat kejadian polisi tidak ada usaha untuk meleraikan dengan cara memberikan tembakan peringatan ke atas atau dengan cara yang lainnya;
- Bahwa Saksi ada melihat mobil fortuner warna putih mobil tersebut milik polisi yang bernama Dani, mobil tersebut memandu para pendemo paling depan untuk menuju jalan merak kemudian mobil tersebut berhenti di sebelah Gang Halijah;
- Bahwa teman Saksi tidak ada yang berprofesi sebagai atlet panah;
- Bahwa Saksi mengetahui dimana senjata tajam yang menjadi pajangan di rumah Saksi Isa Anshari, sepengetahuan Saksi diperoleh Saksi Isa Anshari dari teman-teman Saksi Isa Anshari sebagai hadiah;
- Bahwa pada saat kejadian Saksi berada di tempat kejadian karena Saksi sedang ada keperluan dengan Saksi Isa Anshari;
- Bahwa Saksi tidak ada membawa senjata tajam ketika datang ke rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa pada saat kejadian tersebut Saksi ada mengambil pedang yang tergelak di tanah akan tetapi senjata tersebut bukan punya Saksi;
- Bahwa maksud Saksi mengambil senjata tersebut untuk Saksi kumpulkan dan mengamankan senjata tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan;
- Bahwa pada saat itu Saksi datang ke rumah Saksi Isa Anshari untuk membicarakan perihal pasar Haji Sani dimana Saksi merupakan ketua pasar dan Saksi akan menyampaikan perihal adanya perubahan harga pasar kepada Saksi Isa Anshari karena Saksi Isa Anshari merupakan pimpinan Front Pembela Rakyat Ketapang yang selalu memperhatikan kepentingan masyarakat ketapang;

Hal. 52 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



- Bahwa sebelumnya Saksi tidak mengetahui ada kabar penyerangan rumah Saksi Isa Anshari setelah datang kerumah Saksi Isa Anshari baru Saksi mengetahuinya;
- Bahwa pada saat kejadian Saksi hanya melihat Saksi Isa Anshari yang membawa senjata jenis pedang samurai yang kemudian diambil oleh Sdr. Herdik sedangkan untuk yang lainnya Saksi tidak mengetahui mereka membawa senjata apa;
- Bahwa pada saat itu lebih banyak kelompok pendemo yang lewat dibandingkan dengan kelompok Saksi;
- Bahwa pada saat itu Saksi tidak ada niat untuk melakukan penghalauan maupun melukai pendemo dengan menggunakan pedang tersebut Saksi mengambil pedang ditanah hanya untuk Saksi amankan bukan Saksi gunakan;
- Bahwa Saksi tidak melihat pendemo lewat ada yang membawa senjata tajam;
- Bahwa Saksi tidak ada melihat dan mendengar ada yang teriak-teriak;
- Bahwa Saksi tidak tahu darimana senjata tajam yang ada dilokasi kejadian yang digunakan untuk menghalau para pendemo yang lewat;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi.

Saksi 13. SLAMIN Als AMIN Bin SALEH (Alm), dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi berada di rumah Saksi Isa Anshari sekitar pukul 10:30 WIB;
- Bahwa Saksi membawa senjata jenis celurit;
- Bahwa awalnya Saksi tidak melihat dikarenakan Saksi ketiduran di lantai rumah Sdr. Isa kemudian setelah Saksi mendengar teman-teman berteriak Saksi terbangun dan keluar mengambil celurit yang sebelumnya telah Saksi persiapkan dan Saksi taruh di pot bunga, setelah Saksi keluar Saksi melihat banyak masa pendemo yang melewati jalan merak;
- Bahwa Saksi tidak melihat teman-teman Saksi membawa senjata tajam secara langsung, Saksi melihat teman-teman Saksi membawa senjata tajam berdasarkan rekaman video yang ditunjukkan pada Saksi, dalam rekaman video tersebut Saksi melihat Sdr. Herdik membawa samurai milik Saksi Isa Anshari, Sdr. Hermandi membawa panah, Sdr. Muslimin membawa pedang, Sdr. Sahri membawa celurit, dan Sdr. Adam bawa pedang;

Hal. 53 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa maksud dan tujuan Saksi membawa senjata tajam yaitu untukantisipasi agar kejadian pembakara mobil Sdr. Isa pada tahun 2017 tidak terjadi lagi;
- Bahwa cara Saksi menghalau masa pendemo agar tidak masuk ke gang halijah yaitu dengan cara Saksi memeplihatkan cerulit yang Saksi bawa sehingga para pendemo akan takut dan piker-pikir untuk lewat jalan merak;
- Bahwa bentuk celurit milik Saksi yang paling besar dan memanjang;
- Bahwa pekerjaan Saksi dan teman-teman Saksi yaitu pedagang di pasar Haji Sani dan senjata tajam yang Saksi bawa tidak ada hubungannya dengan pekerjaan Saksi;
- Bahwa Jika Saksi tidak membawa senjata tajam mereka tidak takut, dan jika Saksi menghalau hanya dengan menggunakan tongkat saja kemungkinan nanti masa akan turun dan menyerang rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa tidak ada pendemo yang membawa senjata tajam;
- Pada saat pendemo masuk jalan merak Saksi tidak mendengar para pendemo berorasi tentang Sdr. Isa ataupun mengeluarkan kata-kata tentang Sdr. Isa dan teman-teman Saksi;
- Bahwa Saksi tidak ada mendengar akan tetapi Saksi ada mendengar cerita ada orang yang menggunakan KLX bertanya kepada Sdr. Muslimin dan Sdr. Hendrik dimana keberadaan rumah Saksi Isa Anshari dimana Sdr. Hendrik dan Sdr. Muslimin bercerita kepada Saksi;
- Bahwa celurit tersebut sudah Saksi bawa dari rumah dan ketika sampai dirumah Saksi Isa Anshari cerulit Saksi tersebut Saksi simpan di pot bunga depan rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa Saksi tidak tahu dimana teman-teman Saksi menyimpan senjata tajamnya, pada saat Saksi mengambil celurit Saksi di pot bunga Saksi Isa Anshari tidak ada senjata yang lain selain celurit Saksi;
- Bahwa pada saat itu celurit hanya Saksi pegang saja tidak ada Saksi acung-acungkan kearah pendemo yang lewat;
- Bahwa pada saat itu Saksi melakukan penghalauan dengan menggunakan celurit kepada para pendemo dengan tujuan agar para pendemo yang lewat tersebut takut dan tidak melewati jalan merak;
- Bahwa Saksi diperiksa sehubungan dengan adanya laporan penghadangan terhadap kelompok pendemo yang hendak pulang dari

Hal. 54 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

demo di DPRD Ketapang yang dilakukan oleh Saksi dengan menggunakan senjata tajam jenis celurit;

- Bahwa Kejadian tersebut pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar jam 14.00 Wib di Jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat Kalimantan Barat;
- Bahwa pada hari senin tanggal 15 Agustus 2022 sekira pukul 08.00 Wib, Saksi bersama beberapa anggota FPRK (Front Perjuangan Rakyat Ketapang) berkumpul dikantor serkertariat untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya penyerangan yang dimana sekira pukul 10.00 WIB akan dimulainya aksi demo di Kantor DPRD Kab. Ketapang dan berakhir pukul 12.30 WIB;
- Bahwa selesai aksi demo massa tersebut sekitar masaa ada kurang lebih tiga ratusan orang ada yang menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua mengarah ke kantor Serkertariat FPRK yang dimana massa tersebut melewati kantor Serkertariat sudah hampir 2 (dua) kali oleh karena massa tersebut sudah melewati kantor serkertariat sudah 2 (dua) kali kami menganggap itu merupakan bentuk penyerangan makanya kami lakukan penghadangan massa agar mereka kembali arah untuk melewati jalan yang lain setelah kami lakukan penghadangan akhirnya massa tersebut berbalik arah;
- Bahwa benar celurit tersebut Saksi pergunakan untuk menghalau gerombolan massa yang dimana menurut informasinya massa demonstran tersebut akan menyerang kantor serkertariat FPRK di Jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kab Ketapang pada saat demonstran tersebut pulang unjuk rasa dari Kantor DPRD Kab. Ketapang;
- Bahwa pada waktu Saksi menghalau pada pendemo Saksi membawa sebilah senjata tajam jenis celurit yang ada sarungnya sedangkan anggota FPRK yang lain ada yang membawa celurit, pedang dan panah;
- Bahwa senjata tajam jenis celurit tersebut tidak ada ijin dari pihak yang berwenang;
- Bahwa terhadap barang bukti senjata tajam jenis celurit yang diamankan merupakan celurit yang dibawa oleh Sdr. Sahri dan Saksi sedangkan celurit yang Sdr. Imanuuddin bawa tidak ada diamankan terhadap barang bukti Samurai yang dipakai oleh Saksi Isa Anshari tidak ada diamankan dan saat ini Saksi tidak tahu dimana keberadaannya dan untuk busur panah yang diamankan benar yang dibawa oleh Sdr. Hermendi beserta

Hal. 55 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



anak panahnya, sedangkan parang merupakan parang dirumah Saksi Isa Anshari yang tidak ada kaitannya dengan kejadian perkara itu parang tersebut dipergunakan untuk keperluan isteri Saksi Isa Anshari memasak dirumah;

- Bahwa Sepengetahuan Saksi cctv tersebut merupakan cctv yang terpasang di rumah Saksi Isa Anshari yang telah disita oleh Polisi beserta dengan decordernya;
- Bahwa Saksi tidak tahu pada saat pertemuan dirumah Saksi Isa Anshari sebelum kejadian di tanggal 15 Agustus 2022 terdapat rekaman cctv;
- Bahwa Saksi tahu barang bukti HP Vivo warna ungu;
- Bahwa Saksi tidak tahu di HP tersebut apakah ada grup Lamka, setahu Saksi memang benar ada grup bernama Lamka;
- Bahwa Saksi meyakini bahwa berita tersebut adalah benar karena Saksi mendapatkan kabar dari Saksi Isa Anshari bahwa tanggal 15 Agustus 2022 akan dilaksanakan demo di depan DPRD yang mana koordinator demo adalah Sdr. Amir Han yang sebelumnya pernah melakukan pengancaman kepada Saksi Isa Anshari dengan mengatas namakan orang-orang perhuluan;
- Bahwa Saksi mengetahui pimpinan demo di DPRD Ketapang berdasarkan foto-foto yang diperlihatkan Saksi Isa Anshari, pimpinan demo tersebut yaitu saudara Issiat Ishak, sebelum masa pendemo berkumpul di Gedung DPRD, masa tersebut berkumpul terlebih dahulu di terminal temtemak, pada saat di terminal temtemak Saksi melihat foto-foto saudara Issiat Ishak memberikan pengarahan pada para pendemo dengan membawa samurai;
- Bahwa Saksi mendapat informasi ada tiga orang dengan mengendarai motor KLX dengan cat yang berbeda menanyakan dimana rumah Saksi Isa Anshari setelah itu mereka pergi;
- Bahwa Saksi jarang melakukan pertemuan di rumah Saksi Isa Anshari kecuali dalam keadaan darurat;
- Bahwa niat Saksi dan kawan-kawan melakukan pertemuan atau berkumpul hanya sebagai bentuk antisipasi saja apabila tanggal 15 Agustus 2022 benar rumah Saksi Isa Anshari akan diserang oleh para pendemo setelah selesai berdemo di depan Gedung DPRD Ketapang;
- Bahwa pada saat penghadangan tersebut rombongan pendemo tidak ada yang mengalami luka karena senjata tajam ataupun luka karena dipukul oleh teman-teman Saksi;

Hal. 56 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



- Bahwa Saksi tidak mengetahui secara pasti jumlah pendemo yang melewati jalan merak, yang Saksi ingat jumlah pendemo yang melewati jalan merak lebih banyak daripada jumlah Saksi dan teman-teman Saksi pada saat melakukan penghalauan terhadap para pendemo;
- Bahwa maksud dan tujuan Saksi melakukan penghalauan yaitu agar para pendemo tidak melewati gang Halijah yaitu gang rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa pada saat kejadian tidak ada satupun polisi yang mengingatkan Saksi dan teman-teman Saksi untuk tidak membawa senjata tajam, para polisi tersebut sibuk merekam kejadian saja;
- Bahwa pada saat kejadian polisi tidak ada usaha untuk meleraikan dengan cara memberikan tembakan peringatan ke atas atau dengan cara yang lainnya;
- Bahwa Saksi ada melihat mobil fortuner warna putih mobil tersebut milik polisi yang bernama Dani, mobil tersebut memandu para pendemo paling depan untuk menuju jalan merak kemudian mobil tersebut berhenti di sebelah Gang Halijah;
- Bahwa teman Saksi tidak ada yang berprofesi sebagai atlet panah;
- Bahwa Saksi mengetahui dimana senjata tajam yang menjadi pajangan di rumah Saksi Isa Anshari, sepengetahuan Saksi diperoleh Saksi Isa Anshari dari teman-teman Saksi Isa Anshari sebagai hadiah;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi;

SAKSI 14. HERMANDI ALIAS ANONG BIN ALM SAMSY, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengetahui diperiksa sehubungan dengan adanya laporan perihal penghadangan terhadap kelompok pendemo yang hendak pulang dari demo di DPRD Ketapang yang dilakukan oleh Saksi dan Saksi Isa Anshari dengan menggunakan senjata tajam;
- Bahwa kejadian penghadangan tersebut pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar jam 14.00 WIB di Jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat Kalimantan Barat;
- Bahwa sebelumnya pada tanggal 13 Agustus 2022 sekira pukul 12.30 wib, Saksi Isa Anshari mengirim pesan ke grup WhatsApp LAMKA yang berbunyi sebagai berikut : "Assalamualaikum Wr.Wb. WASPADA...!! SIAGA 1 Hari ini Saksi dapat info bahwa para mafia BBM di Ketapang

Hal. 57 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



akan menggerakkan orang-orang di depan untuk demo di Ketapang pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022, agenda mereka marah karena drum dilarang isi di SPBU gara-gara FPRK demo kemarin...!! Kita sudah mengetahui cara kotor para mafia menggerakkan orang-orang di depan untuk nyerbu ke Ketapang, ada isu juga mereka mau nyerbu kemarkas fprk...!! Untuk itu, mohon semua untuk waspada dan siaga jika sewaktu-waktu info ini benar-benar terjadi dan mereka menyerang kita...!! Tetap tenang dan waspada...!! Kita tak akan pernah mundur dalam menegakkan yang Haq dan melawan kebatilan...!! Sekian info dari Markas. Wassalamualaikum Wr.Wb." kemudian Saksi menanggapi pesan tersebut dengan mengirim pesan stiker yang mana bergambar "seorang tentara dengan gaya hormat bertuliskan SIAP" kemudian sekira pukul 12.40 Wib berkomentar lagi di grup WhatsApp "Kalau demo mereka hari Senin, berarti hari ini dan besok mereka sudah bergerak ke Ketapang, kita sudah harus waspada terutama dimarkas mulai sekarang jangan tunggu hari Senin ya...." dan pada pukul 12.44 Wib Saksi membalas lagi di WA LAMKA "Lanjut siaga 1 dan peralatan disiapkan jangan sampai kecolongan seperti pembakaran mobil kemarin, antisipasi penuh dimarkas" kemudian pada pukul 12.49 Wib Saksi berkomentar lagi "udah lamak dak berlampas ni" pada pukul 12.52 Wib Saksi berkomentar lagi "Hidup mulia mati syahid saudara...ayok am kite berdiri bersama di baris depan" setelah itu Saksi kerumah Saksi Isa Anshari yang beralamat Gg. Hj. Halijah Jalan Merak Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang, dimana saat itu dilakukan rapat kelompok FPRK membahas tentang informasi yang masuk dimana informasi tersebut menyatakan bahwa akan ada demo tandingan dari pihak Ihsiat Ishak yang mengatas namakan masyarakat perhuluan Kab. Ketapang selain itu ada juga informasi bahwa Saksi Isa Anshari akan diserang dari kelompok tersebut, kemudian pada rapat saat itu Saksi Isa Anshari memberitahukan kepada anggota FPRK yang berkumpul di rumah Saksi Isa Anshari untuk mengantisipasi isu penyerangan tersebut;

- Bahwa pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekira pukul 00.15 Wib Saksi Isa Anshari mengirim pesan ke grup LAMKA dengan isi "Assalamualaikum.. Perhatikan...!! Pagi Ini Jam 8 Merapat Semua Kemarkas FPRK...!! Waspada Serangan Balas Dendam Mafia Bbm Yg Menggerakkan Para Preman Bayaran...!!";
- Bahwa sekitar pukul 10.30 WIB Saksi berangkat menuju rumah Saksi Isa Anshari yang juga merupakan markas FPRK, sesampainya di rumah

Hal. 58 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Saksi Isa Anshari dan Saksi melihat telah ramai orang dirumah Saksi Isa Anshari dimana orang-orang tersebut adalah bagian dari FPRK yang akan berjaga-jaga karena adanya isu akan diserang, kemudian sekira pukul 14.00 Wib para pendemo yang dari melaksanakan demo di Kantor DPRD Ketapang yaitu kelompok Sdr. Roni Paslah dan saudara Issiat Ishak yang mengatasnamakan masyarakat perhuluan Kab. Ketapang hendak melewati Jl. Merak (dekat rumah Saksi Isa Anshari) kemudian Saksi bersama kelompok FPRK keluar dari Rumah Saksi Isa Anshari menuju Jalan Merak dan saat itu kami membawa senjata berupa senjata tajam jenis pedang, celurit, parang dan panah berserta anak panah serta tongkat kayu dengan maksud untuk membela diri serta menakut-nakuti para pendemo yang melintasi Jalan Merak tersebut;

- Bahwa maksud dan tujuan Saksi mendatangi rumah Saksi Isa Anshari adalah untuk melindungi Saksi Isa Anshari serta markas FPRK karena pada awalnya ada mendapatkan informasi bahwa Saksi Isa Anshari dan markas FPRK akan di serang oleh orang dari hulu selain itu Saksi Isa Anshari juga meminta agar anggota FPRK berkumpul di rumahnya yang sekaligus sebagai markas FPRK untuk berjaga jaga;
- Bahwa senjata yang Saksi gunakan saat melakukan penghadangan tersebut yaitu 1 (satu) buah busur panah berwarna hitam coklat dan sepuluh anak panah terbuat dari kayu, mata anak panah terbuat dari stainless dan pangkal anak panah terdapat bulu sedangkan Saksi Isa Anshari membawa 1 (satu) buah senjata tajam jenis samurai dengan panjang ± 100 cm dengan ganggang terbalut kain berwarna warna hitam dan 1 (satu) buah kayu rotan bulat dengan panjang sekira ± 100 cm warna coklat sedangkan untuk teman Saksi yang lain Saksi hanya melihat Sdr. Sahri yang ikut menghalau dengan membawa pedang sedangkan teman yang lain Saksi tidak ada melihat langsung;
- Bahwa Saksi hanya memegang busur panah tersebut dan mengarahkan kepada para pendemo yang lewat, sedangkan Saksi Isa Anshari dengan cara mengacungkan senjata samurai tersebut ke atas dengan 1 (satu) buah kayu rotan bulat hanya dipegang dan disanggahkan ketanah selanjutnya Sdr. Sahri juga dengan cara mengacungkan pedang yang dibawanya kearah atas yang mana semua itu kami lakukan hanya untuk menakuti para pendemo yang lewat agar tidak masuk ke jalan merak;
- Bahwa sepengetahuan Saksi tidak ada yang memberikan komando di lapangan saat dilakukan penghalauan;

Hal. 59 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Lamka adalah singkatan dari Laskar Melayu Ketapang yang mana grup whatsapp tersebut dibentuk sebagai komunikasi dari Front Perjuangan Rakyat Ketapang (FPRK);
- Bahwa terhadap barang bukti senjata tajam jenis celurit yang diamankan merupakan celurit yang dibawa oleh Sdr. Sahri dan Sdr. Slamin sedangkan celurit yang dibawa oleh Sdr. Imanudin tidak ada diamankan, terhadap barang bukti Samurai yang dipakai oleh Saksi Isa Anshari tidak ada diamankan dan saat ini Saksi tidak tahu dimana keberadaannya dan untuk busur panah yang diamankan benar yang dibawa oleh Saksi beserta anak panahnya, sedangkan parang merupakan parang di rumah Saksi Isa Anshari yang tidak ada kaitannya dengan kejadian perkara itu parang tersebut dipergunakan untuk keperluan isteri Saksi Isa Anshari memasak di rumah;
- Bahwa sepengetahuan Saksi cctv tersebut merupakan cctv yang terpasang di rumah Saksi Isa Anshari yang telah disita oleh Polisi beserta dengan decordernya;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui pada saat pertemuan di rumah Saksi Isa Anshari sebelum kejadian di tanggal 15 Agustus 2022 terdapat rekaman cctv;
- Bahwa saksi tidak tahu terkait barang bukti HP Vivo warna ungu, tetapi memang benar ada grup whatsapp yang bernama Lamka dan Saksi masuk dalam anggota grup tersebut;
- Bahwa Saksi meyakini bahwa berita tersebut adalah benar karena Saksi mendapatkan kabar dari Saksi Isa Anshari bahwa tanggal 15 Agustus 2022 akan dilaksanakan demo di depan DPRD yang mana koordinator demo adalah Sdr. Amir Han yang sebelumnya pernah melakukan pengancaman kepada Saksi Isa Anshari dengan mengatas namakan orang-orang perhuluan;
- Bahwa Saksi mengetahui pimpinan demo di DPRD Ketapang pada tanggal 15 Agustus 2022 berdasarkan foto-foto yang diperlihatkan Saksi Isa Anshari, pimpinan demo tersebut yaitu saudara Issiat Ishak, sebelum masa pendemo berkumpul di Gedung DPRD, masa tersebut berkumpul terlebih dahulu di terminal temtemak, pada saat di terminal temtemak Saksi melihat foto-foto saudara Issiat Ishak memberikan pengarahan pada para pendemo dengan membawa samurai;

Hal. 60 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi mendapat informasi ada 3 (tiga) orang dengan mengendarai motor KLX dengan cat yang berbeda menanyakan dimana rumah Saksi Isa Anshari setelah itu mereka pergi;
- Bahwa Saksi jarang melakukan pertemuan di rumah Saksi Isa Anshari kecuali dalam keadaan darurat;
- Bahwa niat Saksi dan kawan-kawan melakukan pertemuan atau berkumpul hanya sebagai bentuk antisipasi saja apabila tanggal 15 Agustus 2022 benar rumah Saksi Isa Anshari akan diserang oleh para pendemo setelah selesai berdemo di depan Gedung DPRD Ketapang;
- Bahwa pada saat melakukan penghadangan tersebut rombongan pendemo tidak ada yang mengalami luka karena senjata tajam ataupun luka karena dipukul oleh teman-teman Saksi;
- Bahwa saksi tidak mengetahui secara pasti jumlah pendemo yang melewati jalan merak, yang Saksi ingat jumlah pendemo yang melewati jalan merak lebih banyak daripada jumlah Saksi dan teman-teman Saksi pada saat melakukan penghalauan terhadap para pendemo;
- Bahwa maksud dan tujuan Saksi melakukan penghalauan yaitu agar para pendemo tidak melewati gang Halijah yaitu gang rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa pada saat kejadian tidak ada satupun polisi yang mengingatkan Saksi dan teman-teman Saksi untuk tidak membawa senjata tajam, para polisi tersebut sibuk merekam kejadian saja;
- Bahwa pada saat kejadian polisi tidak ada usaha untuk melerai dengan cara memberikan tembakan peringatan ke atas atau dengan cara yang lainnya;
- Bahwa sebelum pendemo melewati jalan merak Saksi ada melihat mobil fortuner warna putih mobil tersebut milik polisi yang bernama Dani, mobil tersebut memandu para pendemo paling depan untuk menuju jalan merak kemudian mobil tersebut berhenti di sebelah Gang Halijah;
- Bahwa teman Saksi tidak ada yang berprofesi sebagai atlit panah;
- Bahwa Saksi mengetahui dimana senjata tajam yang menjadi pajangan di rumah Saksi Isa Anshari, sepengetahuan Saksi diperoleh Saksi Isa Anshari dari teman-teman Saksi Isa Anshari sebagai hadiah;
- Bahwa Saksi datang ke rumah Saksi Isa Anshari pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar pukul 13:00 WIB;
- Bahwa Sekitar pukul 13:00 WIB pada saat Saksi berada di rumah Saksi Isa Anshari, belum ada rombongan pendemo melewati jalan merak;

Hal. 61 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



- Bahwa Saksi mengetahui rumah Saksi Isa Anshari akan diserang berdasarkan keterangan Saksi Isa Anshari, bahwa rumahnya akan diserang oleh rombongan pendemo, karena merasa simpati maka Saksi mendatangi rumah Saksi Isa Anshari untuk berjaga-jaga, karena pada tahun 2017 mobil Saksi Isa Anshari pernah dibakar oleh orang yang tidak dikenal;
- Bahwa untuk jam pastinya rombongan pendemo melewati jalan merak Saksi tidak mengetahui yang jelas pukul 13:15 WIB saat Saksi buang air kecil kemudian Saksi pergi ke ruang kerja Saksi Isa Anshari, teman-teman Saksi sudah tidak ada lagi dan pada pergi kedepan gang rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa saat saksi melihat teman-teman saksi tidak ada di rumah Saksi Isa Anshari yang Saksi lakukan yaitu Saksi langsung mengambil busur panah yang menempel di dinding beserta anak panahnya kemudian Saksi menyusul teman-teman yang lain menuju gang depan rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa Saksi tidak melihatnya karena posisi Saksi di sebelah kanan Saksi Isa Anshari dan kawan-kawan berjarak sekitar 30 (tiga puluh) meter sedangkan Saksi Isa Anshari dan kawan-kawan posisinya di sebelah kiri Saksi, Saksi hanya melihat yang membawa senjata tajam adalah Sdr. Sahri berjenis celurit;
- Bahwa maksud dan tujuan saudara membawa senjata tajam Maksud dan tujuan Saksi membawa senjata tajam adalah untuk menghalau agar para pendemo tidak melewati gang depan rumah Saksi Isa Anshari dan Saksi tidak ada niat untuk mencederai para pendemo yang lewat di depan gang rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui akibat hukum membawa senjata tajam di depan umum;
- Bahwa senjata tajam yang dibawa oleh Saksi dan teman-teman Saksi tidak ada kaitannya dengan pekerjaan Saksi dan teman-teman Saksi;
- Bahwa pada saat itu tidak ada para pendemo yang membawa senjata tajam;
- Bahwa sepengetahuan Saksi tidak ada korban luka-luka maupun korban jiwa dari peristiwa penghadangan tersebut;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak tidak ada perlawanan dari para Pendemo yang lewat;

Hal. 62 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi.

Menimbang, bahwa Penuntut Umum telah membacakan keterangan Ahli dalam berita acara pemeriksaan sebagai berikut:

1. **Dr. YUDI PRAYUDI, M.Kom.**, dibawah sumpah yang dibacakan di persidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
 - Bahwa benar ahli menerangkan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani dan bersedia diperiksa memberikan keterangan sesuai dengan keahlian;
 - Bahwa benar ahli menjelaskan telah ditunjuk oleh Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam untuk memberikan keterangan sebagai Ahli dibidang Digital Forensik;
 - Bahwa benar ahli menjelaskan ditunjuk sebagai Ahli dibidang digital forensik berdasarkan Surat Tugas dari Dekan FTI UII Nomor : 634/Dek-FTI/60/FTI/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022;
 - Bahwa benar ahli menjelaskan Kualifikasi keahlian ahli dalam bidang ITE berfokus pada Forensika dan Bukti Digital (Informasi dan Dokumen Elektronik) sesuai dengan riwayat pendidikan formal serta pelatihan dan kompetensi keahlian yang ahli miliki;
 - Bahwa benar ahli menerangkan barang bukti yang ahli terima dari Penyidik Dit Reskrim Polda Kalbar berupa 1 (satu) buah flashdisk Merk SANDISK berwarna merah hitam yang berisikan :
 - a. 1 (satu) buah Video dengan nama WhatsApp Video 2022-08-19 at 21.59.09, durasi 1 (satu) Menit 3 (tiga) Detik;
 - b. 1 (satu) buah Video dengan nama WhatsApp Video 2022-08-19 at 22.00.14, durasi 12 (dua belas) Detik;
 - Bahwa benar ahli menerangkan Prosedur pemeriksaan dan analisis terhadap barang bukti digital yang telah Ahli terima adalah sebagai berikut ;
 - a. Terhadap Flashdisk Merk SANDISK berwarna merah hitam yang berisikan 2 buah video sebagaimana yang dijelaskan pada bagian 08 difungsikan sebagai Primary Source;
 - b. Terhadap Primary Source maka dilakukan proses Akuisisi dan Disk Imaging untuk mendapatkan Original Source dan Working Copy sebagai objek pemeriksaan forensic;
 - c. Fokus pemeriksaan adalah pada video untuk mendapatkan sejumlah informasi yang dimaksud oleh penyidik. Langkah awal dari

Hal. 63 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



pemeriksaan video adalah menggunakan working copy untuk mencermati keseluruhan konten video tersebut. Berdasarkan hasil pencermatan kemudian dilakukan mekanisme perbaikan (enhancement) untuk memperjelas objek tertentu pada video tersebut;

- d. Untuk melakukan analisa terhadap konten video maka teknik utama yang dilakukan adalah Pengamatan Visual. Pengamatan dilakukan terhadap konten video secara keseluruhan melalui pendekatan metode split (cut) dan teknik trimming. Pada tahap ini dilakukan pula proses perbaikan tampilan (enhancement) untuk mendapatkan tampilan yang lebih baik dari konten pada video tersebut.
 - e. Pada tahap akhir kemudian dilakukan proses konversi video to image untuk mendapatkan gambar yang akan menjadi focus analisa lanjutan.
 - f. Terhadap image tertentu yang didapat dari proses konversi maka dilakukan lagi pendekatan image processing untuk memperjelas informasi yang diharapkan yang termuat pada image tersebut;
- Bahwa benar ahli menerangkan merujuk pada Laporan yang dibuat oleh Laboratorium Forensika Digital Pusat Studi Forensika Digital FTI UII No: L-002/10/2022, maka terhadap sample pengujian berupa dua buah video dapat Ahli sampaikan sebagai berikut :
- a. Berdasarkan analisa visual terhadap kedua video yang dianalisa, maka secara umum dapat diamati bahwa pada beberapa frame terdapat adanya konten berupa beberapa orang yang memegang senjata tajam (Busur dan Anak Panah, Pedang, Golok, Clurit);
 - b. Berdasarkan analisa visual terhadap kedua video, maka bahwa detail dari subyek yang memegang senjata tajam sulit untuk diidentifikasi lebih jauh dengan menggunakan teknik kecocokan wajah. Identifikasi hanya mungkin dilakukan melalui konfirmasi kepada saksi lapangan yang mengenal dengan baik subyek yang berada pada video tersebut;
 - c. Walaupun video yang dianalisa berasal dari sumber kedua (download dari unggahan Whatsapp), namun dapat dipastikan bahwa video tersebut tidak mengalami editing dari sisi kontennya. Dari sisi metadata dan kontinuitas pixel dan objek pada video, tidak terlihat adanya hal-hal yang menunjukkan bahwa video tersebut adalah hasil editing;

Hal. 64 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



- Bahwa benar ahli menerangkan Berdasarkan hasil pengamatan Ahli atas kedua video yang menjadi objek pemeriksaan, maka Ahli menyampaikan pendapat sebagai berikut:
 - a. Terdapat dua cara untuk mengetahui apakah video tersebut asli atau tidak, cara pertama adalah membandingkan dengan sumber utama dari video tersebut (pada device tempat video tersebut dibuat). Apabila terdapat video yang masih tersimpan pada device aslinya, maka dilakukan proses perbandingan nilai fungsi hash diantara kedua video. Apabila kedua file tersebut memiliki nilai fungsi hash yang sama maka dapat dipastikan bahwa kedua video tersebut adalah sama. Dengan kata lain apabila dilakukan perbandingan nilai hash antara video yang tersebar (juga berfungsi sebagai video yang menjadi obyek pemeriksaan) dengan video yang tersimpan pada device aslinya ternyata memiliki nilai yang sama, maka video yang tersebar/yang diuji adalah asli;
 - b. Cara yang kedua adalah dengan melakukan pengamatan visual dan teknis atas metadata dan konten pada video tersebut. Apabila tidak ditemukan kejanggalan atas pengamatan teknis maka dapat dipastikan bahwa video tersebut adalah asli;
 - c. Cara yang ketiga adalah dengan melakukan pengamatan pada metadata video, apabila masih ditemukan secara utuh metadatanya maka dapat dipastikan bahwa video tersebut adalah asli atau tidak ada editing;
 - d. Dalam konteks video yang menjadi obyek pemeriksaan, pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan cara yang kedua, yaitu yaitu pengamatan secara visual. Berdasarkan pengamatan secara visual atas ciri-ciri sebuah video yang telah diedit ataukah yang masih utuh, maka Ahli berpendapat bahwa kedua video yang menjadi obyek pemeriksaan ini adalah video yang tidak mengalami proses editing dari sisi konten. Dengan kata lain kedua video tersebut adalah video yang asli dari output proses rekaman;
- Bahwa benar ahli menerangkan dari pemeriksaan dan analisis terhadap barang bukti dokumen elektronik yang telah Ahli lakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Ada dua pendekatan untuk menyatakan identifikasi obyek pada sebuah image. Pertama adalah melalui pengamatan visual dan kedua adalah menggunakan pendekatan komputasi image processing;

Hal. 65 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



- b. Dalam pemeriksaan terhadap dua obyek video, maka Ahli menggunakan pendekatan pertama dalam bentuk pengamatan visual atas konten yang terdapat pada video tersebut.
 - c. Berdasarkan penjelasan Ahli pada point 11 (b), maka proses identifikasi sulit dilakukan dengan menggunakan teknik image processing. Identifikasi hanya mungkin dilakukan melalui pengamatan langsung oleh saksi lapangan.
 - d. Dalam konteks pemeriksaan yang dilakukan oleh Laboratorium Forensika Digital, maka pendekatan yang paling mungkin dilakukan untuk identifikasi adalah menggunakan teknik komputasi image processing. Namun karena keterbatasan kualitas video, posisi wajah objek pembanding maka pemeriksaan melalui pendekatan komputasi image processing tidak dapat dilakukan.
- Dengan demikian Ahli hanya dapat menyampaikan pendapat bahwa benar pada kedua video tersebut terdapat konten orang yang membawa senjata tajam, namun detail dan identifikasi dari orang tersebut tidak dapat dilakukan lebih lanjut karena berbagai keterbatasan yang ada;
- Terhadap Keterangan Ahli yang dibacakan tersebut, Terdakwa menyatakan mengerti dan merasa keberatan karena Ahli tidak dihadirkan.

Menimbang, bahwa Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Terdakwa diperiksa sehubungan dengan adanya laporan perihal penghadangan terhadap kelompok pendemo yang hendak pulang dari demo di DPRD Ketapang yang dilakukan oleh Terdakwa dan Saksi Isa Anshari dengan menggunakan senjata tajam;
- Bahwa kejadian tersebut pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar jam 13.00 WIB di Jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat Kalimantan Barat;
- Bahwa sebelumnya pada tanggal 13 Agustus 2022 sekira pukul 12.30 wib, Saksi Isa Anshari mengirim pesan ke grup WhatsApp LAMKA yang berbunyi sebagai berikut : "Assalamualaikum Wr.Wb. WASPADA..!! SIAGA 1 Hari ini Terdakwa dapat info bahwa para mafia BBM di Ketapang akan menggerakkan orang2 dihulu utk demo diketapang pada hari senin tgl 15 Agustus 2022, agenda mereka marah karena drum dilarang isi di SPBU gara2 FPRK demo kemarin..!! Kita sudah mengetahui cara2 kotor para mafia menggerakkan org2 dihulu utk nyerbu ke ketapang, ada isu juga mereka mau nyerbu kemarkas fprk..!!

Hal. 66 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Untuk itu, mohon semua utk waspada dan siaga jika sewaktu waktu info ini benar2 terjadi dan mereka menyerang kita..!! Tetap tenang dan Waspada..!! Kita tak akan pernah mundur dlm menegakkan yg Haq dan melawan kebatilan..!! Sekian info dari Markas. Wassalamualaikum Wr.Wb.” setelah itu Terdakwa kerumah Saksi Isa Anshari yang beralamat Gg. Hj. Halijah Jalan Merak Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang, dimana saat itu dilakukan rapat kelompok FPRK membahas tentang informasi yang masuk dimana informasi tersebut menyatakan bahwa akan ada demo tandingan dari pihak ISSIAT ISHAK yang mengatas namakan masyarakat perhuluan Kab. Ketapang selain itu ada juga informasi bahwa Saksi Isa Anshari akan diserang dari kelompok tersebut, kemudian pada rapat saat itu Saksi Isa Anshari memberitahukan kepada anggota FPRK yang berkumpul di rumah Saksi Isa Anshari untuk mengantisipasi isu penyerangan tersebut;

- Bahwa pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekira pukul 00.15 Wib Saksi Isa Anshari mengirim pesan ke grup LAMKA dengan isi “Assalamualaikum.. Perhatian..!! Pagi Ini Jam 8 Merapat Semua Kemarkas FPRK..!! Waspada Serangan Balas Dendam Mafia Bbm Yg Menggerakkan Para Preman Bayaran..!!”;
- Bahwa sekitar pukul 10.30 WIB Terdakwa berangkat menuju rumah Saksi Isa Anshari, sesampinya di rumah Saksi Isa Anshari dan Terdakwa melihat telah ramai orang di rumah Saksi Isa Anshari dimana orang-orang tersebut adalah bagian dari FPRK yang akan berjaga-jaga karena adanya isu akan diserang, kemudian sekira pukul 14.00 Wib para pendemo yang dari melaksanakan demo di Kantor DPRD Ketapang yaitu kelompok saksi Roni Paslah dan saudara Issiat Ishak yang mengatas namakan masyarakat perhuluan Kab. Ketapang hendak melewati Jl. Merak (dekat rumah Saksi Isa Anshari) kemudian Terdakwa bersama kelompok FPRK keluar dari Rumah Saksi Isa Anshari menuju Jalan Merak;
- Bahwa maksud dan tujuan Terdakwa mendatangi rumah Saksi Isa Anshari adalah untuk melindungi Saksi Isa Anshari serta markas FPRK karena pada awalnya ada mendapatkan informasi bahwa Saksi Isa Anshari dan markas FPRK akan diserang oleh orang dari hulu sehingga Terdakwa datang untuk berjaga jaga;
- Bahwa senjata yang Terdakwa gunakan saat melakukan penghadangan tersebut yaitu celurit dengan Panjang total kurang lebih enam puluh

Hal. 67 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



centimeter dengan gagang terbuat dari kayu warna coklat sedangkan Saksi Isa Anshari dan teman Terdakwa yang lain Terdakwa tidak ada melihat langsung mereka membawa apa karena jarak kami cukup jauh;

- Bahwa Terdakwa memegang celurit dan mengacungkan celurit tersebut ke atas yang mana semua itu kami lakukan hanya untuk menakuti para pendemo yang lewat agar tidak masuk ke jalan merah;
- Bahwa sepengetahuan Terdakwa tidak ada yang memberikan komando dilapangan saat dilakukan penghalauan;
- Bahwa terhadap barang bukti senjata tajam jenis celurit yang diamankan merupakan celurit yang dibawa oleh Terdakwa dan Sdr. Slamir sedangkan celurit yang dibawa oleh Sdr. Imanudin tidak ada diamankan, terhadap barang bukti Samurai yang dipakai oleh Saksi Isa Anshari tidak ada diamankan dan saat ini Terdakwa tidak tahu dimana keberadaannya dan untuk busur panah yang diamankan benar yang dibawa oleh Sdr. Hermandi beserta anak panahnya, sedangkan parang merupakan parang di rumah Saksi Isa Anshari yang tidak ada kaitannya dengan kejadian perkara itu parang tersebut dipergunakan untuk keperluan isteri Saksi Isa Anshari memasak di rumah;
- Bahwa sepengetahuan Terdakwa cctv tersebut merupakan cctv yang terpasang di rumah Saksi Isa Anshari yang telah disita oleh Polisi beserta dengan decordernya;
- Bahwa Terdakwa tidak mengetahui pada saat pertemuan di rumah Saksi Isa Anshari sebelum kejadian di tanggal 15 Agustus 2022 terdapat rekaman cctv;
- Bahwa Terdakwa tidak mengenal barang bukti HP Vivo warna ungu;
- Bahwa Terdakwa tidak tahu apakah di handphone tersebut ada grup WA Lamka, akan tetapi memang benar ada grup whatsapp yang bernama Lamka dan Terdakwa masuk dalam anggota grup tersebut;
- Bahwa Terdakwa meyakini bahwa berita tersebut adalah benar karena Terdakwa mendapatkan kabar dari Saksi Isa Anshari bahwa tanggal 15 Agustus 2022 akan dilaksanakan demo di depan DPRD yang mana koordinator demo adalah Sdr. Amir Han yang sebelumnya pernah melakukan pengancaman kepada Saksi Isa Anshari dengan mengatas namakan orang-orang perhuluan;
- Bahwa Terdakwa mengetahui pimpinan demo masyarakat perhuluan pada tanggal 15 Agustus 2022 di depan gedung DPRD Ketapang berdasarkan foto-foto yang diperlihatkan Saksi Isa Anshari, pimpinan

Hal. 68 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



demo tersebut yaitu saudara Issiat Ishak, sebelum masa pendemo berkumpul di Gedung DPRD, masa tersebut berkumpul terlebih dahulu di terminal temtemak, pada saat di terminal temtemak Terdakwa melihat foto-foto saudara Issiat Ishak memberikan pengarahannya pada para pendemo dengan membawa samurai;

- Bahwa sebelumnya Terdakwa mendapat informasi ada 3 (tiga) orang dengan mengendarai motor KLX dengan cat yang berbeda menanyakan dimana rumah Saksi Isa Anshari setelah itu mereka pergi;
- Bahwa Terdakwa jarang melakukan pertemuan di rumah Saksi Isa Anshari kecuali dalam keadaan darurat;
- Bahwa niat Terdakwa dan kawan-kawan melakukan pertemuan atau berkumpul hanya sebagai bentuk antisipasi saja apabila tanggal 15 Agustus 2022 benar rumah Saksi Isa Anshari akan diserang oleh para pendemo setelah selesai berdemo di depan Gedung DPRD;
- Bahwa pada saat penghadangan tersebut rombongan pendemo tidak ada yang mengalami luka karena senjata tajam ataupun luka karena dipukul oleh teman-teman Terdakwa;
- Bahwa Terdakwa tidak mengetahui secara pasti jumlah pendemo yang melewati jalan merak, yang Terdakwa ingat jumlah pendemo yang melewati jalan merak lebih banyak daripada jumlah Terdakwa dan teman-teman Terdakwa pada saat melakukan penghalauan terhadap para pendemo;
- Bahwa maksud dan tujuan Terdakwa melakukan penghalauan yaitu agar para pendemo tidak melewati gang Halijah yaitu gang rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa pada saat kejadian tidak ada satupun polisi yang mengingatkan Terdakwa dan teman-teman Terdakwa untuk tidak membawa senjata tajam, para polisi tersebut sibuk merekam kejadian saja;
- Bahwa pada saat kejadian polisi tidak ada usaha untuk meleraikan dengan cara memberikan tembakan peringatan ke atas atau dengan cara yang lainnya;
- Bahwa sebelum pendemo melewati jalan merak, Terdakwa ada melihat mobil fortuner warna putih mobil tersebut milik polisi yang bernama Dani, mobil tersebut memandu para pendemo paling depan untuk menuju jalan merak kemudian mobil tersebut berhenti di sebelah Gang Halijah;
- Bahwa teman Terdakwa tidak ada yang berprofesi sebagai atlet panah;

Hal. 69 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Terdakwa mengetahui dimana senjata tajam yang menjadi pajangan di rumah Saksi Isa Anshari, sepengetahuan Terdakwa diperoleh Saksi Isa Anshari dari teman-teman Saksi Isa Anshari sebagai hadiah;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak Terdakwa berada di tempat kejadian;
- Bahwa saat kejadian, Terdakwa membawa senjata tajam jenis celurit;
- Bahwa pada saat datang ke rumah Saksi Isa Anshari tidak ada diwajibkan membawa senjata tajam;
- Bahwa sebelum ke rumah Saksi Isa Anshari Terdakwa mempersiapkan terlebih dahulu dari rumah berupa senjata tajam jenis celurit kemudian Terdakwa membawanya ke rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa maksud dan tujuan Terdakwa mempersiapkan senjata tajam yaitu untuk melindungi Saksi Isa Anshari karena pada tahun 2017 mobil milik Saksi Isa Anshari pernah dibakar oleh orang tidak dikenal;
- Bahwa Terdakwa mengetahui rumah Saksi Isa Anshari akan diserang karena Terdakwa mengetahuinya langsung dari Saksi Isa Anshari pada saat silaturahmi ke rumah Saksi Isa Anshari, kemudian Saksi Isa Anshari bercerita bahwa markas akan diserang oleh rombongan pendemo;
- Bahwa tidak ada yang memerintahkan Terdakwa untuk membawa senjata tajam hanya spontanitas saja setelah mendengar bahwa markas akan diserang;
- Bahwa senjata tajam tersebut dipergunakan untuk menghalau rombongan para pendemo yang melewati jalan merak agar para pendemo tidak turun dari mobil ataupun motor yang dikendarainya dan tidak menyerang rumah Saksi Isa Anshari;
- Bahwa cara Terdakwa menghalau pendemo yang melewati jalan merak yaitu Terdakwa mengacungkan celurit ke atas kemudian Terdakwa mengatakan jangan turun;
- Bahwa ekspresi para pendemo pada saat Terdakwa mengacungkan celurit yaitu ketakutan karena senjata tajam jenis celurit yang Terdakwa bawa cukup besar;
- Bahwa Terdakwa bekerja sebagai pedagang sayur di pasar Haji Sani;
- Bahwa celurit yang Terdakwa gunakan tidak dipergunakan oleh Terdakwa dalam melakukan pekerjaan Terdakwa sebagai pedagang sayur di Haji Sani;

Hal. 70 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Terdakwa tidak melihat ada yang membawa senjata tajam selain Terdakwa;
- Bahwa akibat yang ditimbulkan jika Terdakwa tidak menghalau para pendemo dengan menggunakan senjata tajam yaitu Terdakwa bisa diserang oleh pendemo karena jumlah pendemo lebih banyak dari pada jumlah Terdakwa dan teman-teman Terdakwa;
- Bahwa di lokasi kejadian banyak terdapat polisi berpakaian preman namun tidak satu pun yang mengarahkan pendemo untuk tidak melewati jalan merak dan tidak ada satupun yang mencoba untuk melera;

Menimbang, bahwa Terdakwa mengajukan Saksi yang meringankan (a *de charge*) sebagai berikut:

Saksi 1. ABDUL AEN, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengetahui dimintai keterangan sekarang ini sehubungan dengan peristiwa Demo di kantor DPRD Ketapang;
- Bahwa kejadian tersebut terjadi pada hari senin tanggal 15 Agustus tahun 2022 sekitar pukul 12.10 wib di depan kantor DPRD Ketapang;
- Bahwa pada saat itu Saksi selesai Rapat Paripurna dn melihat serta mendengar sendiri adanya Demo yang terjadi didepan kantor DPRD Kabupaten Ketapang, pada saat itu Saksi berdiri di pagar yang berdekatan dengan pagar pendemo;
- Bahwa sepengetahuan Saksi Demo yang terjadi tersebut perihal kelangkaan minyak di daerah perhuluan akan tetapi Saksi tidak mendengar secara keseluruhan orasi yang disampaikan;
- Bahwa pada saat akan diadakan Demo dari DPRD ada menerima surat pemberitahuan akan tetapi saat itu ada kegiatan Rapat paripurna APBD sehingga para pendemo tidak dapat diperkenankan masuk;
- Bahwa pada saat itu yang melakukan orasi di Kantor DPRD Ketapang adalah adalah Sdr. Issiat Ishak;
- Bahwa pada saat itu Saksi melihat Sdr. Issiat Ishak pakai mahkota burung dan sebilah mandau dipinggang sebelah kiri;
- Bahwa Saksi ada melihat spanduk yang dibawa oleh para pendemo akan tetapi Saksi tidak melihat secara jelas apa yang dituliskan dalam spanduk tersebut;
- Bahwa sebelumnya FPRK pernah meminta waktu untuk audensi kepada DPRD tentang adanya antrian panjang untuk mendapatkan BBM di SPBU yang berada di Kabupaten ketapang;

Hal. 71 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa menurut Saksi memang pernah ada antrian panjang di SPBU Transito dan D. I. Panjaitan dimana Saksi sering melewati SPBU tersebut sehingga mengetahui;
- Bahwa sepengetahuan Saksi antrian panjang tersebut disebabkan karena adanya pembelian BBM menggunakan drum yang mana Anggota DPRD mengindikasikan BBM tersebut digunakan untuk Peti;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui wajar atau tidak wajar para pendemo pulang melewati jalan merak tapi biasanya demo dilakukan melewati jalan-jalan protokol;
- Bahwa jarak saksi dengan pendemo di kantor DPRD tanggal 15 Agustus 2022 sekitar 7 (tujuh) meter;
- Bahwa sepengetahuan Saksi ketika sedang berdemo di kantor DPRD Kabupaten Ketapang pada tanggal 15 Agustus 2022 para pendemo dikawal oleh Kepolisian akan tetapi Saksi tidak tahu apakah pada saat pendemo bubar dan pulang ada dilakukan pengawalan oleh Kepolisian atau tidak;
- Bahwa Saksi hadir dari awal di lokasi pendemo di DPRD Ketapang dimulai sampai para pendemo tersebut bubar;
- Bahwa pada saat akan bubar, Saksi ada mendengar ajakan "woy lewat jalan merak ke rumah Sdr. Isa Ansari, emang kimak Sdr. Isa Ansari" akan tetapi Saksi tidak tahu siapa yang berteriak, ucapan tersebut;
- Bahwa pada saat ajakan itu diucapkan, tidak ada keriuhan dari para pendemo yang menanggapi ajakan;
- Bahwa saksi tidak mengetahui arah jalan para pendemo ketika akan pulang;
- Bahwa saksi tidak mengetahui ketika kejadian di jalan merak;
- Bahwa pada saat Demo di DPRD Ketapang tanggal 15 Agustus 2022 terlaksana dengan aman dan terkendali;
- Bahwa pada saat orasi yang dilakukan di kantor DPRD Ketapang tersebut tidak ada menyebut nyebut atau menjelek jelekkan Sdr. Isa Ansari;
- Bahwa jumlah pendemo yang melakukan Demo di DPRD Ketapang pada tanggal 15 Agustus 2022 sepertinya lebih dari 50 (lima puluh) orang;
- Bahwa Saksi tidak ada melihat video peristiwa di jalan merak;
- Bahwa Saksi tidak ada melihat video kejadian di jalan merak, Saksi hanya mendengar ada kejadian ricuh di jalan merak;

Hal. 72 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



- Bahwa Saksi tidak ada melihat setelah demo di DPRD Ketapang para pendemo berjalan ke jalan merak;
- Bahwa Saksi ada melihat spanduk akan tetapi tidak tahu isi spanduk tersebut tentang apa karena jarak Saksi dengan spanduk sekitar 10 (sepuluh) meter jadi tidak dapat terlihat jelas;
- Bahwa sepengetahuan Saksi rumah Sdr. Isa Ansari melewati jalan merak masuk ke gang Hadijah;
- Bahwa jalan merak dapat dilewati motor dan mobil;
- Bahwa Saksi belum ada bertemu dengan Sdr. Issiat Ishak setelah demo tersebut;
- Bahwa pada saat demo warga perhuluan di DPRD Ketapang tanggal 15 Agustus 2022 Saksi hanya mengenali Sdr. Issiat Ishak sedangkan yang lain Saksi tidak kenal;
- Bahwa pada saat melakukan orasi tersebut Sdr. Issiat Isyak tidak ada membuka Mandau dan mengacungkannya, sepengetahuan Saksi hanya digantungkan dipinggang sebelah kirinya;
- Bahwa pada saat demo di kantor DPRD saksi tidak ada melihat para pendemo lain yang membawa senjata tajam;
- Bahwa demo yang dilakukan di kantor DPRD Kabupaten Ketapang tersebut selama 2 (dua) jam;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi;

Saksi 2. HENDRI, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi memberi keterangan sehubungan dengan adanya demonstrasi yang dilakukan Front Perjuangan Rakyat Ketapang (FPRK) yang berkaitan dengan BBM pada tanggal 3 Agustus 2022 kami melakukan Demo di DPRD dikarenakan ada laporan kepada FPRK dari masyarakat nelayan dan supir yang kesulitan mendapatkan BBM, kemudian FPRK melakukan penyelidikan dan setelah melakukan pengecekan ternyata sering terjadi pengisian BBM menggunakan drum sehingga BBM menjadi langka dan sulit didapatkan;
- Bahwa pada saat Demo FPRK di kantor DPRD Ketapang kami melakukan audience dengan Anggota DPRD dan meminta untuk menindak SPBU yang nakal yang mengutamakan pengisian menggunakan drum tanpa ijin;

Hal. 73 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setelah Demo di tanggal 3 Agustus 2022 kemudian FPRK pada tanggal 11 Agustus 2022 melakukan pengecekan SPBU di D.I. Panjaitan dan ke SPBU Ketapang Mandiri dan ketika kami melakukan pengecekan di SPBU D.I. Panjaitan ada seseorang yang bernama Sdr. Amir Han melakukan pengancaman terhadap Sdr. Isa Ansari dengan berkata kalau ada orang hulu datang FPRK susah kalian tunggu saja nanti;
- Bahwa sepengetahuan Saksi bahwa Demo yang terjadi tanggal 15 Agustus 2022 tersebut koordinator pendemo sebagai lapangan aksi adalah Sdr. Amir Han;
- Bahwa Saksi mengetahui bahwa Sdr. Amir Han merupakan koordinator aksi kegiatan Demo tanggal 15 Agustus 2022 di Kabupaten Ketapang dari teman saksi;
- Bahwa sepengetahuan Saksi Sdr. Amir Han sebagai security di SPBU D.I. Panjaitan akan tetapi Saksi tidak tahu itu benar atau tidak;
- Bahwa saksi mengetahui kejadian di jalan merak akan tetapi Saksi tidak ada saat kejadian;
- Bahwa Saksi mengetahui bahwa mobil Sdr. Isa Ansari pernah dibakar berkaitan dengan demo yang dilakukan Terdakwa ketika membela pekerja honor;
- Bahwa sepengetahuan Saksi tidak ada masalah antara FPRK dan masyarakat perhuluan, hanya saja di daerah perhuluan terdapat banyak Pertambangan Emas Tanpa Ijin (PETI) yang memang dipantau oleh FPRK;
- Bahwa Saksi ada mendengar perihal video yang akan melakukan penyerangan ke rumah Sdr. Isa Anshari, akan tetapi Saksi tidak ada melihat;
- Bahwa saat terjadi kericuhan di jalan merak, Saksi sedang berada di rumah yang berada di Payak Kumang karena sedang ada acara keluarga;
- Bahwa Saksi Anggota Front Perjuangan Rakyat Ketappang (FPRK);
- Bahwa Saksi masuk ke dalam grup WA "LAMKA" yang merupakan forum dari para Anggota FPRK;
- Bahwa seingat Saksi ada WA di grup Lamka yang mengatakan markas diserang sekitar Puku 14.00 WIB tanggal 15 Agustus 2022;
- Bahwa pada saat itu Saksi ada datang ke lokasi kejadian di jalan merak akan tetapi tidak ada ribut-ribut lagi;

Hal. 74 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saat Saksi datang, saat itu ada kawan-kawan di markas FPRK termasuk koordinator dan anggota Kepolisian, saat itu kejadian sudah selesai dan tidak ada melihat koordinator dan teman-teman membawa senjata tajam;
- Bahwa Saksi berada di lokasi jalan merak sekitar setengah jam dimana di lokasi ada pembicaraan kekesalan kenapa para pendemo bisa lewat dan tidak di halangi oleh Anggota Kepolisian;
- Bahwa Saksi ada melihat video kejadian di jalan merak di media sosial akan tetapi video yang Saksi lihat terpotong potong tidak secara keseluruhan dimana di video tersebut Saksi melihat ada video mobil escudo dan 2 (dua) mobil pick up yang masuk dan Saksi juga ada melihat rombongan yang masuk;
- Bahwa sebelum kejadian di jalan merak tidak ada pemberitahuan untuk membawa senjata tajam, Saksi baru mendapatkan pemberitahuan markas di serang pada saat dihari kejadian di grup WA kemudian tidak ada perintah untuk membawa senjata;
- Bahwa Saksi tidak ada melihat langsung keriuhan di jalan merak tersebut terjadi, Saksi datang setelah selesai;
- Bahwa saat kejadian di jalan merak, Saksi melihat banyak anggota kepolisan;
- Bahwa Kami merasa bahwa demo tanggal 15 Agustus 2022 merupakan buntut dari ancaman tanggal 11 Agustus 2022 yang terjadi di SPBU DI Panjaitan dimana Sdr. Amir Han ada mengatakan bahwa orang penghulu akan datang;
- Bahwa sepengetahuan Saksi masyarakat berhak mengawasi BBM bersubsidi berdasarkan hasil musyawarah di DPRD;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui apakah ada aturan tertulis mengenai masyarakat yang berhak mengawasi BBM bersubsidi;
- Bahwa Saksi bersama Sdr. Isa Ansari masuk ke SPBU di Ketapang untuk mengawasi BBM bersubsidi mengatasnamakan FPRK;
- Bahwa pada saat Saksi datang ke jalan merak Sdr. Isa Ansari dan anggota FPRK masih berkumpul;
- Bahwa pada saat Sdr. Isa Ansari dan anggota FPRK berkumpul Saksi tidak ada melihat yang membawa senjata tajam;
- Bahwa Saksi tidak tahu pada saat kejadian di jalan merak ada arahan kepada Anggota FPRK untuk datang ke lokasi jalan merak;

Hal. 75 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



- Bahwa pada saat saksi datang ke lokasi setelah kejadian tidak ada yang terluka;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi.

Saksi 3. BARDI, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengetahui sehubungan dengan adanya Demo yang terjadi di DPRD Kabupaten Ketapang pada tanggal 15 Agustus 2022 kemudian pulang dari berdemo melewati jalan merak;
- Bahwa pada saat kejadian tersebut Saksi sedang berada di rumah karena rumah Saksi berada di tepi jalan merak;
- Bahwa rumah Saksi dengan rumah Sdr. Isa Ansari berbeda 2 (dua) gang kalau dari jalan merak setelah Gang Hadijah yang merupakan rumah Sdr. Isa Ansari baru kemudian gang rumah Saksi;
- Bahwa pada saat kejadian tersebut ada mobil yang masuk sekitar 5 (lima)-6 (enam) mobil sedangkan motor 10 (sepuluh)-15 (lima belas) motor;
- Bahwa seingat Saksi pada saat itu ada mobil Grandmax yang masuk ke gang sekitar pukul. 13.30 WIB;
- Bahwa saat kejadian di jalan merak Saksi tidak ada mendengar para pendemo yang lewat teriak-teriak akan tetapi ada teman Saksi Sdr. Angga yang mengatakan kepada Saksi bahwa ada yang bertanya kepada Sdr. Angga perihal dimana rumah Sdr. Isa Ansari;
- Bahwa saksi tidak ada melihat mobil escudo yang masuk ke jalan merak, saksi hanya melihat mobil pick up Grandmax;
- Bahwa Jalan merak tersebut tembus ke jalan besar Agus Salim;
- Bahwa sepengetahuan Saksi tidak ada bentrokan karena kelompok pendemo yang lewat tidak ada melakukan perlawanan dan ada Sebagian pendemo yang putar balik;
- Bahwa Saksi ada melihat Sdr. Isa Ansari jarak Saksi sekitar 5 (lima) meter;
- Bahwa Saksi ada melihat Sdr. Isa Ansari membawa pedang akan tetapi tidak terlalu jelas kemudian ada kelompok Sdr. Isa Ansari yang membawa senjata tajam juga ketika menyuruh para pendemo yang lewat untuk putar balik;
- Bahwa sebelumnya tidak ada pendemo yang melakukan demo di Kabupaten Ketapang melewati jalan merak;

Hal. 76 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa sepengetahuan saksi tidak ada korban jiwa ataupun korban luka-luka;
- Bahwa Saksi tidak tahu ada yang merekam video di lokasi atau tidak karena Saksi tidak ada melihat;
- Bahwa Saksi melihat langsung kejadian mengacungkan senjata tajam karena Saksi berada dipinggir jalan merak, pada saat kejadian Saksi ada melihat Sdr. Isa Ansari membawa samurai, Sdr. Amir membawa celurit, Sdr. Sahri pegang celurit, Sdr. Adam memegang pedang Panjang dan ada kelompok Sdr. Isa Ansari lainnya yang membawa senjata tajam juga panah akan tetapi Saksi tidak mengetahui namanya;
- Bahwa Pada saat itu Senjata tajam yang mereka pegang hanya diacungkan saja guna menghalau para pendemo yang lewat jalan merak agar mundur dan putar balik;
- Bahwa sepengetahuan Saksi tidak ada Sdr. Isa Ansari maupun kelompoknya mengedor-ngedor kendaraan yang lewat;
- Bahwa pada saat kejadian di jalan merak Saksi melihat kelompok Sdr. Isa Ansari hanya mengacungkan senjata tajam jenis pedang dan celuritnya sedangkan untuk panah sudah dalam posisi seperti siap untuk diluncurkan kearah pendemo yang lewat;
- Bahwa sepengetahuan saksi dari kelompok pendemo yang melewati jalan merak tersebut tidak ada yang membawa senjata tajam;
- Bahwa Saksi tidak tahu apakah ada Anggota Kepolisian yang berjaga di lokasi kejadian di jalan merak;
- Bahwa saat kejadian sekitar pukul 14.00 WIB cuaca sangat cerah sehingga Saksi dapat melihat kejadian sangat jelas;
- Bahwa kondisi di jalan merak sangat menegangkan karena adanya senjata tajam;
- Bahwa sepengetahuan Saksi pada saat melewati jalan merak tersebut kelompok pendemo tidak ada berteriak teriak memanggil nama Sdr. Isa Ansari dan membuat keriuhan;
- Bahwa saksi tidak melihat video peristiwa kejadian di jalan merak;
- Bahwa kejadian di jalan merak sepengetahuan Saksi tidak terlalu lama kemungkinan 10 (sepuluh) – 15 (lima belas) menit saja;
- Bahwa sepengetahuan Saksi Sdr. Isa Ansari pimpinan Ormas yang bernama Front Perjuangan Rakyat Ketapang (FPRK);

Hal. 77 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa sepengetahuan saksi pada saat kejadian di jalan merak tersebut tidak ada perlawanan dari para rombongan pendemo yang lewat kepada Kelompok Sdr. Isa Ansari;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi.

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut:

- 1 (satu) Bilah Celurit, Pegangan Terbuat Dari Kayu, Pada Pegangan Celurit Terdapat Tali Plastic Warna Biru, Panjang Pegangan 13,5 Cm, Dengan Sarung Celurit Terbuat Dari Kulit Warna Coklat Tua;
- 1 (satu) Helai Jaket Merk YUMZHONGNIAO, Warna Abu-abu Di Belakang Ada Tulisan YUMZHONGNIAO;
- 1 (satu) Unit Hp Merk OPPO Warna Hitam Dan Merah.

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti tersebut telah dilakukan penyitaan yang sah dan telah pula diperlihatkan kepada Para Saksi dan Terdakwa di persidangan yang selanjutnya kesemuanya menyatakan mengenal dan membenarkan barang tersebut sehingga keberadaan barang bukti tersebut dapat dipertimbangkan dalam perkara ini;

Menimbang bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi yang saling bersesuaian, keterangan Terdakwa, barang bukti dan dihubungkan dengan alat bukti lain yang diajukan dipersidangan diperoleh fakta hukum sebagai berikut

- Bahwa Saksi Slamini, Saksi Isa Anshari, Terdakwa Sahri Santosa, Saksi Adam, Saksi Herdik Yudha, Saksi Muslimin, Saksi Imanudin dan Saksi Hermendi telah melakukan penghadangan terhadap rombongan kelompok masyarakat perhuluan Kabupaten Ketapang yang selesai melakukan Demo di Kantor DPRD Kabupaten Ketapang pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar pukul 13.30 WIB di Jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang;
- Bahwa sebelumnya kelompok masyarakat perhuluan Kabupaten Ketapang melakukan unjuk rasa di Kantor DPRD Kabupaten Ketapang pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 terkait distribusi bahan bakar minyak selanjutnya saat rombongan pulang menuju terminal payak kumbang kemudian melalui Jalan Merak;
- Bahwa sebelumnya terdapat pesan di grup Whatsapp LAMKA yang berisi Anggota FPRK yang berbunyi untuk berjaga-jaga oleh karena akan adanya demo di Ketapang pada tanggal 15 Agustus 2022 karena masalah

Hal. 78 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



BBM kemudian adanya isu penyerangan ke markas FPRK sehingga massa FPRK berkumpul di rumah Saksi Isa Anshari;

- Bahwa kemudian saat kelompok masyarakat perhuluan Kabupaten Ketapang selesai melakukan unjuk rasa di DPRD Kabupaten Ketapang selanjutnya pulang dan melewati jalan merak dengan menggunakan motor dan mobil selanjutnya Terdakwa, Saksi Isa Anshari, Terdakwa Sahri Santosa, Saksi Adam, Saksi Herdik Yudha, Saksi Muslimin, Saksi Imanudin dan Saksi Hermandi dan anggota FPRK lain yang sudah datang di Markas FPRK menghalau massa pendemo dari Gedung DPRD Kabupaten Ketapang dengan senjata antara lain Saksi Slammin menggunakan clurit, Saksi Isa Anshari menggunakan pedang panjang (samurai), Terdakwa Sahri Santosa menggunakan clurit, Saksi Adam menggunakan pedang, Saksi Herdik Yudha menggunakan pedang panjang (samurai) yang diambil dari tangan Saksi Isa Anshari, Saksi Muslimin menggunakan pedang panjang, Saksi Imanudin menggunakan clurit dan Saksi Hermandi menggunakan busur panah warna hitam cokelat dengan sepuluh anak panah terbuat dari kayu mata anak panah terbuat dari stainless;
- Bahwa kemudian Saksi Slammin menggunakan clurit, Saksi Isa Anshari menggunakan pedang panjang (samurai), Terdakwa Sahri Santosa menggunakan clurit, Saksi Adam menggunakan pedang, Saksi Herdik Yudha menggunakan pedang panjang (samurai) yang diambil dari tangan Saksi Isa Anshari, Saksi Muslimin menggunakan pedang panjang, Saksi Imanudin menggunakan clurit dan Saksi Hermandi menggunakan busur panah warna hitam cokelat dengan sepuluh anak panah terbuat dari kayu mata anak panah terbuat dari stainless dan massa FPRK yang lain berteriak kepada masa pendemo yang melewati jalan merak supaya tidak melewati jalan merak dengan menggunakan mengacungkan senjata tajam tersebut sehingga kemudian masa pendemo dari gedung DPRD Kabupaten Ketapang tidak jadi melewati jalan merak dan memutar balik;
- Bahwa kejadian penghadangan massa yang demo di gedung DPRD saat melewati jalan merak yang dihadang oleh Saksi Slammin, Saksi Isa Anshari, Terdakwa Sahri Santosa, Saksi Adam, Saksi Herdik Yudha, Saksi Muslimin, Saksi Imanudin dan Saksi Hermandi tersebut tidak menimbulkan korban jiwa maupun korban luka-luka;
- Bahwa selanjutnya Saksi Roni Paslah melaporkan kejadian tersebut ke kepolisian pada tanggal 17 Agustus 2022 dengan menggunakan bukti

Hal. 79 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



rekaman video penghadangan di jalan merak tanggal 15 Agustus 2022 yang Saksi Roni Paslah dapatkan dari Sdr. Andi yang mana Saksi Roni Paslah tidak tahu dari mana Sdr. Andi mendapatkan video tersebut;

- Bahwa maksud dan tujuan Saksi Slamini, Saksi Isa Anshari, Terdakwa Sahri Santosa, Saksi Adam, Saksi Herdik Yudha, Saksi Muslimin, Saksi Imanudin dan Saksi Hermandi membawa senjata tajam adalah untuk berjaga-jaga agar rumah Saksi Isa Anshari tidak diserang oleh para rombongan pendemo karena Rumah Saksi Isa Anshari pernah diserang dan mobilnya pernah dibakar orang tidak dikenal pada tahun 2017.

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini maka segala sesuatu yang termuat dalam Berita Acara Persidangan dianggap merupakan satu kesatuan dengan putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 182 ayat (4) KUHAP, dalam mempertimbangkan untuk mengambil keputusan harus didasarkan atas Surat Dakwaan dan segala sesuatu yang terbukti dalam pemeriksaan di persidangan;

Menimbang bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta hukum tersebut di atas, Terdakwa dapat dinyatakan terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana yang didakwakan Penuntut Umum;

Menimbang bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan alternatif, sehingga dengan memperhatikan fakta hukum yang terungkap dipersidangan Majelis Hakim memilih langsung dakwaan alternatif pertama Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 tentang mengubah "ORDONNANTIE TIJDELIJKE BIJZONDERE STRAFBEPALINGEN" (STBL.1948 Nomor 17) dan Undang-Undang Republik Indonesia Dahulu NR 8 Tahun 1948, yang unsur-unsurnya sebagai berikut:

1. Unsur Barang siapa;
2. Unsur tanpa hak memasukkan ke Indonesia, membuat, menerima, mencoba memperolehnya, menyerahkan atau mencoba menyerahkan, menguasai, membawa, mempunyai persediaan padanya atau mempunyai dalam miliknya, menyimpan, mengangkut, menyembunyikan, mempergunakan atau mengeluarkan dari Indonesia sesuatu senjata pemukul, senjata penikam, atau senjata penusuk.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum dipersidangan Majelis Hakim berpendapat bahwa pokok perbuatan Saksi Slamini, Saksi Isa Anshari, Terdakwa Sahri Santosa, Saksi Adam, Saksi Herdik Yudha, Saksi Muslimin, Saksi Imanudin dan Saksi Hermandi adalah melakukan penghadangan

Hal. 80 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



terhadap rombongan kelompok masyarakat perhuluhan Kabupaten Ketapang yang selesai melakukan Demo di Kantor DPRD Kabupaten Ketapang pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar pukul 13.30 WIB di Jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang dengan menggunakan senjata tajam antara lain Saksi Slamim menggunakan clurit, Saksi Isa Anshari menggunakan pedang panjang (samurai), Terdakwa Sahri Santosa menggunakan clurit, Saksi Adam menggunakan pedang, Saksi Herdik Yudha menggunakan pedang panjang (samurai) yang diambil dari tangan Saksi Isa Anshari, Saksi Muslimin menggunakan pedang panjang, Saksi Imanudin menggunakan clurit dan Saksi Hermandi menggunakan busur panah warna hitam coklat dengan sepuluh anak panah terbuat dari kayu mata anak panah terbuat dari stainless yang dilakukan dengan cara berteriak dan mengacungkan senjata-senjata tersebut supaya rombongan kelompok masyarakat perhuluhan Kabupaten Ketapang yang selesai melakukan Demo di Kantor DPRD Kabupaten Ketapang tidak melewati jalan merak;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim mempertimbangkan unsur-unsur tindak pidana tersebut sebagai berikut;

Ad. 1. Unsur barang siapa

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 2, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 5, Pasal 7 dan Pasal 9 KUHP bahwa yang dimaksud dengan barang siapa adalah setiap orang yang tunduk dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai subyek hukum pidana di Indonesia serta mampu bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukannya secara hukum sebagaimana disebutkan dalam Surat Dakwaan Penuntut Umum dan tidak ada *Error in Persona* atau kesalahan subjek dalam suatu perkara pidana;

Menimbang, bahwa di persidangan Penuntut Umum telah menghadapkan orang yang didakwa telah melakukan tindak pidana yaitu **Terdakwa SAHRI SANTOSA Bin TURAMUALIM (alm)**, tersebut di persidangan pada pokoknya membenarkan keseluruhan identitas Terdakwa yang tercantum dalam Dakwaan Penuntut Umum, demikian pula keterangan Para Saksi pada pokoknya telah membenarkan bahwa yang dihadapkan, diperiksa dan diadili di persidangan Pengadilan Negeri Ketapang adalah benar sebagai Terdakwa sehingga Majelis Hakim berpendapat bahwa unsur barang siapa telah terpenuhi menurut hukum.

Ad. 2. Unsur tanpa hak memasukkan ke Indonesia, membuat, menerima, mencoba memperolehnya, menyerahkan atau mencoba menyerahkan, menguasai, membawa, mempunyai persediaan padanya atau mempunyai

Hal. 81 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



dalam miliknya, menyimpan, mengangkut, menyembunyikan, mempergunakan atau mengeluarkan dari Indonesia sesuatu senjata pemukul, senjata penikam, atau senjata penusuk.

Menimbang, bahwa tanpa hak merupakan adalah bagian dari melawan hukum yaitu setiap perbuatan atau kegiatan yang dilakukan tanpa izin atau persetujuan dari pihak yang berwenang, secara khusus terkait dengan kepemilikan senjata pemukul, senjata penikam, atau senjata penusuk, pihak yang berwenang untuk itu adalah Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana Pasal 15 ayat (2) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;

Menimbang, bahwa dalam unsur pasal ini terdapat beberapa unsur yang bersifat alternatif yaitu memasukkan ke Indonesia, membuat, menerima, mencoba memperolehnya, menyerahkan atau mencoba menyerahkan, menguasai, membawa, mempunyai persediaan padanya atau mempunyai dalam miliknya, menyimpan, mengangkut, menyembunyikan, mempergunakan atau mengeluarkan dari Indonesia sesuatu senjata pemukul, senjata penikam, atau senjata penusuk, sehingga apabila dalam fakta hukum yang terungkap di persidangan ada salah satu, beberapa, atau keseluruhan unsur alternatif terbukti, maka unsur telah terpenuhi menurut hukum;

Menimbang, bahwa pada Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 terdapat unsur komulatif tersembunyi sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 yaitu bahwa dalam pengertian senjata pemukul, senjata penikam atau senjata penusuk dalam pasal ini, tidak termasuk barang-barang yang nyata-nyata dimaksudkan untuk dipergunakan guna pertanian, atau untuk pekerjaan-pekerjaan rumah tangga atau untuk kepentingan melakukan dengan syah pekerjaan atau yang nyata-nyata mempunyai tujuan sebagai barang pusaka atau barang kuno atau barang ajaib (merkwaardigheid), sehingga dalam hal kepemilikan atau penggunaan senjata pemukul, senjata penikam atau senjata penusuk harus dilihat terlebih dahulu konteks kepemilikan atau penggunaannya dan hal ini tidak terlepas apakah ada niat jahat dan serta bagaimana sikap batin pelaku (mens rea) saat terjadinya tindak pidana;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan pokok perkara lebih lanjut, Majelis Hakim akan terlebih dahulu relevansi bukti elektronik dalam pembuktian perkara ini oleh karena bahan laporan yang digunakan saksi pelapor yakni Saksi Roni Paslah adalah rekaman video kejadian di jalan merak tanggal 15 Agustus 2022;

Hal. 82 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dalam Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik diatur bahwa Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah. Syarat Formil untuk dapat dijadikannya informasi dan dokumen elektronik dapat digunakan sebagai sebuah alat bukti hukum yang sah diatur dalam Pasal 5 ayat (4) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik mengatur bahwa Ketentuan mengenai Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku untuk: a. surat yang menurut Undang-Undang harus dibuat dalam bentuk tertulis; dan b. surat beserta dokumennya yang menurut Undang-Undang harus dibuat dalam bentuk akta notaris atau akta yang dibuat oleh pejabat pembuat akta;

Menimbang, bahwa lebih lanjut bahwa syarat materiil untuk dapat dijadikannya informasi dan dokumen elektronik dapat digunakan sebagai sebuah alat bukti hukum yang sah adalah informasi dan/atau dokumen tersebut harus diperoleh dengan cara yang sah sebagaimana diatur dalam Pasal 6, Pasal 15 dan Pasal 16 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sehingga pada pokoknya informasi dan dokumen elektronik harus dapat dijamin keotentikannya, keutuhannya, dan ketersediaannya;

Menimbang, bahwa untuk menilai hal tersebut Majelis Hakim selanjutnya mempertimbangkan keterangan Ahli yang dibacakan oleh Penuntut Umum di persidangan atas nama Dr. YUDI PRAYUDI, M. Kom. yang telah memberikan keterangan dibawah sumpah;

Menimbang, bahwa Penasihat Hukum Terdakwa dalam nota pembelaannya menyatakan keberatan atas keterangan Ahli yang dibacakan dan menyatakan bahwa keterangan Ahli yang dibacakan harus dikesampingkan karena tidak memenuhi ketentuan Pasal 186 KUHAP;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim tidak terikat dengan keterangan Ahli dan keterangan Ahli bersifat menguatkan keyakinan Hakim dalam suatu pembuktian perkara pidana;

Menimbang, bahwa dalam Pasal 162 ayat (2) KUHAP diatur bahwa Jika keterangan itu sebelumnya telah diberikan di bawah sumpah, maka keterangan itu disamakan nilainya dengan keterangan saksi di bawah sumpah yang diucapkan di sidang, sehingga dengan demikian Majelis Hakim berpendapat bahwa keterangan Ahli yang dibacakan memiliki nilai yang sama dengan yang dibacakan dipersidangan sehingga terkait keberatan Penasihat Hukum bahwa

Hal. 83 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

keterangan Ahli harus dikesampingkan karena tidak memenuhi ketentuan Pasal 186 KUHP tidak beralasan hukum sehingga harus ditolak keberatan tersebut;

Menimbang, bahwa dalam perkara *a quo* video yang berisi kejadian tanggal 15 Agustus 2022 di jalan merak merupakan suatu video yang berisi gambar bergerak dan berbunyi, bukan merupakan surat yang menurut Undang-Undang harus dibuat dalam bentuk tertulis dan surat beserta dokumennya yang menurut Undang-Undang harus dibuat dalam bentuk akta notaris atau akta yang dibuat oleh pejabat pembuat akta, sehingga hasil cetak video tersebut menurut Majelis Hakim telah memenuhi syarat formil;

Menimbang, bahwa terkait syarat materiil agar informasi dan dokumen elektronik dapat digunakan sebagai alat bukti maka informasi dan dokumen elektronik harus dapat dijamin keotentikannya, keutuhannya, dan ketersediaannya;

Menimbang, bahwa Ahli Dr. YUDI PRAYUDI, M. Kom., dalam keterangannya menyatakan bahwa ahli menerangkan barang bukti yang ahli terima dari Penyidik Dit Reskrim Polda Kalbar berupa 1 (satu) buah flashdisk Merk SANDISK berwarna merah hitam yang berisikan: 1 (satu) buah Video dengan nama WhatsApp Video 2022-08-19 at 21.59.09, durasi 1 (satu) Menit 3 (tiga) Detik dan 1 (satu) buah Video dengan nama WhatsApp Video 2022-08-19 at 22.00.14, durasi 12 (dua belas) Detik merupakan video yang dianalisa berasal dari sumber kedua (download dari unggahan Whatsap), namun dapat dipastikan bahwa video tersebut tidak mengalami editing dari sisi kontennya. Dari sisi metadata dan kontinuitas pixel dan objek pada video, tidak terlihat adanya hal-hal yang menunjukkan bahwa video tersebut adalah hasil editing;

Menimbang, bahwa Ahli dalam keterangannya menyatakan bahwa ahli melalui pengamatan visual atas konten yang terdapat pada kedua video tersebut terdapat konten orang yang membawa senjata tajam;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan fakta hukum dipersidangan, Saksi Slamir, Saksi Isa Anshari, Saksi Sahri Santosa, Saksi Adam, Saksi Herdik Yudha, Saksi Muslimin, Saksi Imanudin dan Terdakwa Hermandi mengakui telah membawa senjata tajam sebagai berikut: Saksi Slamir menggunakan clurit, Saksi Isa Anshari menggunakan pedang panjang (samurai), Saksi Sahri Santosa menggunakan clurit, Saksi Adam menggunakan pedang, Saksi Herdik Yudha menggunakan pedang panjang (samurai) yang diambil dari tangan Saksi Isa Anshari, Saksi Muslimin menggunakan pedang panjang, Saksi Imanudin menggunakan clurit dan Terdakwa Hermandi menggunakan busur panah warna hitam coklat dengan sepuluh anak panah

Hal. 84 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

terbuat dari kayu mata anak panah terbuat dari stainless, sehingga dengan terdapat kesesuaian tersebut Majelis Hakim berpendapat bahwa hasil cetak kedua video kejadian tanggal 15 Agustus 2022 di Jalan merak dalam perkara *a quo* memenuhi syarat materiil sebagai alat bukti karena video tersebut terjamin keotentikannya, keutuhannya, dan ketersediaannya;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum dipersidangan diketahui bahwa Saksi Slamain, Saksi Isa Anshari, Terdakwa Sahri Santosa, Saksi Adam, Saksi Herdik Yudha, Saksi Muslimin, Saksi Imanudin dan Saksi Hermandi telah melakukan penghadangan terhadap rombongan kelompok masyarakat perhuluan Kabupaten Ketapang yang selesai melakukan Demo di Kantor DPRD Kabupaten Ketapang pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar pukul 13.30 WIB di Jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang;

Menimbang, bahwa sebelumnya kelompok masyarakat perhuluan Kabupaten Ketapang melakukan unjuk rasa di Kantor DPRD Kabupaten Ketapang pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 terkait distribusi bahan bakar minyak selanjutnya saat rombongan pulang menuju terminal payak kumbang kemudian melalui Jalan Merak;

Menimbang, bahwa sebelumnya terdapat pesan di grup Whatsapp LAMKA yang berisi Anggota FPRK yang berbunyi untuk berjaga-jaga oleh karena akan adanya demo di Ketapang pada tanggal 15 Agustus 2022 karena masalah BBM kemudian adanya isu penyerangan ke markas FPRK sehingga massa FPRK berkumpul di rumah Saksi Isa Anshari dan kemudian saat kelompok masyarakat perhuluan Kabupaten Ketapang selesai melakukan unjuk rasa di DPRD Kabupaten Ketapang selanjutnya pulang dan melewati jalan merak sekitar pukul 13.30 WIB dengan menggunakan motor dan mobil selanjutnya Saksi Slamain, Saksi Isa Anshari, Terdakwa Sahri Santosa, Saksi Adam, Saksi Herdik Yudha, Saksi Muslimin, Saksi Imanudin dan Saksi Hermandi dan anggota FPRK lain yang sudah datang di Markas FPRK menghalau massa pendemo dari Gedung DPRD Kabupaten Ketapang dengan senjata antara lain Saksi Slamain menggunakan clurit, Saksi Isa Anshari menggunakan pedang panjang (samurai), Terdakwa Sahri Santosa menggunakan clurit, Saksi Adam menggunakan pedang, Saksi Herdik Yudha menggunakan pedang panjang (samurai) yang diambil dari tangan Saksi Isa Anshari, Saksi Muslimin menggunakan pedang panjang, Saksi Imanudin menggunakan clurit dan Saksi Hermandi menggunakan busur panah warna

Hal. 85 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



hitam coklat dengan sepuluh anak panah terbuat dari kayu mata anak panah terbuat dari stainless;

Menimbang, bahwa kemudian Saksi Slammin menggunakan clurit, Saksi Isa Anshari menggunakan pedang panjang (samurai), Terdakwa Sahri Santosa menggunakan clurit, Saksi Adam menggunakan pedang, Saksi Herdik Yudha menggunakan pedang panjang (samurai) yang diambil dari tangan Saksi Isa Anshari, Saksi Muslimin menggunakan pedang panjang, Saksi Imanudin menggunakan clurit dan Saksi Hermandi menggunakan busur panah warna hitam coklat dengan sepuluh anak panah terbuat dari kayu mata anak panah terbuat dari stainless dan massa FPRK yang lain berteriak kepada masa pendemo yang melewati jalan merak supaya tidak melewati jalan merak dengan menggunakan mengacungkan senjata tajam tersebut sehingga kemudian masa pendemo dari gedung DPRD Kabupaten Ketapang tidak jadi melewati jalan merak dan memutar balik;

Menimbang, bahwa kejadian penghadangan massa yang demo di gedung DPRD saat melewati jalan merak yang dihadang oleh Saksi Slammin, Saksi Isa Anshari, Terdakwa Sahri Santosa, Saksi Adam, Saksi Herdik Yudha, Saksi Muslimin, Saksi Imanudin dan Saksi Hermandi tersebut tidak menimbulkan korban jiwa maupun korban luka-luka;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan fakta hukum tersebut Majelis Hakim berpendapat bahwa perbuatan Saksi Slammin menggunakan clurit, Saksi Isa Anshari menggunakan pedang panjang (samurai), Terdakwa Sahri Santosa menggunakan clurit, Saksi Adam menggunakan pedang, Saksi Herdik Yudha menggunakan pedang panjang (samurai) yang diambil dari tangan Saksi Isa Anshari, Saksi Muslimin menggunakan pedang panjang, Saksi Imanudin menggunakan clurit dan Saksi Hermandi menggunakan busur panah warna hitam coklat dengan sepuluh anak panah terbuat dari kayu mata anak panah terbuat dari stainless dan massa FPRK yang lain berteriak kepada masa pendemo yang melewati jalan merak supaya tidak melewati jalan merak dengan menggunakan mengacungkan senjata tajam merupakan sebuah kegiatan mempergunakan senjata tajam, yang dalam perkara *a quo* tujuannya untuk menghalau masa pendemo di gedung DPRD Ketapang yang akan melewati jalan merak;

Menimbang, bahwa pokok perbuatan Saksi Slammin, Saksi Isa Anshari, Terdakwa Sahri Santosa, Saksi Adam, Saksi Herdik Yudha, Saksi Muslimin, Saksi Imanudin dan Saksi Hermandi adalah melakukan penghadangan terhadap rombongan kelompok masyarakat perhuluhan Kabupaten Ketapang

Hal. 86 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

yang selesai melakukan Demo di Kantor DPRD Kabupaten Ketapang pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sekitar pukul 13.30 WIB di Jalan Merak Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang dengan menggunakan senjata tajam antara lain Saksi Slamin menggunakan clurit, Saksi Isa Anshari menggunakan pedang panjang (samurai), Terdakwa Sahri Santosa menggunakan clurit, Saksi Adam menggunakan pedang, Saksi Herdik Yudha menggunakan pedang panjang (samurai) yang diambil dari tangan Saksi Isa Anshari, Saksi Muslimin menggunakan pedang panjang, Saksi Imanudin menggunakan clurit dan Saksi Hermandi menggunakan busur panah warna hitam coklat dengan sepuluh anak panah terbuat dari kayu mata anak panah terbuat dari stainless yang dilakukan dengan cara berteriak dan mengacungkan senjata-senjata tersebut supaya rombongan kelompok masyarakat perhuluan Kabupaten Ketapang yang selesai melakukan Demo di Kantor DPRD Kabupaten Ketapang tidak melewati jalan merak;

Menimbang, bahwa Saksi Slamin, Saksi Isa Anshari, Terdakwa Sahri Santosa, Saksi Adam, Saksi Herdik Yudha, Saksi Muslimin, Saksi Imanudin dan Saksi Hermandi dalam mempergunakan senjata tajam jenis clurit, samurai (pedang panjang), busur panah dengan anak panah stainless tidak pula dipergunakan dalam pertanian, pekerjaan rumah tangga atau kepentingan pekerjaan, lebih lanjut bahwa senjata-senjata tersebut tidak pula dalam konteks barang pusaka, barang kuno atau barang ajaib karena menurut hemat Majelis Hakim bahwa apabila barang pusaka, barang kuno atau barang ajaib dalam konteks perkara *a quo* tujuannya adalah disimpan atau dipamerkan, bukan dipergunakan sebagaimana yang dilakukan Saksi Slamin, Saksi Isa Anshari, Terdakwa Sahri Santosa, Saksi Adam, Saksi Herdik Yudha, Saksi Muslimin, Saksi Imanudin dan Saksi Hermandi yaitu untuk menghalau/menghadang kelompok masyarakat perhuluan Kabupaten Ketapang yang selesai melakukan Demo di Kantor DPRD Kabupaten Ketapang yang akan melewati jalan merak;

Menimbang, bahwa dengan pertimbangan tersebut diatas Majelis Hakim berpendapat bahwa Saksi Slamin, Saksi Isa Anshari, Terdakwa Sahri Santosa, Saksi Adam, Saksi Herdik Yudha, Saksi Muslimin, Saksi Imanudin dan Saksi Hermandi telah terbukti tanpa hak mempergunakan senjata penusuk sehingga unsur dakwaan *a quo* telah terpenuhi menurut hukum;

Menimbang, bahwa oleh karena seluruh unsur dakwaan alternatif pertama Penuntut Umum telah terpenuhi, maka **Terdakwa SAHRI SANTOSA Bin TURAMUALIM (alm)**, haruslah dinyatakan telah terbukti melakukan tindak

Hal. 87 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pidana sebagaimana didakwakan dalam dakwaan alternatif pertama Penuntut Umum;

Menimbang, bahwa dalam persidangan, Majelis Hakim tidak melihat Terdakwa menderita penyakit, Terdakwa dapat menjawab dengan baik dan lancar atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya, baik oleh Majelis Hakim, Penuntut Umum, sehingga dengan demikian memperkuat pendapat dan keyakinan bagi Majelis Hakim bahwa Terdakwa mampu bertanggung jawab menurut hukum pidana atas perbuatan yang dilakukannya tersebut. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, Majelis Hakim tidak menemukan alasan pembenar dan alasan pemaaf bagi Terdakwa atas perbuatan pidana yang dilakukannya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, telah terpenuhi semua syarat pemidanaan, baik syarat objektif tindak pidana maupun syarat subjektif pertanggungjawaban pidana sehingga Terdakwa harus dihukum setimpal dengan perbuatannya;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim mempertimbangkan berapa lama pidana yang akan dijatuhkan kepada Terdakwa yang sesuai dengan tindak pidana yang dilakukannya, apakah tuntutan Penuntut Umum tersebut telah cukup memadai ataukah di pandang terlalu berat; ataukah masih kurang sepadan dengan kesalahan Terdakwa, maka untuk menjawab pertanyaan tersebut, disini kewajiban Majelis Hakim untuk mempertimbangkan segala sesuatunya selain dari aspek yuridis yang telah dikemukakan diatas;

Menimbang, bahwa Penasihat Hukum Terdakwa telah mengajukan nota pembelaan yang pada pokoknya menguraikan sebagai berikut:

1. Bahwa Keterangan Saksi Hendri Purwanto dan Saksi Indra Tri Kurniawan yang merupakan Anggota Kepolisian Resort Ketapang saling bertolak belakang karena Saksi Hendri Purwanto memberikan kesaksian jika Saksi Hendri Purwanto diperintah untuk monitor di seluruh Ketapang dan Jalan Merak sedangkan Saksi Indra Tri Kurniawan menyatakan sedang monitoring di jalan merak dan melihat ada kumpul-kumpul sehingga kegiatan Para Saksi tersebut merupakan kegiatan perangkap untuk mencari kesalahan Terdakwa;
2. Bahwa Saksi Roni Paslah tidak memiliki *legal standing* karena hanya merupakan boneka karena Saksi Roni Paslah mendapatkan video kejadian di Jalan Merak yang kedua dari Andi dan Saksi baru merasa takut setelah ia melihat Video tersebut dan dipersidangan Saksi Roni Paslah tidak bisa menyebutkan jenis senjata yang disebutkan oleh Para Terdakwa, namun

Hal. 88 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dalam BAP, Saksi Roni Paslah dapat menerangkan nama Terdakwa dan senjata tajamnya satu persatu;

3. Bahwa keterangan Saksi Suprianto, Saksi Erdi Prasetyo, Saksi Suhandi, Saksi Kalju, dan Saksi Hamidi Saksi Boneka karena di persidangan Para Saksi tidak kenal dengan Para Terdakwa kecuali dengan Isa Anshari yang dikenal Para Saksi melalui facebook dan berbeda keterangannya dengan di BAP karena Para Saksi dapat menjelaskan secara rinci senjata tajam yang dibawa oleh Para Terdakwa dalam perkara *a quo*, bahwa keterangan Saksi-saksi tersebut adalah bagian dari skenario untuk melakukan kriminalisasi terhadap Para Terdakwa dan seluruh Saksi tersebut bukanlah Saksi Fakta;
4. Bahwa keterangan Saksi Imran Kurniawan dan Saksi H. Eka Kusnadi merupakan Saksi fakta yang pada pokoknya Para Saksi tersebut pada saat kejadian tidak melihat pelapor Saksi Roni Paslah sehingga dalam hal ini Saksi Roni Paslah tidak memiliki *legal standing* sebagai Saksi Pelapor dalam perkara ini yang tidak ada di tempat kejadian perkara;
5. Bahwa Jaksa Penuntut Umum tidak menghadirkan Ahli Dr. Yudi Prayudi, M. Kom., akan tetapi keterangan Ahli tersebut dibacakan dipersidangan, alat bukti yang dipakai Jaksa Penuntut Umum adalah cetak (*print out*) dari tangkap layar (*screen shot*) dari video yang direkam oleh seseorang yang tidak dikenal yang diakui Saksi Roni Paslah didapatkan dari Saksi Suhandi yang mana Saksi Suhandi mendapatkan kiriman video melalui *whatsapp* dari nomor yang tidak dikenal sehingga sebagai alat bukti yang sah maka keterangan ahli yang dibacakan oleh Penuntut Umum harus dikesampingkan karena bukanlah alat bukti yang sah sebagaimana Pasal 186 KUHP;
6. Bahwa seluruh alat bukti berupa cetak (*print out*) hasil tangkap layar (*screenshot*) video yang bersumber dari seseorang yang tidak dikenal oleh pelapor dan barang bukti 1 (satu) Bilah Celurit, Pegangan Terbuat Dari Kayu, Pada Pegangan Celurit Terdapat Tali Plastic Warna Biru, Panjang Pegangan 13,5 Cm, Dengan Sarung Celurit Terbuat Dari Kulit Warna Coklat Tua, 1 (satu) Helai Jaket Merk YUMZHONGNIAO, Warna Abu-abu Di Belakang Ada Tulisan YUMZHONGNIAO dan 1 (satu) Unit Hp Merk OPPO Warna Hitam Dan Merah tidak memiliki hubungan hukum dengan perbuatan yang didakwakan oleh Penuntut Umum;
7. Bahwa Penuntut Umum tidak menghadirkan minimal 2 (dua) alat bukti yang sah sehingga perkara ini menjadi sumir dengan pembuktian yang lemah;
8. Bahwa unsur dakwaan kesatu tidak ada yang terpenuhi karena tidak ada

Hal. 89 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



satupun bukti bahwa Terdakwa sengaja atau secara tidak sengaja memiliki tujuan untuk mempergunakan senjata yang dipegangnya untuk melukai orang lain. Niat Terdakwa hanya untuk berjaga-jaga karena Terdakwa telah mendapatkan informasi bahwa rumah Sdr. Isa Anshari akan diserang oleh kelompok Amirhan atau kelompok masa pendemo tandingan serta karena pada tahun 2017 rumah Sdr. Isa Anshari pernah diserang dan mobil Sdr. Isa Anshari pernah dibakar;

9. Bahwa Penuntut Umum tidak dapat menghadirkan pedang yang dipegang Sdr. Isa Anshari serta para Saksi telah salah menunjukkan pedang karena pedang Sdr. Isa Anshari masuk dalam daftar pencarian barang;
10. Bahwa video yang diserahkan oleh Saksi Pelapor Roni Paslah diragukan keotentikannya, keutuhannya dan ketersediannya secara orisinil sebagai alat bukti yang sah karena Saksi Pelapor Roni Paslah mendapatkan video tersebut dari orang yang tidak dikenal dan bukan dibuat dengan handphone Saksi Pelapor Roni Paslah;
11. Bahwa Para Terdakwa tidak terbukti melakukan tindak pidana dalam dakwaan alternatif kedua karena dalam fakta persidangan tidak ada korban jiwa, bahkan para pendemo tandingan yang lewat tidak mengalami ancaman verbal maupun perbuatan dari Sdr. Isa Anshari dan anggota FPRK lainnya. Senjata tersebut merupakan souvenir yang dibawa Sdr. Isa Anshari dan anggota FPRK lainnya tidak dipakai untuk melakukan perbuatan melawan hukum yang bertentangan dengan hukum, tidak melanggar kesusilaan, dan tidak melanggar kewajibannya Sdr. Isa Anshari dan Para Aktivistis FPRK lainnya yang bertentangan dengan masyarakat.

Menimbang, bahwa terhadap pokok nota pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa, Majelis Hakim mempertimbangkannya sebagai berikut;

Menimbang, bahwa terhadap pokok keberatan pertama, Majelis Hakim mempertimbangkan bahwa Saksi Hendri Purwanto dan Saksi Indra Tri Kurniawan merupakan saksi yang berada di lokasi kejadian di jalan merak pada tanggal 15 Agustus 2022 sehingga merupakan saksi fakta dan dengan demikian Majelis Hakim berpendapat bahwa pokok keberatan Penasihat Hukum Terdakwa bahwa keterangan Saksi Hendri Purwanto dan Saksi Indra Tri Kurniawan yang merupakan Anggota Kepolisian Resort Ketapang merupakan kegiatan perangkap untuk mencari kesalahan Terdakwa tidak beralasan hukum dan patut ditolak;

Menimbang, bahwa terhadap pokok nota pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa yang kedua bahwa Saksi Roni Paslah tidak memiliki *legal standing*

Hal. 90 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

karena hanya karena Saksi Roni Paslah mendapatkan video kejadian di Jalan Merak yang kedua dari Suhandi, Majelis Hakim mempertimbangkan bahwa pelapor, sebagaimana dalam Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi Dan Korban merupakan orang yang memberikan laporan, informasi, atau keterangan kepada penegak hukum mengenai tindak pidana yang akan, sedang, atau telah terjadi;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan tindak pidana dalam perkara *a quo* yang merupakan delik umum, maka siapapun berhak melaporkan tindak pidana yang akan, sedang, atau telah terjadi termasuk pula Saksi Roni Paslah, sehingga dengan demikian pokok nota pembelaan Penasihat Hukum kedua tersebut tidak beralasan hukum dan patut untuk dikesampingkan;

Menimbang, bahwa terhadap pokok nota pembelaan ketiga Penasihat Hukum Terdakwa bahwa keterangan Saksi Suprianto, Saksi Erdi Prasetyo, Saksi Suhandi, Saksi Kalju, dan Saksi Hamidi Saksi Boneka karena di persidangan Para Saksi tidak kenal dengan Para Terdakwa kecuali dengan Isa Anshari yang dikenal Para Saksi melalui facebook dan berbeda keterangannya dengan di BAP karena Para Saksi dapat menjelaskan secara rinci senjata tajam yang dibawa oleh Para Terdakwa dalam perkara *a quo*, Majelis Hakim mempertimbangkan bahwa Saksi-Saksi tersebut dalam persidangan menyatakan sudah lupa wajah-wajah dan nama orang sebagaimana keterangannya dalam BAP, lebih lanjut bahwa Para Saksi tersebut menyatakan tidak mencabut keterangannya dalam BAP tersebut dan menyatakan dipersidangan bahwa keterangannya di BAP tersebut sudah benar sehingga Majelis Hakim berpendapat terhadap nota pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa tersebut patut dikesampingkan;

Menimbang, bahwa terhadap pokok nota pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa yang keempat bahwa, Majelis Hakim dengan memperhatikan fakta hukum dipersidangan bahwa suasana saat kejadian di Jalan Merak pada tanggal 15 Agustus 2022 sekitar pukul 13.30 WIB sangat ramai sehingga dengan keterangan Saksi Imran Kurniawan dan Saksi H. Eka Kusnadi yang pada pokoknya Para Saksi tersebut pada saat kejadian tidak melihat pelapor Saksi Roni Paslah tidaklah membuat Saksi Roni Paslah tidak memiliki hak untuk melaporkan kejadian tersebut ke kepolisian sehingga terhadap nota pembelaan tersebut tidak beralasan hukum dan patut untuk dikesampingkan;

Menimbang, bahwa terhadap pokok nota pembelaan Penasihat Hukum yang kelima bahwa keterangan Ahli Dr. Yudi Prayudi, M. Kom., tersebut

Hal. 91 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



dibacakan dipersidangan sehingga tidak memenuhi Pasal 186 KUHAP, Majelis Hakim berpendapat bahwa dalam Pasal 162 ayat (2) KUHAP diatur bahwa Jika keterangan itu sebelumnya telah diberikan di bawah sumpah, maka keterangan itu disamakan nilainya dengan keterangan saksi di bawah sumpah yang diucapkan di sidang, sehingga dengan demikian Majelis Hakim berpendapat bahwa keterangan Ahli yang dibacakan memiliki nilai yang sama dengan yang dibacakan dipersidangan sehingga terkait keberatan Penasihat Hukum bahwa keterangan Ahli harus dikesampingkan karena tidak memenuhi ketentuan Pasal 186 KUHAP tidak beralasan hukum sehingga harus ditolak keberatan tersebut;

Menimbang, bahwa terhadap pokok nota pembelaan keenam dan ketujuh Penasihat Hukum Terdakwa, Majelis Hakim berpendapat bahwa sebagaimana telah diuraikan dalam fakta hukum dipersidangan maka telah ada minimal 2 (dua) alat bukti termasuk pula dalam hal ini keterangan Ahli yang dibacakan Penuntut Umum serta barang bukti yang masih terkait dalam perkara ini sehingga Majelis Hakim berpendapat bahwa terhadap pokok nota pembelaan Penasihat Hukum tersebut patut dikesampingkan;

Menimbang, bahwa terhadap pokok nota pembelaan kedelapan Penasihat Hukum Terdakwa bahwa unsur dakwaan pertama tidak terpenuhi karena Terdakwa dalam mempergunakan senjata tajam tidak untuk melukai orang lain, namun hanya berjaga karena rumah Saksi Isa Anshari pernah diserang dan dibakar pada tahun 2017, Majelis Hakim berpendapat bahwa dakwaan pertama Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 merupakan delik formil, dalam artian tidak memerlukan akibat. Dengan dilakukannya tindak pidana yang dilarang maka hal tersebut telah memenuhi unsur delik, dalam perkara *a quo* mempergunakan senjata tajam dan dengan demikian maka nota pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa tersebut tidak beralasan hukum dan patut ditolak;

Menimbang, bahwa terhadap pokok nota pembelaan Penasihat Hukum yang kesembilan bahwa Penuntut Umum tidak dapat menghadirkan pedang yang dipegang Sdr. Isa Anshari serta para Saksi telah salah menunjukkan pedang karena pedang Sdr. Isa Anshari masuk dalam daftar pencarian barang, Majelis Hakim berpendapat bahwa hal tersebut tidak menghilangkan esensi pembuktian perkara *a quo* oleh karena Para Saksi melihat detail barang bukti tersebut melalui video dan Ahli dalam keterangannya menyatakan apabila saat dilakukan pemeriksaan sampel 2 (dua) video oleh Laboratorium Forensika Digital Pusat Studi Forensika Digital Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia No: L-002/10/2022, maka terhadap sample pengujian berupa

Hal. 92 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dua buah video tersebut dilakukan analisa visual dan dalam beberapa frame terdapat adanya konten berupa beberapa orang yang memegang senjata tajam (Busur dan Anak Panah, Pedang, Golok, Clurit) dan subyek yang memegang senjata tajam sulit untuk diidentifikasi lebih jauh dengan menggunakan teknik kecocokan wajah;

Menimbang, bahwa keterangan Terdakwa dan Para Saksi Mahkota pada pokoknya mengakui membawa senjata tajam untuk melakukan penjagaan di rumah Saksi Isa Anshari sehingga terhadap pokok nota pembelaan Penasihat Hukum tersebut layak dikesampingkan;

Menimbang, bahwa terhadap pokok nota pembelaan Penasihat Hukum yang kesepuluh bahwa video yang diserahkan oleh Saksi Pelapor Roni Paslah diragukan keotentikannya, keutuhannya dan ketersediaannya secara orisinil sebagai alat bukti yang sah karena Saksi Pelapor Roni Paslah mendapatkan video tersebut dari orang yang tidak dikenal dan bukan dibuat dengan handphone Saksi Pelapor Roni Paslah, Majelis Hakim sebagaimana telah uraikan sebelumnya dalam pembuktian unsur berpendapat bahwa Ahli Dr. Yudi Prayudi, M. Kom., dalam keterangannya menyatakan bahwa barang bukti yang ahli terima dari Penyidik Dit Reskrim Polda Kalbar berupa 1 (satu) buah flashdisk Merk SANDISK berwarna merah hitam yang berisikan: 1 (satu) buah Video dengan nama WhatsApp Video 2022-08-19 at 21.59.09, durasi 1 (satu) Menit 3 (tiga) Detik dan 1 (satu) buah Video dengan nama WhatsApp Video 2022-08-19 at 22.00.14, durasi 12 (dua belas) Detik merupakan video yang dianalisa berasal dari sumber kedua (download dari unggahan Whatsapp), namun dapat dipastikan bahwa video tersebut tidak mengalami editing dari sisi kontennya. Dari sisi metadata dan kontinuitas pixel dan objek pada video, tidak terlihat adanya hal-hal yang menunjukkan bahwa video tersebut adalah hasil editing dan melalui pengamatan visual atas konten yang terdapat pada kedua video tersebut terdapat konten orang yang membawa senjata tajam sehingga video tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagai alat bukti karena video tersebut terjamin keotentikannya, keutuhannya, dan ketersediaannya, sehingga demikian pokok nota pembelaan Penasihat Hukum yang kesepuluh tidak beralasan hukum dan patut ditolak;

Menimbang, bahwa terhadap pokok nota pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa yang kesebelas bahwa Para Terdakwa tidak terbukti melakukan tindak pidana dalam dakwaan alternatif kedua karena dalam fakta persidangan tidak ada korban jiwa, Majelis Hakim berpendapat bahwa oleh karena Surat Dakwaan Penuntut Umum berbentuk alternatif dan Majelis Hakim memilih

Hal. 93 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dakwaan berdasarkan fakta hukum, serta berdasarkan fakta hukum bahwa Terdakwa telah terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana dakwaan alternatif pertama, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa terhadap pokok nota pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa yang kesebelas tidak perlu dipertimbangkan dan patut untuk ditolak;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum yang terungkap dipersidangan bahwa Saksi Imanudin, Saksi Slamin, Saksi Isa Anshari, Terdakwa Sahri Santosa, Saksi Adam, Saksi Herdik Yudha, Saksi Muslimin dan Saksi Hermandi terbukti mempergunakan senjata tajam jenis clurit, samurai (pedang panjang) dan busur panah dengan anak panah stainless serta tidak ada fakta hukum yang membuktikan sebaliknya maka Majelis Hakim berpendapat bahwa terhadap seluruh nota pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa tidak beralasan menurut hukum dan patut untuk ditolak;

Menimbang, bahwa oleh karena seluruh nota pembelaan Penasihat Hukum ditolak, Majelis Hakim dengan memperhatikan fakta hukum bahwa tidak ada korban jiwa maupun luka dalam perkara *a quo*, serta memperhatikan usia Terdakwa yang sudah tua dan merupakan tulang punggung keluarga maka Majelis Hakim tidak sependapat dengan Penuntut Umum terkait lamanya pidana penjara yang dijatuhkan kepada Terdakwa sehingga lamanya pidana penjara yang tepat dan bermanfaat bagi Terdakwa adalah sebagaimana dalam amar putusan *a quo*;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal yang telah dipertimbangkan tersebut diatas serta mendasarkan bahwa tujuan pemidanaan adalah bukan untuk pembalasan tetapi ditujukan untuk mendidik agar seseorang yang melakukan perbuatan pidana dapat memperbaiki diri dan merubah perilakunya ke jalan yang lebih baik agar dikemudian hari tidak mengulangi lagi perbuatan yang dapat dipidana, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa pidana yang akan dijatuhkan kepada Terdakwa sudah sesuai dan setimpal dengan perbuatan Terdakwa sehingga karenanya dipandang tepat dan telah memenuhi rasa keadilan sebagaimana termuat dalam amar putusan Majelis Hakim;

Menimbang bahwa dalam perkara ini terhadap Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar

Hal. 94 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan Penuntut Umum berupa 1 (satu) Bilah Celurit, Pegangan Terbuat Dari Kayu, Pada Pegangan Celurit Terdapat Tali Plastic Warna Biru, Panjang Pegangan 13,5 Cm, Dengan Sarung Celurit Terbuat Dari Kulit Warna Coklat Tua, 1 (satu) Helai Jaket Merk YUMZHONGNIAO, Warna Abu-abu Di Belakang Ada Tulisan YUMZHONGNIAO dan 1 (satu) Unit Hp Merk OPPO Warna Hitam Dan Merah, oleh karena seluruh barang bukti tersebut merupakan sarana dan benda yang digunakan dalam tindak pidana maka Majelis Hakim berpendapat bahwa terhadap seluruh barang bukti tersebut ditetapkan dirampas untuk dimusnahkan;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan putusan pidana terhadap Terdakwa, sesuai dengan ketentuan pasal 197 ayat (1) huruf f KUHAP, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan Terdakwa menimbulkan keributan sehingga menimbulkan rasa takut;

Keadaan yang meringankan:

- Terdakwa bersikap sopan di persidangan;
- Terdakwa tulang punggung keluarga mencari nafkah;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana, maka sesuai dengan ketentuan pasal 222 ayat (1) *juncto* pasal 197 ayat (1) huruf i KUHAP, kepada Terdakwa dibebani untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, ketentuan Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 tentang mengubah "ORDONNANTIE TIJDELIJKE BIJZONDERE STRAFBEPALINGEN" (STBL.1948 Nomor 17) dan Undang-Undang Republik Indonesia Dahulu NR 8 Tahun 1948, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, serta peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perkara ini:

MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa **Sahri Santosa Bin Turamualim (Alm)** tersebut di atas, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "tanpa hak mempergunakan senjata penusuk" sebagaimana dalam dakwaan alternatif pertama Penuntut Umum;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) bulan;

Hal. 95 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan agar Terdakwa tetap ditahan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:
 - 1 (satu) Bilah Celurit, Pegangan Terbuat Dari Kayu, Pada Pegangan Celurit Terdapat Tali Plastic Warna Biru, Panjang Pegangan 13,5 Cm, Dengan Sarung Celurit Terbuat Dari Kulit Warna Coklat Tua;
 - 1 (satu) Helai Jaket Merk YUMZHONGNIAO, Warna Abu-abu Di Belakang Ada Tulisan YUMZHONGNIAO;
 - 1 (satu) Unit Hp Merk OPPO Warna Hitam Dan Merah.
Dirampas untuk dimusnahkan;
6. Membebankan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp5.000,00 (lima ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Negeri Ketapang, pada hari Kamis, tanggal 06 April 2023 oleh Ega Shaktiana, S.H., M.H., sebagai Hakim Ketua, Andre Budiman Panjaitan, S.H., dan Ika Ratna Utami, S.H., M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum secara elektronik pada hari Selasa tanggal 11 April 2023 oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh Muhammad Hariyandi, Panitera Pengganti Pengadilan Negeri Ketapang, serta dihadiri oleh Rilex Tri Angga dan Panji Bangun Indriyanto, S.H., Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Ketapang dan Terdakwa menghadap secara elektronik didampingi Penasihat Hukum Terdakwa.

Hakim-hakim Anggota

Hakim Ketua

Andre Budiman Panjaitan, S.H.

Ega Shaktiana, S.H., M.H.

Ika Ratna Utami, S.H., M.H.

Panitera Pengganti

Muhammad Hariyandi

Hal. 96 dari 96 hal. Putusan Nomor 554/Pid.Sus/2022/PN Ktp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)